IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PT TUNGGAL GRIYA SAKINAH SEKARPUTIH, TEGAL AMPEL, BONDOWOSO

TESIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh

AHMAD ABQORIYIN HISAN
NIM. 223206060029

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PT TUNGGAL GRIYA SAKINAH SEKARPUTIH, TEGAL AMPEL, BONDOWOSO

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Guna Mendapatkan Gelar Magister Ekonomi (M.E)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh

AHMAD ABQORIYIN HISAN
NIM. 223206060029

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
DESEMBER 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul **"Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Tunggal Griya Sakinah Sekarputih, Tegal Ampel, Bondowoso"** yang ditulis oleh Ahmad Abqoriyin Hisan NIM. 223206060029 ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji Sidang Tesis.

Jember, 24 Desember 2025

Pembimbing I

Dr. H. Abdul Rokhim, S. Ag., M.E.I
NIP. 197308301999031002

Pembimbing II

Dr. H. Ahmadiono, M.E.I
NIP. 197604012003121005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul **"Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT Tunggal Griya Sakinah Sekarputih, Tegalampel, Bondowoso."** yang ditulis oleh Ahmad Abqoriyin Hisan NIM: 223206060029 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji tesis pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pada hari (Rabu, 17 Desember 2025) dan ditrima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E).

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. H. Saihan. S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

Anggota :

a. Penguji Utama : Dr. Abdul Wadud Nafis Lc, M.E.I
NIP. 196907062006041001

b. Penguji I : Dr. H. Abdul Rokhim, S. Ag., M.E.I
NIP. 197308301999031002

c. Penguji II : Dr. H. Ahmadiono, M.E.I
NIP. 1976041200312100 5

Jember, 17 Desember 2025
Mengesahkan
Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.,
NIP. 197209182005011003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang Maha Segalanya, sang Pencipta langit dan bumi, yang senantiasa mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menciptakan sumber peradaban dengan maslahah yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat alam semesta.

Selesainya penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memebrikan izin daam bimbingan yang bermanfaat
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,.
4. Dr. H. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dalam proses penyelesaian tesis.
5. Dr. H. Ahmadiono M.E.I., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi sekaliagus banyak ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabran dalam penusunan tesis.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Abdul wadud Nafis Lc, M.E.I selaku penguji utama dalam tesis ini yang telah banyak memebrikan masukan kepada penulis sehingga penulisan tesis ini jauh lebih baik dari sebelumnya.
7. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari harapan yang sempurna, dengan kekurangan yang mungkin ada di dalamnya. Penulis menyusunnya berdasarkan kemampuan yang ada, dan untuk menyempurnakannya, tidak lepas dari kritikan dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Jember, 24 Desember 2025

Ahmad Abqoriyin Hisan
NIM. 223206060029

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Ahmad Abqoriyin Hisan, 2025. "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT Tunggal Griya Sakinah Sekarputih, Tegalampel, Bondowoso" Tesis. Program studi Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Dr Abdul Rokhim, S. Ag., M.E.I Pembimbing II: Dr. H. Ahmadiono, M.E.I

Kata Kunci: Implementasi Etika Bisnis, Meningkatkan Kinerja Karyawan

Etika bisnis sangat diperlukan agar suatu bisnis yang dijalankan sesuai dengan norma-norma yang ada. Dalam Islam terdapat juga etika bisnis, etika bisnis Islam tentunya memiliki perbedaan dengan etika bisnis kontemporer. Etika bisnis adalah seperangkat prinsip-prinsip atau etika yang membedakan yang baik dan yang buruk, harus, benar, salah, dan sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis.

Penelitian ini berfokus pada 1. Bagaimana implementasi etika bisnis islam di lingkungan kerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah? 2. Bagaimana dampak implementasi etika bisnis islam dalam mengembangkan kinerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah terhadap kinerja karyawan. Sedangakn tujuan penelitian ini mendeskripsikan 1. Untuk Menganalisa implementasi etika bisnis islam di lingkungan kerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah. 2. Untuk Mendseskripsikan dampak implementasi etika bisnis islam dalam mengembangkan kinerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah terhadap kinerja karyawan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan, sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, interview, dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu *data collection, data condentation*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification.*

Hasil penelitain ini menunjukkan: 1. bahwa PT. Tunggal Griya Sakinah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam secara konsisten dan menyeluruh dalam praktik kerja sehari-hari. Hal ini terlihat dalam penerapan nilai-nilai seperti kejujuran (as-siddiq)**,** amanah**,** kecerdasan (fathanah), serta komunikasi yang jelas (tabligh)**,** yang telah menjadi budaya kerja perusahaan dan membentuk interaksi antara karyawan dan konsumen. 2. Salah satu prinsip utama dalam etika bisnis Islam adalah kebenaran *(truthfulness)***,** yang mencakup unsur kejujuran dan kebajikan dalam setiap transaksi. Wawancara menunjukkan bahwa karyawan didorong untuk menyampaikan informasi dengan jujur kepada konsumen tanpa manipulasi, meskipun hal tersebut mungkin mengurangi potensi keuntungan jangka pendek. Ini membuktikan bahwa perusahaan lebih mengutamakan keberkahan dan keberlanjutan, daripada hanya mengejar profit. Seperti dikemukakan oleh Beekun (1997)**,** kejujuran dalam bisnis merupakan bentuk penghambaan kepada Allah dan alat menjaga hubungan saling percaya antara produsen dan konsumen.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRACT

Ahmad Abqoriyin Hisan, 2025. "Implementation of Business Ethics in Improving Employee Performance at PT Tunggal Griya Sakinah Sekarputih, Tegalampel, Bondowoso" Thesis. Sharia Economics Study Program. Kiai Haji Achmad Siddiq State Islamic University of Jember. Supervisor I: Dr. Abdul Rokhim, S. Ag., M.E.I Supervisor II: Dr. H. Ahmadiono, M.E.I

Keywords: Implementation of Business Ethics, Improving Employee Performance

Business ethics are essential for a business to be run in accordance with existing norms. Islam also encompasses business ethics, but Islamic business ethics certainly differs from contemporary business ethics. Business ethics is a set of principles or ethics that distinguish between good and bad, right and wrong, and general principles that justify their application to anything in the business world.

This research focuses on 1. How is the implementation of Islamic business ethics in the work environment of PT. Tunggal Griya Sakinah employees? 2. How is the impact of the implementation of Islamic business ethics in developing the performance of PT. Tunggal Griya Sakinah employees on employee performance. While the purpose of this research describes 1. To analyze the implementation of Islamic business ethics in the work environment of PT. Tunggal Griya Sakinah employees. 2. To describe the impact of the implementation of Islamic business ethics in developing the performance of PT. Tunggal Griya Sakinah employees on employee performance.

The research method used was a descriPTive qualitative approach and field research. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The researchers employed source triangulation and technical triangulation. The data analysis technique employed was descriPTive qualitative data analysis using the interactive model developed by Miles and Huberman, which consists of three activity flows: data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing/verification.

The results of this study indicate: 1. that PT. Tunggal Griya Sakinah consistently and comprehensively applies the principles of Islamic business ethics in its daily work practices. This is evident in the application of values such as honesty (as-siddiq), trustworthiness (amanah), intelligence (fathanah), and clear communication (tabligh), which have become the company's work culture and shape interactions between employees and consumers. 2. One of the main principles of Islamic business ethics is truthfulness, which encompasses elements of honesty and virtue in every transaction. Interviews indicate that employees are encouraged to convey information honestly to consumers without manipulation, even though this may reduce potential short-term profits. This proves that the company prioritizes blessings and sustainability, rather than simply pursuing profit. As stated by Beekun (1997), honesty in business is a form of devotion to Allah and a means of maintaining a relationship of mutual trust between producers and consumers.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ملخص البحث

أحمد أبقورين هيسان، ٢٠٢٥. "تطبيق أخلاقيات الأعمال الإسلامية في تحسين أداء الموظفين في شركة ، أطروحة. برنامج دراسة اقتصاد الشريعة. جامعة كياي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية في جمبر. المشرف الأول: الدكتور عبد الرحيم، المشرف الثاني: الدكتور ح. أحمديونو

الكلمات المفتاحية: تطبيق أخلاقيات العمل، تحسين أداء الموظفين

تُعدّ أخلاقيات العمل أساسيةً لإدارة أي مشروع تجاري وفقًا للمعايير السائدة. ويشمل الإسلام أيضًا أخلاقيات العمل، إلا أن أخلاقيات العمل الإسلامية تختلف اختلافًا جوهريًا عن أخلاقيات العمل المعاصرة. فأخلاقيات العمل هي مجموعة من المبادئ التي تُميّز بين الخير والشر، والصواب والخطأ، وتُقدّم مبادئ عامة تُبرّر تطبيقها على جميع جوانب عالم الأعمال.

يركز هذا البحث على: ١. كيف يتم تطبيق أخلاقيات العمل الإسلامية في بيئة عمل موظفي شركة تونغال غريا ساكينة؟ ٢. ما هو أثر تطبيق أخلاقيات العمل الإسلامية على أداء موظفي شركة تونغال غريا ساكينة؟ بينما تهدف هذه الدراسة إلى: ١. تحليل تطبيق أخلاقيات العمل الإسلامية في بيئة عمل موظفي شركة تونغال غريا ساكينة. ٢. وصف أثر تطبيق أخلاقيات العمل الإسلامية على أداء موظفي شركة تونغال غريا ساكينة.

استُخدم في هذه الدراسة منهج البحث الوصفي النوعي والبحث الميداني. وشملت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. كما اعتمد الباحثون في هذه الدراسة على التثليث المصدري والتثليث التقني. أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فكانت التحليل الوصفي النوعي باستخدام النموذج التفاعلي لمايلز وهوبيرمان، والذي يتألف من ثلاثة مسارات: جمع البيانات، وتلخيصها، وعرضها، واستخلاص النتائج والتحقق منها.

شير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: ١. أن شركة تونغال غريا سكينة تطبق مبادئ أخلاقيات العمل الإسلامية بشكل متسق وشامل في ممارساتها اليومية. ويتجلى ذلك في تطبيق قيم مثل الأمانة، والثقة، والذكاء، والتواصل الواضح، والتي أصبحت جزءًا لا يتجزأ من ثقافة العمل في الشركة، وتُشكل التفاعلات بين الموظفين والمستهلكين. ٢. يُعد الصدق أحد المبادئ الأساسية لأخلاقيات العمل الإسلامية، والذي يشمل عناصر الأمانة والفضيلة في كل معاملة. وتشير المقابلات إلى أن الموظفين يُشجعون على نقل المعلومات بأمانة إلى المستهلكين دون تلاعب، حتى وإن كان ذلك قد يُقلل من الأرباح المحتملة على المدى القصير. وهذا يُثبت أن الشركة تُعطي الأولوية للبركة والاستدامة، بدلاً من مجرد السعي وراء الربح. وكما ذكر بيكون (١٩٩٧)، فإن الأمانة في العمل التجاري هي شكل من أشكال التعبد لله، ووسيلة للحفاظ على علاقة ثقة متبادلة بين المنتجين والمستهلكين

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

ABSTRAK ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAAR TABEL ..... **xii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 11

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 13

E. Ruang Lingkup Penelitian 14

F. Definisi Istilah 14

G. Sistematika Penulisan 16

BAB II KAJIAN PUSTAKA **18**

A. Penelitian Terdahulu 18

B. Kajian Teori 47

1. Implementasi 47

2. Etika Bisnis Islam 48

3. Kinerja karyawan..... 61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Kerangka Konseptual 75

BAB III METODE PENELITIAN 78

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 78

B. Lokasi Penelitian 80

C. Kehadiran Penelitan 80

D. Subyek Penelitian 81

E. Sumber Data 84

F. Teknik Pengumpulan Data 85

G. Analisis Data 87

H. Keabsahan Data 90

I. Tahap – Tahap Penelitian 91

BAB IV PENYAJIAN DATA 93

A. Gambaran Objek Penelitian 93

B. Penyajian Data 94

1. Implementasi Etika Bisnis Islam Di Lingkungan Kerja Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah 94
2. Dampak implementasi etika bisnis islam dalam mengembangkan kinerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah terhadap kinerja karyawan 112

C. Temuan Penelitian 135

BAB V PEMBAHASAN 139

A. Implementasi Etika Bisnis Islam Di Lingkungan Kerja Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah 139

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Dampak Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Mengembangkan Kinerja Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah Terhadap Kinerja Karyawan 145

BAB VI PENUTUP 153

A. Kesimpulan 153

B. Saran 156

DAFTAR PUSTAKA 158

Lampiran- lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjualan Rumah di Properti di PT. Tunggal Griya Sakinah Tahun 2019 – 2023 11

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang .. 33

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
ا	*Alif*	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	*Ba*	B	Be
ت	*Ta*	T	Te
ث	*Sa*	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	*Ja*	J	Je
ح	*Ha*	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	*Kha*	Kh	Ka dan Ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Zal*	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	*Ra*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet
س	*Sin*	S	Es
ش	*Syin*	Sy	Es dan Ye
ص	*Sad*	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	*Dad*	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	*Ta*	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	*Za*	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	*‘Ain*	‘	Apostrof terbalik
غ	*Ga*	G	Ge
ف	*Fa*	F	Ef
ق	*Qaf*	Q	Qi
ك	*Kaf*	K	Ka
ل	*Lam*	L	El
م	*Mim*	M	E m
ن	*Nun*	N	En
و	*Waw*	W	We
ه	*Ham*	H	Ha
ء	*Hamzah*	‘	Apostrof
ي	*Ya*	Y	Ye

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Vokal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
اَ	*Fathah*	A	a
اِ	*Kasrah*	I	i
اُ	*Dhammah*	U	u

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
يَ	*fathah dan ya*	ai	a dan i
وَ	*kasrah dan waw*	au	a dan u

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bisnis selalu memainkan peranan penting dalam kehidupan ekonomi dan sosial bagi semua orang. Islam sejak awal mengizinkan adanya bisnis, karena Rasulullah SAW sendiri pada awalnya juga berbisnis dalam jangka waktu yang cukup lama salah satunya bisnis properti.[1] Bisnis properti yang termasuk ke dalam sektor riil merupakan salah satu indikator penunjang bangkitnya perekonomian di suatu negara. Salah satu bisnis properti yang sering menjadi sasaran investasi adalah rumah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rumah sebagai salah satu kebutuhan primer menjadi hal yang tetap dicari orang-orang walaupun harganya semakin lama semakin naik. Terutama di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi. Permintaan terhadap rumah memang semakin meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu (1) lokasi**,** kawasan yang strategis dengan akses mudah ke pusat kota atau fasilitas umum cenderung menarik lebih banyak pembeli, (2) pertumbuhan penduduk, peningkatan jumlah penduduk, terutama di kota-kota besar, mendorong kebutuhan akan hunian baru. (3) pendapatan, kenaikan pendapatan masyarakat memungkinkan lebih banyak orang untuk membeli rumah, (4) kemudahan pendanaan, akses terhadap pinjaman atau program pembiayaan yang lebih baik memudahkan masyarakat untuk memiliki rumah, dan (5) harga pasar rumah, luktuasi harga juga memengaruhi

[1] Muslich. Etika Bisnis Islam. Jakarta: Ekonisia, 2004.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keputusan pembelian. Ketika harga rumah cenderung stabil atau naik, orang akan lebih tertarik untuk berinvestasi[2].

Kebutuhan akan papan ini tetap diusahakan walaupun dengan berbagai cara, seperti dengan cara melakukan pinjaman ke bank atau pun dengan membeli rumah secara kredit kepada developer atau perusahaan properti. Walaupun nantinya akan dikenakan bunga yang tinggi tetapi demi memenuhi kebutuhan hidup, pada akhirnya akan tetap dilakukan. Hal-hal inilah yang membuat banyak pengusaha terjun ke bisnis properti. Dengan adanya permintaan yang terus meningkat, para pengusaha melihat peluang untuk berinvestasi dan mengembangkan proyek-proyek baru dengan bisnis properti ini. Bisnis properti adalah bisnis yang berhubungan dengan tanah dan bangunan, termasuk pembangunan rumah, perkantoran, gedung komersial, dan jenis properti lainnya. Sektor ini meliputi berbagai kegiatan, mulai dari pengembangan lahan, konstruksi, hingga pemasaran dan penjualan properti[3]. Pengusaha berusaha untuk menyediakan berbagai pilihan hunian yang sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen, mulai dari rumah sederhana hingga hunian mewah. Selain itu, pengusaha juga semakin memperhatikan aspek keberlanjutan dan kenyamanan, dengan mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan dan fasilitas modern dalam setiap proyek. Hal ini dilakukan dengan tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan dari penjualan rumah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Emi Salmah et all, "Determinan Permintaan Perumahan di Kota Mataram", Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 6 No.1, Maret 2024, hal 81.
[3] Albertus Bima Krisnawan et al. "Optimalisasi Sistem Manajemen Barang dalam Bisnis Sewa Properti melalui Implementasi Appsheet (Studi Kasus: Sewa Rumah BSB)", Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi, Vol 5 No.1, 2024, hal 1343.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keuntungan merupakan salah satu tujuan utama dalam menjalankan bisnis atau perdagangan. Di dalam Islam juga menghendaki adanya keuntungan atau laba, akan tetapi Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Tetapi dalam Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah serta yang halal dan yang haram. Batasan atau garis pemisah inilah yang dikenal dengan istilah etika. [4]

Islam mengajarkan dalam menjalankan bisnis tidak fokus kepada nilai ekonomi saja, akan tetapi juga memikirkan nilai yang sesuai syariat Islam untuk mengaharapkan ridho Allah SWT. dan kemaslahatan bersama. Jadi saat menjalankan bisnis sesuai dengan perintah Allah SWT. dan menjahui larangannnya. Nilai-nilai yang sesuai dengan syariat Islam dalam praktik akuntansi Islam telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saat membangun Madinah. Tantangannya kini adalah mentransfer nilai-nilai normatif ini ke dalam praktik empiris[5]. Dengan harapan agar pelaku usaha yang menjalankan sebuah bisnis yang berlandaskan syariat Islam dapat berkembang dan maju lantaran mendapatkan berkah dari ridho Allah SWT.

Perolehan keuntungan atau laba yang cukup signifikan sering dijadikan tolok ukur kinerja bisnis perusahaan dari periode ke periode serta mencerminkan kedudukan perusahaan dibandingkan dengan pesaing yang

[4] Indriyo Gitosudarmo.1999. *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Bpfe.
[5] Nasrullah Djamil, "Akuntansi Terintegrasi Islam : Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan", Jurnal Audit, Akutansi, Manajemen Terintegrasi, Vol 1 No.1, 2023. hlm 8.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lainnya. Sehingga dalam perkembangan bisnisnya, perusahaan selalu mengedepankan pencapaian laba atau keuntungan yang tinggi dengan mengabaikan nilai-nilai moral atau etika dalam bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, Islam menekankan adanya nilai-nilai moral dalam aktivitas perusahaan yang dilakukan.[6] Implementasi nilai-nilai tersebut merupakan tanggung jawab bagi setiap pelaku usaha. Sehingga perilaku dalam berbisnis juga tidak lepas dari adanya nilai moral atau nilai etika dalam menjalankan bisnis atau perdagangan. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa'; 29

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya; "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan (bisnis) yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (QS. AnNisa ′ (4) ; 29)[7]

Karena tujuan seorang pebisnis adalah mencari keuntungan sebesar – besarnya maka tidak heran banyak sekali terjadi penipuan properti berkedo syariah. Dilansir dari website resmi Majelis Ulama Indonesia (MUI) ternyata belum ada satu pun perusahaan yang bergerak di bidang real estate termasuk properti yang terdaftar di MUI atau berada di bawah pengawasan Majelis Ulama Indonesia. (MUI) Ini berarti kata “Syariah” dijadikan label oleh para

[6] Nidal R. Sabri Dan Hisyam. 1997. *Etika Bisnis Dan Akuntansi* (Jakarta: Bumi Aksara) 17
[7] *QS. AnNisa ' (4) ; 29*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengusaha hanya untuk menarik pelanggan, untuk penerapan sistem dan etika bisnis Islam tidak ada jaminan perusahaan menerapkannya. [8]

Etika bisnis sangat diperlukan agar suatu bisnis yang dijalankan sesuai dengan norma-norma yang ada. Dalam Islam terdapat juga etika bisnis, etika bisnis Islam tentunya memiliki perbedaan dengan etika bisnis kontemporer. Etika bisnis adalah seperangkat prinsip-prinsip atau etika yang membedakan yang baik dan yang buruk, harus, benar, salah, dan sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis. Etika bisnis dimaknai sebagai memaksa norma-norma agama bagi dunia bisnis, memasang kode-kode etika profesi bisnis, merevisi sistem dan hukum ekonomi, meningkatkan keterampilan memenuhi tuntutan-tuntutan[9].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Etika bisnis Islam memiliki nilai-nilai yang harus dipenuhi seorang pengusaha dan dalam etika bisnis Islam tidak hanya mengajarkan untuk mengejar dunia, tetapi juga akhirat. Dalam berbisnis tentunya memiliki aturan-aturan dan tidak boleh sembarangan. Berbisnis bukan hanya melakukan transaksi menjual dan membeli barang. Dalam melakukan transaksi itu ada etika-etika yang harus dipenuhi. Etika-etika ini yang nantinya akan membuat bisnis yang dijalankan bukan hanya untuk mengejar dunia tetapi juga akhirat. Dengan menerapkan etika bisnis Islam diharapkan bisnis yang kita jalankan menjadi berka.

[8] Juliandi,, Azuar, et al, Metodologi Penelitian Bisnis, Medan: UMSU Press, 2015
[9] Kurniasih Setyagustina, et all, Pasar Modal Syariah (Bandung : Penerbit Widina Bhakti Persada, 2023), hlm.27

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Etika bisnis merupakan penerapan seperangkat prinsip etika normatif dalam perilaku bisnis. Dalam hal ini, etika bisnis berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan ada atau tidaknya suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan/orang dalam pengelolaan usahanya. Jika perusahaan menyembunyikan kesalahan yang dibuatnya atau menyembunyikan kelemahan pada produk atau layanannya dengan cara yang berpotensi merugikan konsumen, maka dapat disebut perusahaan yang tidak etis[10]. Etika bisnis Islam bertujuan untuk mengajarkan manusia untuk bekerja sama, membantu, dan menjauhi hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah.

Etika bisnis dalam Islam juga berperan sebagai pengatur kegiatan ekonomi. Penerapan etika bisnis Islami yang efisien dan efektif mengarah pada model pengembangan akhlak mulia perilaku pengusaha dan stakeholders. Dengan menerapkan prinsip dan standar etika bisnis yang meliputi tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggung jawab, dan ihsan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Etika bisnis Islam bertujuan untuk mengajarkan manusia untuk bekerja sama, membantu, dan menjauhi hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah. Etika bisnis dalam Islam juga berperan sebagai pengatur kegiatan ekonomi. Penerapan etika bisnis Islami yang efisien dan efektif mengarah pada model pengembangan akhlak mulia perilaku pengusaha dan stakeholders. Dengan menerapkan prinsip dan standar etika bisnis yang meliputi tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggung jawab, dan ihsan[11].

[10] Hans, Nikodemus , Setiadi Wijaya, Dkk, *Etika Bisnis*", Yogyakarta : Penerbit
[11] Hans, Nikodemus , Setiadi Wijaya, Dkk, *Etika Bisnis*", Yogyakarta : Penerbit : 114

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Etika bisnis Islam juga menjadi salah satu pedoman umat atau pelaku bisnis untuk tetap menjalankan bisnisnya sesuai dengan koridor Islam. Dalam dunia bisnis sering terjadi tindakan fraud yang dilakukan oleh karyawan ataupun pemilik usaha itu sendiri terutama disektor property hal ini dikarenakan adanya tuntutan target yang harus dipenuhi oleh para karyawannya, sehingga karyawan akan melakukan berbagai upaya untuk mencapai target dan mendapatkan bonus. Selain itu tindakan fraud terjadi juga karena kurangnya iman dan tanggung jawab akan perkerjaan yang dilakukannya, sehingga ketika ada peluang untuk memperoleh keuntungan pribadi mereka akan melakukannya, penyebab lainnya adalah kurangnya literasi para konsumen terkait dengan prosedur jual/ beli property.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Salah satu elemen bisnis dalam perusahaan yang erat kaitannya dengan etika bisnis Islam yaitu etika karyawan. Karyawan mempunyai peran penting terhadap berlangsungnya operasional perusahaan. Perilaku atau etika baik yang dijalankan oleh karyawan akan membantu perusahaan mewujudkan manajemen yang baik sehingga berdampak pada tercapainya tujuan perusahaan. Karyawan dalam mengerjakan tugasnya haruslah memperhatikan kinerjanya. Kinerja karyawan diartikan sebagai suatu capaian kerja yang berhasil diraih oleh karyawan dalam menuntaskan tugasnya yang dilandasi dengan tanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan [12]. Antara etika bisnis Islam dengan kinerja karyawan mempunyai hubungan yang terbilang sangat erat. Implementasi etika bisnis Islam yang baik dapat menambah

[12]Mangkunegara, Anwar Prabu. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tingginya kualitas maupun kuantitas kinerja karyawan sehingga lembaga atau perusahaan dalam operasionalnya berjalan dengan lancar [13].

Dalam proses bisnis yang dilakukan di PT Tunggal Griya Sakinah, proses pengenalan unit kepada konsumen dijelaskan secara detail tanpa ada yang ditutupi tujuannya sendiri supaya konsumen memahami alur pengajuan KPR dan tidak merasa dibohongi dikemudian hari, hal ini dilakukan oleh PT Tunggal Griya Sakinah karena banyak keluhan dari beberapa konsumen bahwa ketika mereka sudah membayar DP (*Down Payment*) di beberapa perusahaan property, ada beberapa promo atau program yang dijelaskan diakhir sehingga konsumen merasa ditipu karena keterangan detailnya dijelaskan setelah konsuemn membayar DP dan ketika konsumen akan membatalkan perjanjian kredit tersebut uang DP tidak bisa dikembalikan. Berdasarkan hal tersebut aspek etika bisnis secara Islam meliputi niat, jujur, dan tanggung jawab sudah tercerminkan dalam proses bisnis di PT Tunggal Griya Sakinah.

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan secara kuantitas dan kualitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya dan untuk dapat mencapai tujuan dalam sebuah perusahaan atau perbankan syariah. Menurut, kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja seorang karyawan yang bersifat individu memungkinkan pencapaian yang berbeda pada setiap karyawan karena adanya tingkat

[13] Riananda, Rias Mei Dan Fahrullah, A'rasy. (2021:112).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemampuan yang dimana tingkat kemampuan setiap individu pasti berbeda. Faktor–faktor yang terdapat dalam kinerja Karyawan yaitu minat, kemampuan, dan motivasi kerja sehingga dalam menuju suatu kinerja yang bagus perlu didukung dengan hal – hal tersebut. Kinerja seorang Karyawan biasanya juga dinilai guna mengetahui seberapa jauh seorang Karyawan mampu turut serta dalam perkembangan perusahaan, penilaian dari kinerja Karyawan juga dilakukan agar baik pimpinan maupun Karyawan itu sendiri mengetahui kemampuan, minat, kelebihan dan kekurangan dari seorang Karyawan yang diberikan penilaian. Jika pimpinan mengetahui kapasitas kemampuan seorang Karyawan maka pimpinan bisa mengambil keputusan keputusan untuk perkembangan atau kemajuan perusahaan. Dalam melakukan penilaian kinerja Karyawan, seorang penilai harus mengetahui apa saja kriteria yang harus dipenuhi agar seorang Karyawan tersebut bisa dikatakan kinerjanya berkualitas. Kriteria penilaian kinerja Karyawan diantaranya yaitu, sifat Karyawan, perilaku Karyawan, dan juga hasil yang dicapai Karyawan. Sifat Karyawan yang berkualitas yaitu karyawan yang mampu berkomunikasi dengan baik, mampu menjalin Kerjasama yang baik, dan mampu bersosialisasi atau bekerja secara tim, loyal terhadap pekerjaan ataupun perusahaan, serta mampu diandalkan dalam pekerjaan. Perilaku Karyawan yang dinilai yaitu Karyawan harus memiliki perilaku baik saat mengerjakan suatu pekerjaan. Hasil kerja Karyawan yang baik haruslah maksimal dari segi kuantitas maupun kualitas[14]

Budaya organisasi adalah nilai-nilai yang menjadi pegangan sumber daya manusia dalam menjalankan kewajiban dan perilakunya di dalam

[14] Mangkunegara, A P. (2009).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

organisasi. Nilai-nilai tersebut yang akan memberi jawaban apakah suatu tindakan benar atau salah, dan apakah suatu perilaku dianjurkan atau tidak sehingga berfungsi sebagai landasan untuk berperilaku. Budaya organisasi di PT. Tunggal Griya Sakinah ini dirumuskan dengan mengacu pada sifat dan perilaku Rasulullah SAW, yaitu as-siddiq, al-amanah, al-fathonah dan at-tabligh. Budaya organisasi merupakan sebuah kebijakan perusahaan yang harus dipatuhi dan diwajibkan untuk diimplementasikan kepada seluruh karyawan perusahaan PT. Tunggal Griya Sakinah.

Implementasi kebijakan secara sederhana dapat diartikan sebagai proses menterjemahkan peraturan ke dalam bentuk tindakan. Dalam praktiknya implementasi merupakan suatu proses yang begitu kompleks bahkan tidak jarang bermuatan politis karena wujudnya intervensi berbagai kepentingan. Sedangkan menurut van Meter dan van Horn, mendefinisikan implementasi kebijakan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan.

Ketika karyawan menerapkan kebijakan yang baik dan disesuaikan dengan etika bisnis tentu akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada konsumen atau calon pembeli rumah mulai dari loyalitasnya bahkan peningkatan penjualan properti setiap tahunnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 1.1 Penjualan Rumah di Properti di PT. TUNGGAL GRIYA SAKINAH Tahun 2019 – 2023

Tahun	Jumlah Properti yang terjual
2019	115
2020	135
2021	137
2022	180
2023	215

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan penjualan properti di PT. Tunggal Griya Sakinah yang tersebar di kota Bondowoso dan Situbondo. Peningkatan penjualan yang terjadi menjadi salah satu alasan yang menarik penulis melakukan penelitian ini, apakah peningkatan penjualan karena nama PT. Tunggal Griya Sakinah yang bernunsa islami. Namun apakah hal ini juga dipengaruhi dari etika bisnis yang baik dan diimplementasikan oleh karyawan sehingga mampu meningkatkan penjualan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul "**Implementasi Etika Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Tunggal Griya Sakinah Sekarputih, Tegalampel, Bondowoso"**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian akan mencantumkan didalamnya yaitu semua rumusan fokus permasalahan yang kemudian akan dicari jawabannya melalui proses penelitian yang berparadigma kualitatif. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya.[15]

[15] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Pascasarjana UIN KHAS Jember, 2022), 16.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, diperlukan fokus penelitian guna menemukan jawaban terkait rumusan dari fokus penelitian yang akan dibahas oleh penulis, maka pertanyaan pada fokus penelitian ini dititikberatkan pada:

1. Bagaimana implementasi etika bisnis Islam di lingkungan kerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah?
2. Bagaimana dampak implementasi etika bisnis Islam dalam mengembangkan kinerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah terhadap kinerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tujuan penelitian merupakan komponen penting dalam suatu penelitian karena berisi gambaran yang spesifik tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengungkapan tujuan dilakukan secara jelas, akurat, dan tidak berpotensi menimbulkan kesalahan interpretasi makna.[16]

Dalam penulisan tesis ini terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis implementasi etika bisnis Islam di lingkungan kerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah

[16]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Pascasarjana UIN KHAS Jember, 2022), 16

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Untuk Mendseskripsikan dampak implementasi etika bisnis Islam dalam mengembangkan kinerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah terhadap kinerja karyawan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian yang diharapkan dalam masalah ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan masalah nilai-nilai etika bisnis dalam Islam. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan bagi penelitian lebih lanjut dan pihak-pihak yang konsen terhadap pemikiran tentang etika terhadap perkembangan dalam dunia bisnis di masa yang akan dating

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis, hasil penelitaian ini diharapakan bermanfaat:

   a. Bagi perusahaan PT. Tunggal Griya Sakinah, untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan sebagai tolok ukur panduan kinerja yang lebih baik lagi.

   b. Bagi peneliti, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang pandangan karyawan terhadap isi kebijakan perusahaan dan peran lingkungan dalam memberikan kesempatan kepada karyawan dalam melakukan tindakan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan bisa memanfaatkan sebagai bahan kajian dan untuk menambah wawasan keilmuan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibuat bertujuan supaya tesis dalam penulisan ini tidak menyimpang dari pembahasan atau tujuan penelitian yang sudah dibuat oleh penulis, maka peneliti membuat batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini mengacu pada efektivitas etika kerja Islam yang diterapkan di perusahaan property khususnya di PT. Tunggal Griya Sakinah. Penelitian ini ingin membahas apakah dengan diterapkannya etika bisnis Islam pada pegawai PT. Tunggal Griya Sakinah akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatkan kinerja pegawai, selain itu penelitian ini juga membahas tentang bagaiamana penerapannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah – istilah penting yang menjadi inti pembahasan dalam judul yang ada dalam penilitian ini. Tujuannya sendiri adalah supaya tidak terjadi kesalahpahaman karena arti atau makna yang ganda sehingga sesuai dengan makna atau istilah yang diharapkan oleh peneliti.

1. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya (yang tidak dibatasi), namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Dalam arti, pelaksanaan bisnis harus tetap berpegang pada ketentuan syariat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(aturan-aturan dalam Al-Qur'an dan al-Hadis). Dengan kata lain, syariat merupakan nilai utama yang menjadi payung strategis maupun taktis bagi pelaku kegiatan ekonomi (bisnis).[17]

Sedangkan dalam buku Usnan MEI dijelaskan etika bisnis Islam adalah aktivitas yang tidak hanya antara manusia dengan manusia tetapi juga me rupakan aktivitas hubungan antara manusia dengan Allah SWT, sehingga harus dilakukan dengan cara yang baik yaitu dengan ketelitian, kecematan dan tatakelol atau administrasi yang baik, serla tidak dilakukan dengan cara-cara yang me ngandung kebohongan dan penipuan untuk tujuan mengejar keuntungan bisnis[18]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jadi dari beberapa pengertian etika bisnis Islam di atas dapat disimpulkan bakwa etika bisnis Islam adalah perilaku dalam aktivitas bisnis berdasarkan aturan syariat islam dengan tujuan mengharapkan ridha Allah SWT, yang berbagai bentuk kepemilikan (barang atau jasa) tidak terbatas, tetapi dalam hal perolehan dan penggunaan harta terbatas karena adanya halal dan haram.

2. Kinerja karyawan

Kinerja karyawan adalah upaya dalam mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing individu, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.[19]

---

[17] Veithzal rivai, dkk, *Islamic business and economic ethics*, (Jakarta : bumi aksara,2012)13
[18] Usnan MEI, *etika bisnis islam keindahan ajaran islam dalam berbisnis*, (yogyakkarta : Gerbang Media Aksara, 2022), 33
[19] Novia Rut Silaen, dkk , *Kinerja Karyawan*, (Bandung : Widina Bhakti Persada,2021), 2

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sedangkan menurut Narulita Syarweny Kinerja karyawan adalah penampilan hasil karya personal baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi. Kinerja dapat merupakan penampilan individu maupun kerja kelompok personel. Penampilan hasil karya tidak terbatas kepada personel yang memangku jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personel di dalam organisasi.[20]

Jadi kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

G. Sistematika Penulisan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sistematika penulisan membantu kepada pembaca untuk dapat memahami skema atau alur dari laporan rangkaian penelitian. Sistematika penulisan umumnya terdiri dari berbagai bagian bab yang telah disususn secara berurutan. Adapun tahapan sistematikan penulisan pada penelitian yang akan digunakan ialah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, keterbatasan penelitian dan definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, bagian ini meliputi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan pembahasan. Pada penelitian terdahulu akan dipaparkan perbedaan dan persamaan pada

[20] Narulita Syarweny, dkk, *Manajemen Kinerja*, (Jambi : PT Sonpedia Publishing, 2024), 2

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian sudah ada, sehingga muncul pembeda dan persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang dilaksanaan. Sedangkan kajian teori yang merupakan pembahasan sebuah teori yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian bertujuan sebagai pisau analisis terhadap persoalan yang sedang dibahas dan diteliti sekaligus sebagai gambaran jawaban dari pertanyaan yang muncul pada penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi diantaranya, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian, dan sistematika penulisan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV Hasil Penelitian, pada bagian bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V Pembahasan, pada bagian ini menjawab seluruh rumusan masalah yang ada pada penelitian yang dilakukan, didalamnya memuat hasil penelitian yang terjadi di lapangan.

BAB VI Penutup, bagian akhir dalam penelitian ini berisi tentang. kesimpulan dan saran penelitian.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukan hanya berangkat dari latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, melainkan juga dari beberapa kajian dan penelitian terdahulu yang memiliki objek penelitian dan tujuan penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Keunikan dari penelitan ini dibandingkan dengan penelitian serupa yang memiliki objek penelitian yang sama adalah tentang subjek yang akan diteliti yaitu bisnis property yang cenderung dalam proses bisnisnya lebih mudah terjadi indikasi fraud untuk memudahkan konsumen mendapatkan rumah sesuai dengan keinginan dibandingkan dengan bisnis perorangan seperti UMKM ataupun lainnya. Terdapat beberapa penelitian yang memiliki pembahasan yang sama dengan penelitian yang diangkat oleh penulis, dari beberapa literatur yang ditemukan, sejumlah karya ilmiah atau tulisan yang berhubungan dengan etika bisnis Islam diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Rudi Purnomo pata tahun (2018), Dengan Judul Penelitian "**Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Perilaku Karyawan Pada Perusahaan Advertising (Studi Kasus Di Cv. Jaya Star Mine Madiun**)" memilik hasil bahwa etika bisni pada Cv. Jaya Star Mine Madiun diimplementasikan dalam bentuk kebijakan organisasi dengan pendekatan *top-down* yang menimbulkan persepsi yang berbeda – beda pada masing – masing karyawan dan berdampak pada kebijakan yang tidak bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sehingga perlu adanya pendekatan campuran yang harus diterapkan kepada karyawan. Akan tetapi pada dasarnya karyawan Cv. Jaya Star Mine Madiun memiliki pandangan bahwa setuju dengan isi kebijakan budaya organisasi yang telah ditetapkan.

Kecurangan atau *fraud* yang terjadi pada karyawan Cv. Jaya Star Mine Madiun muncul karena adanya faktor internal eksternal yang mampu merubah karakteristik karyawan misalnya adanya tekanan dari keluarga atau adanya peluang dilingkungan kerja yang membuat karyawan mampu melakukan tindakan melanggar etika bisnis[21].

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad arif, dkk pada tahun 2023, dalam penelitian yang berjudul "**Analaisis Penerapan Nilai – Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Properti Syariah PT. Noor Eeman Nusantara Medan**" hasil penelitiannya adalah etika bisnis diterapkan dengan baik pada perusahaan PT. Noor Eeman Nusantara Medan hal ini ditandai dengan pemberian upah yang tepat waktu, adanya pengajian, dan memberikan kebebasan berpendapat dan persaingan yang sehat. Kendala dalam penerapan etika bisnis adalah kurangnya pemahaman masyrakat tentang bahaya riba, sehingga sering terjadinya penipuan dibidang properti[22].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Purnomo Rudi (2018.) Dengan Judul "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Perilaku Karyawan Pada Perusahaan Advertising (Studi Kasus Di Cv. Jaya Star Mine Madiun)"
[22] Arif Muhammad, 2023 penelitian yang berjudul "Analaisis Penerapan Nilai – Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Properti Syariah PT. Noor Eeman Nusantara Medan"

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Penelitian yang dilakukan oleh azmil futihatul dan yuliani pada tahun (2021) dengan judul "**implementasi etika bisnis dalam meningkatkan kinerja karyawan di BMT UGT Sidogiri cabang jombang"** di dalam penelitiannya menunjukkan bahwa diterapkan dengan baik di BMT UGT Sidogiri cabang jombang hal ini dibuktikan dari pemberian gaji tepat waktu, penyediaan fasilitas yang lengkap[23].
4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Patimah (2020) dengan judul penelitian "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah Di PT. BPRS Bandar Lampung Dan PT. BPRS Metro Madani" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Terdapat dua indikator yang belum dilaksanakan di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani dengan baik yaitu prinsip Tauhid dengan total 25 % dan prinsip kebebasan 30 % alasan dari beberapa individu menyatakan bahwa kerjaan yang harus cepat diselesaikan (deadline) dan nasabah yang ingin cepat dilayani. Kemudian dalam prinsip kebebasan kendala yang dihadapi oleh pegawai adalah jabatan yang tidak sesuai dengan kemampuan atau skill pegawai, kedua nasabah yang lalai dalam menjalankan kewajibannyadalam membayar cicilan ketika masa tenggang waktu datang[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Rizkiyah Azmil. (2022) Yang berjudul "Implementasi Etika Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang"
[24] Siti Patimah. 2020

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rias Mei Riananda (2021) dengan judul **"Penerapan Etika Bisnis Islam Untukmeningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan Pada Cv Abdi Makmur Surabaya"** menjukkan hasil bahwa Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu perusahaan CV Abdi Makmur sudah menerapkan prinsip – prinsip etika bisnis Islam pada segala aktifitas perusahaan yang berdampak pada kualitas kinerja Karyawan yang berkualitas karena mampu memenuhi kriteria penilaian kinerja Karyawan yang berkualitas. Variabel yang digunakan adalah Tauhid, kehendak bebas, tanggung jawab, keseimbangan dan kebajikan[25]
6. Penelitian yang dilakukan oleh Anissa Nurhanifa (2018) dengan judul **"Dampak Implementasi Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Yogyakarta"** memiliki hasil bahwa Untuk mengetahui dampak implementasi etika kerja Islam di Dompet Dhuafa Yogyakarta, penulis menggunakan 7 (tujuh) indikator sebagai penilaian. Indikator tersebut diantaranya adalah niat dalam bekerja, amanah, jenis pekerjaan Islami, hasil dalam bekerja, keadilan, kerjasama, dan bekerja sebagai satu-satunya sumber kepemilikan atau pendapatan. Sebagai lembaga yang bergerak di dalam koridor keislaman, Dompet Dhuafa Yogyakarta mempunyai budaya keislaman yang dapat menjadi motivasi untuk para karyawannya. Dengan adanya implementasi etika kerja Islam yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Yogyakarta, karyawan yang tadinya tidak mempunyai dasar etika kerja Islam yang kuat akan bertambah semangatnya untuk

[25] Rias Mei Riananda (2021) dengan judul "Penerapan Etika Bisnis Islam Untukmeningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan Pada Cv Abdi Makmur Surabaya"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bekerja dan menganggapnya sebagai ibadah. Dibuktikan dengan data perkembangan penghimpunan dana terus meningkat dan pendistribusian dana yang adil dan merata[26]

7. Penelitian yang dilakukan Soumena, F. Y., & Sulastri, E Tahun (2024) yang berjudul **"Properti Syariah Perspektif Konsep Pemasaran dan Etika Bisnis Islam"**. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Lead Generation dan Etika Bisnis Islam terhadap Kinerja Karyawan di Properti Syariah Haluoleo Land Kota Makassar. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Sumber data yang digunakan adalah data primer, populasi yang digunakan sebanyak 60 karyawan properti syariah haluoleo land kota Makassar. Sampel yang digunakan sebanyak 60 sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear ber-ganda dan teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial lead generation berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di properti sya-riah haluoleo land kota Makassar, (2) secara parsial etika bisnis Islam ber-pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di properti syariah haluoleo land kota Makassar, (3) secara simultan lead generation dan etika bisnis Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di properti syariah haluoleo land kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian di atas, im-plikasi pada penelitian ini menunjukkan

[26] Annisa Nurhanifah. (2018) yang berjudul "Dampak Implementasi Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Yogyakarta"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

variabel lead generation dan etika bisnis Islam berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kinerja dari setiap karyawan di properti syariah haluoleo land kota Makassar. Berdasarkan pada hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan (1) Hasil uji hipotesis secara parsial (t) menunjukkan bahwa variabel lead generation berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di properti syariah haluoleo land kota Makassar, (2) Hasil uji hipotesis secara parsial (t) menunjukkan bahwa variabel etika bisnis Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di properti syariah haluoleo land kota Makassar, (3) Hasil uji hipotesis secara simultan (F) menunjukkan bahwa lead generation dan etika bisnis Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di properti syariah haluoleo land kota Makassar. Secara bersama-sama variabel pada penelitian ini memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kinerja karyawan sehingga dapat meningkatkan citra dan omset perusahaan dalam lingkup internal begitu juga eksternal[27].

8. Penelitian yang dilakukan Arif, M., Harahap, M. I., & Harahap, O. V. R. tahun (2023) dengan judul **"Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Properti Syariah PT.Noor Eeman Nusantara Medan".** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai etika bisnis Islampada perusahaan properti syariah dan kendala yang dialami perusahaandalammenerapkan etika bisnis Islam.

[27] Soumena, F. Y., & Sulastri, E. (2024.) yang berjudul "Properti Syariah Perspektif Konsep Pemasaran dan Etika Bisnis Islam".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodependekatan deskriptif dengan analisis data kualitatif. Lokasi penelitian di PT. NoorEeman Nusantara yang berlokasi di JL. STM. No. 10 Medan Johor, Medan, SumateraUtara. Sumber data merupakan data primer dan data sekunder dengan teknikpengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah telah sesuai dan telah menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam diantaranya perusahaan PT. Noor Eeman Nusantara sudah menjalankan prinsiptauhid, Keseimbangan, Kehendak Bebas, Pertanggungjawaban, dan Hikmah. Kendalayang dialami dalam menerapkan etika bisnis Islam adalah kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya riba, sering terjadinya penipuan properti syariah, dan pandemi Covid-19 yang masih terus berlanjut menyebabkan banyak masyarakat yang kehilanganpekerjaan. Kesimpulan penelitian ini adalah pertama, penerapan nilai-nilai etika bisnisIslam pada PT. Noor Eeman Nusantara telah diterapkan dengan baik, karena perusahaanini berpedoman kepada Al-qur'an dan Hadis. Kedua, Kendala penerapan etika bisnis yang dialami oleh PT. Noor Eeman Nusantara masih dapat diatasi dengan mencari solusi disetiap permasalahan yang terjadi[28].

9. Penelitian yang dilakukaan Hafiya, H., & Faraby, M. E. pada tahun (2024) dengan judul "**Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Mekanisme Penetapan Harga Lelang Barang Agunan di Bank KB Bukopin Syariah Surabaya"** Penelitian ini mempunyai tujuan guna memahami

[28] Arif Muhammad, et al. (2023) dengan judul "Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Properti Syariah PT.Noor Eeman Nusantara Medan"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

etika bisnis Islam terkait metode penetapan harga lelang eksekusi yang dilakukan oleh Bank KB Bukopin Syariah Surabaya. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, yang secara khusus berfokus pada deskripsi dan analisis proses yang digunakan untuk menentukan harga lelang. Hasil penelitian menampilkan yakni tahapan-tahapan penetapan harga lelang yang dilaksanakan Bank KB Bukopin Syariah Surabaya melalui KPKNL telah sesuai dengan prinsip syariah. Pasalnya, Bank KB Bukopin Syariah berpegang pada pedoman ekonomi syariah dalam penentuan harga yang sejalan dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Bank KB Bukopin Syariah melakukan pengawasan di pasar pusat, pasar daerah, dan pasar setempat untuk memitigasi kemungkinan adanya manipulasi harga yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, Bank KB Bukopin Syariah juga melakukan evaluasi agar nasabah tidak mengalami kerugian terkait dengan agunan yang akan dilelang[29].

10. Penelitian yang dilakuakn Anwar, K., & Anti, A. R. pada tahun (2023) dengan judul "**Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis Percetakan Pada Rumahgrafika Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam"**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan pengembangan bisnis percetakan Rumah Grafika Pekalongan dalam perspektif etika bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dibagi menjadi dua, primer dan sekunder. Data primer digali dari wawancara dengan owner

[29] Hafiya, H., & Faraby, M. E. Yang berjudul (2024) "Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Mekanisme Penetapan Harga Lelang Barang Agunan di Bank KB Bukopin Syariah Surabaya"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Rumah Grafika Pekalongan yakni bapak Masykur, sedangkan data sekunder diambil dari artikel, jurnal, tesis, buku yang masih terkait dengan topik penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.Sedangkan analisis data meliputi tiga kegiatan yakni reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Grafika Pekalongan dikelola dengan baik dan dikembangkan dengan mengikuti kebutuhan pasar. Penulis menganalisis pengelolaan Rumah Grafika Pekalongan ini dari segi pengelolaan perusahaan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan pemasaran. Pengelolaan bisnis yang dijalankan secara umum sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yakni kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran. Selain itu pemaparan pada artikel ini juga dilengkapi dengan analisis SWOT sebagai dasar untuk melihat bagaimana pengembangan bisnis percetakan yang terjadi. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu Rumah Grafika Pekalongan merupakan sebuah UMKM offset printing yang terletak di Jl. Toba No.30, Keputran, Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Dalam menjalankan bisnisnya, UMKM ini telah menerapkan prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam yang meliputi keadilan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggungjawab dan kebajikan. Meski demikian, sebagai UMKM yang nilai omzetnya tidak lebih dari Rp 100 juta, masih ada kekurangan-kekurangan dalam proses bisnisnya. Dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

artian, penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam itu tidak bisa dikatakan sempurna[30].

11. Penelitian yang dilaakukan Istiqomah, N. K., & Nurhidayati, M pada tahun (2023) dengan judul **"Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan dan Kepuasan Konsumen Pada Rumah Loundry di Desa Biting Badegan Ponorogo".** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dalam penerapan etika bisnis Islam dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen untuk dapat meningkatkan rasa kepercayaan dan kepuasan pada konsumen Rumah Laundry dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan penyebaran kuisioner kepada beberapa konsumen Rumah Laundry. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode Accidental Sampling dengan menggunakan aplikasi pendukung yaitu Eview 12 dan Spss. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatkan kepercayaan serta kepuasan pada konsumen dengan adanya penerapan etika bisnis Islam dan kualitas pada pelayanan yang diberikan. Sehingga hal ini dapat membantu pelaku usaha untuk tetap unggul dalam menghadapi persaingan didunia bisnis saat ini. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel etika bisnis Islam bahwa tidak ada pengaruh terhadap kepercayaan konsumen Rumah Laundry dengan nilai t hitung < t tabel, maka dalam hal ini H0 diterima dan H1 ditolak. 2. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel kualitas pelayanan

[30] Anwar, K., & Anti, A. R. Yang berjudul (2023) "Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis Percetakan Pada Rumahgrafika Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menunjukkan adanya pengaruh terhadap kepercayaan konsumen dengan dibuktikan nilai t hitung > t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. 3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara bersama sama dalam variabel etika bisnis Islam dan kualitas pelayanan terhadap kepercayaan konsumen Rumah Laundry dengan nilai uji f > f tabel, maka hal ini dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel etika bisnis Islam bahwa adanya tidak adanya pengaruh terhadap kepuasan konsumen Rumah Laundry dengan nilai t hitung < t tabel, maka dalam hal ini H0 diterima dan H4 ditolak. 5. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel kualitas pelayanan menunjukkan adanya pengaruh terhadap kepuasan konsumen dengan dibuktikan nilai t hitung > t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H5 diterima. 6. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh secara bersama sama dalam variabel etika bisnis Islam dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen Rumah Laundry dengan nilai uji t < f tabel, maka hal ini dapat dinyatakan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak[31].

12. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, S. D pada tahun (2023) dengan judul "**Pelatihan Penyusunan Produk Hukum Dan Strategi Etika Bisnis Pada UOBK RSUD Ngudi Waluyo".** Jaminan konstitusi memberikan amanat bahwa negara wajib memberikan layanan publik kepada warganya. Salah satu layanan publik kepada warga negara agar tetap memiliki

[31] Istiqomah, N. K., & Nurhidayati, M. (2023.) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan dan Kepuasan Konsumen Pada Rumah Loundry di Desa Biting Badegan Ponorogo"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kondisi kesehatan yang baik adalah melalui kewenangan pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. Upaya peningkatan penyelenggaraan dan kualitas pelayanan kesehatan di UOBK (Unit Organisasi Bersifat Khusus) RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) "Ngudi Waluyo" Wlingi Blitar terus dilakukan sebagai upaya untuk menjaga kesesuaian dengan standar pelayanan rumah sakit, berkaitan dengan ini maka diperlukan adanya produk hukum ataupun kebijakan-kebijakan tentang standar pelayanan dan teknis penyelenggaraan rumah sakit sebagai landasan penyelenggaraan pelayanan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pemahaman tentang pendampingan pelatihan penyusunan produk hukum dan strategi rumah sakit dan beretika bisnis pada UOBK RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Blitar. Metode pelaksanaan menggunakan Rapid Rural Appraisal (RRA) untuk mengidentifikasi masalah dan pencarian solusi dengan melibatkan partisipasi aktif UOBK RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Blitar. Pelaksanaan pengabdian meliputi pendahuluan, pelaksanaan pelatihan, FGD, partisipasi peserta untuk mengidentifikasi masalah dan solusi, hingga evaluasi kegiatan pengabdian beserta keberlanjutannya. Diharapkan selain pemahaman dalam penyusunan produk hukum untuk mewujudkan perlindungan hukum, keadilan, kepastian hukum dan ketertiban hukum serta produk hukum yang beretika bisnis di lingkungan UOBK RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Blitar, ada kegiatan berkelanjutan berupa penelitian dan pendampingan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian berjalan lancar dan dapat berkesinambungan menjadi kegiatan lainnya. Peserta pelatihan telah menyadari bahwa urgensi dan esensi penyusunan produk hukum rumah sakit sehingga mereka bersama-sama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengidentifikasi masalah dan mencarisolusinya. Kendala yang ditemui pada saat kegiatan pengabdian adalah waktu untuk menelusuri lebih jauh penyusunan produk hukum dan kebijakan pada rumah sakit untuk mencari akar masalah, adanya produk hukum dan kebijakan rumah sakit yang belum sesuai pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diperlukannya penyusunan pedoman serta kebijakan hukum yang beretika bisnis. Adapun usulan rekomendasi bagi peserta, rumah sakit dna pemerintah daerah adalah semua pihak harus mau belajar dan memahami serta mentaati peraturan perundang-undangan terkait penyusunan kebijakan dan produk hukum rumah sakit, diskusi dan belajar dengan sejawat dan Tenaga Ahli/Konsultan terkait, Fokus dan disiplin dengan SOP (Standar Opersional Prosedur) dan pedoman pembuatan keputusan, menggunakan manajemen konflik yang baik dengan komunikasi, koordinasi, antar sejawat dan para stakeholder terkait, dan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam penyusunan kebijakan produk hukum RSUD yang baik dna beretika bisnis[32].

13. Penelitian yang dilakukan oleh Adelia, P., Pangiuk, A., & Hamzah, M. M pada tahun (2023). dengan judul **"Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Rumah Jahit Zhuraida Di Desa Berembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi"** Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan etika bisnis Islam sesuai dengan sifat-sifat Rasulullah SAW menurut M.Syafi'i Antonio serta yang menjadi indikator etika bisnis Islam adalah shiddiq, amanah, tabligh dan fathanah. Metode yang digunakan

[32] Sari, S. D. (2023) yang berjudul dengan judul "Pelatihan Penyusunan Produk Hukum Dan Strategi Etika Bisnis Pada UOBK RSUD Ngudi Waluyo".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Jahit Zhuraida telah menerapkan etika bisnis Islam seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah dan sifat-sifatnya yaitu sifat shiddiq (berlaku jujur) yang tercermin dari tidak melipatgandakan harga produk, mengakui kelemahan dan kelebihan dari produk. Sifat fathanah (cerdas) yaitu tercermin dari keadaan spiritual pemilik dan karyawan yang tetap mengedepankan spiritualitas kepada Allah SWT. dan pihak Rumah Jahit Zhuraida telah menerapkan promosi melalui brosur dan media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, Tiktok dan lainnya. Namun masih ada beberapa kendala yang menyebabkan belum dapat diterapkan dalam sifat-sifat Rasulullah yaitu sifat amanah(menepati janji) yang disebabkan oleh kurangnya tenaga kerja bagian produksi karena masih melalaikan tanggung jawabnya dalam hal ketepatan waktu menyelesaikan produk. Kemudian sifat tabligh (komunikatif) yaitu pelayanan melalui via online yang kurang berjalan dikarenakan kurang karyawan bagian admin pelayanan.Kata Kunci: Penerapan, Etika Bisnis Islam. Berdasarkan dari hasil pemaparan dan pembahasan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian mengenai penerapan etika bisnis Islam. Adapun kesimpulan peneliti adalah sebagai berikut:Pada penerapan etika bisnis Islam pada rumah jahit Zhuraida yang berada di Desa Berembang sudah menerapkan prinsip-prinsip

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

etika bisnis Islam Rasulullah yakni prinsip shiddiq yaitu mengakui kelemahan dan kelebihan produk serta tidak melipatgandakan harga dalam menjual produk, prinsip fathanah yaitu kecerdasan spiritual dimana penjahit memberikan waktu untuk beribadah sholat kepada karyawan dan pihak rumah jahit Zhuraida telah menerapkan promosi melalui brosur dan sosial media seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, Tiktok dan lainnya. Pada penerapan etika bisnis Islam yang belum diterapkan Rumah Jahit Zhuraida yaitu dalam sifat amanah yaitu dalam hal menepati janji. 3 dari 5 informan atau konsumen mengatakan mereka mengeluh dalam hal ketepatan waktu dalam penyelesaian produknya. Penjahit tidak menyelesaikan tanggungan pesanan jahitan sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama konsumen atau pelanggan bahkan jika ada produk yang cacat pihak rumah jahit Zhuraida tidak memperbaikinya secara langsung. Kemudian prinsip tabligh yaitu mampu berkomunikasi dengan konsumen menggunakan bahasa yang baik, halus, ramah dan selalu berterima kasih, serta mengedepankan sopan santun. Akan tetapi, untuk pelayanan melalui sosial media pihak rumah jahit Zhuraida slow responhal tersebut membuat konsumen kurang nyaman[33].

14. Penelitian yang dilakukan Primadana, A. A., & Muhyiddin pada tahun tahun (2023) dengan judul **"Penerapan Etika Kerja Islam Pada Karyawan Rumah Makan Padang Putra Minang Tanjung Tabalong".** Dalam penelitian ini peneliti ingin mengatahui penerapan etika bisnis

[33] Adelia, P., Pangiuk, A., & Hamzah, M. M. (2023) yang berjudul "Penerapan Etika Kerja Islam Pada Karyawan Rumah Makan Padang Putra Minang Tanjung Tabalong".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Islam yang diterapkan karyawan pada rumah makan Padang Putra Minang berdasarkan teori Toto Tasmara. Metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Hasil penelitian menemukan bahwa karyawan Rumah Makan Putra Minang menerapkan etika bisnis Islam berupa: Kejujuran, Disiplin, Kreatif, Bertanggung jawab, Bahagia dalam melayani, Bersikap Mandiri. Ada beberapa etika kerja Menurut K.H Toto Tasmara yaitu: Kejujuran, Disiplin, Kreatif, Bertanggung Jawab, Bahagia dalam melayani, Mandiri. Hasil penelitian menemukan bahwa karyawan Rumah Makan Putra Minang menerapkan etika bisnis Islam berupa: Kejujuran, Disiplin, Kreatif, Bertanggung jawab, Bahagia dalam melayani, Bersikap Mandiri.

15. Penelitian yang dilakukan oleh Widowati, T. W., Sinaga, R. M., & Herpratiwi, H pada tahun (2022) dengan judul **"Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Perantau Di Pasar Natar Ditinjau Dari Etika Bisnis".** Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah pedagang eceran yang khusus menjual sate Madura yang berasal dari Kabupaten Bangkalan. Strategi pengumpulan data primer, seperti wawancara, harus berisi pertanyaan yang konsisten, yaitu terdiri dari pertanyaan yang sama yang diajukan kepada tiap-tiap sumber. Peneliti harus mampu menghubungkan dan menyampaikan semua informasi yang didapat selama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja etnis Madura yaitu bekerja keras dan merantau serta telah menerapkan etika bisnis dengan baik seperti kejujuran, kesadaran tentang signifikansi sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kegiatan bisnis, tidak melakukan sumpah palsu, ramah-tamah, tidak boleh menjelekkan bisnis orang lain, takaran, ukuran, dan timbangan yang benar. Etos kerja etnis Madura yang ulet dan kerja keras merupakan salah satu faktor genetik. Pemilihan tempat usaha merupakan salah satu strategi pemasaran sehingga berdampak baik untuk keuntungan penjual sate Madura khusus di Pasar Natar[34].

Tabel 2.1
***Mapping* Penelitian Terdahulu**

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Rudi Purnomo (2018)	Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Perilaku Karyawan Pada Perusahaan Advertising (Studi Kasus Di Cv. Jaya Star Mine Madiun	memilik hasil bahwa etika bisni pada Cv. Jaya Star Mine Madiun diimplementasikan dalam bentuk kebijakan organisasi dengan pendekatan *top-down* yang menimbulkan persepsi yang berbeda– beda pada masing–masing karyawan dan berdampak pada kebijakan yang tidak bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga perlu adanya pendekatan campuran yang harus diterapkan kepada karyawan. Akan tetapi pada dasarnya karyawan	Peneliti hanya fokus terhadap penerapan implementasi etika bisnis karyawan, tidak membahas tentang bagaimana pendekatan kebijakan yang diterapkan di PT. Tunggal Griya Sakinah serta dampak yang bisa diperoleh ketika etika bisnis Islam diterapkan dengan baik.

[34] Widowati, T. W., Sinaga, R. M., & Herpratiwi, H. (2023) yang berjudul "Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Perantau Di Pasar Natar Ditinjau Dari Etika Bisnis".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
			Cv. Jaya Star Mine Madiun memiliki pandangan bahwa setuju dengan isi kebijakan budaya organisasi yang telah ditetapkan. Kecurangan atau *fraud* yang terjadi pada karyawan Cv. Jaya Star Mine Madiun muncul karena adanya faktor internal eksternal yang mampu merubah karakteristik karyawan misalnya adanya tekanan dari keluarga atau adanya peluang dilingkungan kerja yang membuat karyawan mampu melakukan tindakan melanggar etika bisnis.	
2	Muhammad arif (2023)	Analaisis Penerapan Nilai – Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Properti Syariah PT. Noor Eeman Nusantara Medan	Hasil penelitiannya adalah etika bisnis diterapkan dengan baik pada perusahaan PT. Noor Eeman Nusantara Medan hal ini ditandai dengan pemberian upah yang tepat waktu, adanya pengajian, dan memberikan kebebasan berpendapat dan persaingan yang sehat. Kendala	Variabel yang digunakan dalam penenlitian ini bukan hanya dilihat dari ketepatan waktu memberikan gaji dan kebebasan mengutarakan pendapat saja tetapi ada variabel lain seperti Ikhlas, Jujur, Amanah (Tanggung Jawab), Berbuat adil, Bekerja keras, Kerjasama, Murah Hati, dan Sederhana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
			dalam penerapan etika bisnis adalah kurangnya pemahaman masyrakat tentang bahaya riba, sehingga sering terjadinya penipuan dibidang properti.	
3	Azmil futihatul dan yuliani (2021)	implementasi etika bisnis dalam meningkatkan kinerja karyawan di BMT UGT Sidogiri cabang jombang	penelitiannya menunjukkan bahwa diterapkan dengan baik di BMT UGT Sidogiri cabang jombang hal ini dibuktikan dari pemberian gaji tepat waktu, penyediaan fasilitas yang lengkap	Implementasi etika bisnis yang diterapkan meliputi Ikhlas, Jujur, Amanah (Tanggung Jawab), Berbuat adil, Bekerja keras, Kerjasama, Murah Hati, dan Sederhana.
4	Siti Patimah (2020)	Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah Di PT. BPRS Bandar Lampung Dan PT. BPRS Metro Madani	Terdapat dua indikator yang belum dilaksanakan di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani dengan baik yaitu prinsip Tauhid dengan total 25 % dan prinsip kebebasan 30 % alasan dari beberapa individu menyatakan bahwa kerjaan yang harus cepat diselesaikan (deadline) dan nasabah yang ingin cepat dilayani. Kemudian dalam prinsip kebebasan kendala yang dihadapi oleh	Objek penelitian yang tidak sama, dimana dalam penelitian ini penulis fokus terhadap karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah bukan kepada konsumen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
			pegawai adalah jabatan yang tidak sesuai dengan kemampuan atau skill pegawai, kedua nasabah yang lalai dalam menjalankan kewajibannyadalam membayar cicilan ketika masa tenggang waktu dating	
5	Rias Mei Riananda (2021)	Penerapan Etika Bisnis Islam Untukmeningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan Pada Cv Abdi Makmur Surabaya	Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu perusahaan CV Abdi Makmur sudah menerapkan prinsip – prinsip etika bisnis Islam pada segala aktifitas perusahaan yang berdampak pada kualitas kinerja Karyawan yang berkualitas karena mampu memenuhi kriteria penilaian kinerja Karyawan yang berkualitas. Variabel yang digunakan adalah Tauhid, kehendak bebas, tanggung jawab, keseimbangan dan kebajikan	adanya penambahan variabel yang lebih kompleks seperti Ikhlas, Jujur, Amanah (Tanggung Jawab), Berbuat adil, Bekerja keras, Kerjasama, Murah Hati, dan Sederhana.
6	Anissa Nurhanifa (2018)	Dampak Implementasi Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Amil Zakat Dompet	Hasil bahwa Untuk mengetahui dampak implementasi etika kerja Islam di Dompet Dhuafa	Indikator yang digunakan sama hanya saja perbedaan objek penelitian dan bagaimana dampak yang diberikan dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
		Dhuafa Yogyakarta	Yogyakarta, penulis menggunakan 7 (tujuh) indikator sebagai penilaian. Indikator tersebut diantaranya adalah niat dalam bekerja, amanah, jenis pekerjaan Islami, hasil dalam bekerja, keadilan, kerjasama, dan bekerja sebagai satu-satunya sumber kepemilikan atau pendapatan. Sebagai lembaga yang bergerak di dalam koridor keislaman, Dompet Dhuafa Yogyakarta mempunyai budaya keislaman yang dapat menjadi motivasi untuk para karyawannya. Dengan adanya implementasi etika kerja Islam yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Yogyakarta, karyawan yang tadinya tidak mempunyai dasar etika kerja Islam yang kuat akan bertambah semangatnya untuk bekerja dan	penerapan etika bisnis Islam jika diterapkan dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
			menganggapnya sebagai ibadah. Dibuktikan dengan data perkembangan penghimpunan dana terus meningkat dan pendistribusian dana yang adil dan merata	
7.	Soumena, F. Y., & Sulastri, E tahun 2024	Properti Syariah Perspektif Konsep Pemasaran dan Etika Bisnis Islam.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lead generation dan etika bisnis Islam terhadap kinerja karyawan di Properti Syariah Haluoleo Land, Kota Makassar, yang dilakukan dari Juni hingga Juli 2023 dengan metode kuantitatif dan pendekatan survei. Sumber data primer diambil dari 60 karyawan menggunakan teknik sampel jenuh. Metode analisis data melibatkan regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lead generation dan etika bisnis Islam berpengaruh positif dan signifikan	Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa kedua variabel tersebut berdampak baik pada peningkatan kinerja karyawan, yang berpotensi meningkatkan citra dan omzet perusahaan di lingkup internal dan eksternal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
			terhadap kinerja karyawan, baik secara parsial maupun simultan.	
8.	Arif, M., Harahap, M. I., & Harahap, O. V. R. tahun 2023	Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Properti Syariah PT.Noor Eeman Nusantara Medan	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam di PT. Noor Eeman Nusantara, sebuah perusahaan properti syariah di Medan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan analisis data kualitatif, melibatkan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman masyarakat tentang bahaya riba, penipuan dalam properti syariah, dan dampak pandemi COVID-19. Kesimpulannya, penerapan etika bisnis Islam di PT. Noor Eeman Nusantara sudah baik, dan kendala yang ada dapat diatasi dengan solusi yang tepat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggungjawaban, dan hikmah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
9.	Hafiya, H., & Faraby, M. E. pada tahun 2024	Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Mekanisme Penetapan Harga Lelang Barang Agunan di Bank Kb Bukopin Syariah Surabaya".	Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami etika bisnis Islam terkait metode penetapan harga lelang eksekusi oleh Bank KB Bukopin Syariah. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, berfokus pada analisis proses penentuan harga lelang.	Tahapan penetapan harga lelang di bank ini disesuai dengan prinsip syariah, mengikuti pedoman ekonomi syariah. Bank KB Bukopin Syariah juga melakukan pengawasan pasar dan evaluasi untuk mencegah manipulasi harga serta melindungi nasabah dari kerugian terkait agunan yang akan dilelang.
10.	Anwar, K., & Anti, A. R. Pada tahun 2023	Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis Percetakan Pada Rumahgrafika Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan dan pengembangan bisnis percetakan Rumah Grafika Pekalongan dari perspektif etika bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer dari wawancara pemilik, Bapak Masykur, dan data sekunder dari berbagai literatur terkait. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi,	Secara keseluruhan, penerapan etika bisnis Islam dalam UMKM ini mencakup nilai keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab, namun belum sempurna mengingat omzet yang masih di bawah Rp 100 juta.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
			dengan analisis data melalui reduksi, pemaparan, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Grafika Pekalongan dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam, meskipun ada beberapa kekurangan dalam proses bisnisnya.	
11.	Istiqomah, N. K., & Nurhidayati, M Tahun 2023	Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan dan Kepuasan Konsumen Pada Rumah Loundry di Desa Biting Badegan Ponorogo	Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan etika bisnis Islam dan kualitas pelayanan terhadap kepercayaan dan kepuasan konsumen Rumah Laundry. Data dikumpulkan melalui wawancara dan penyebaran kuisioner dengan metode Accidental Sampling, menggunakan aplikasi Eviews 12 dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kualitas pelayanan berpengaruh positif	Secara keseluruhan, kualitas pelayanan terbukti meningkatkan kepercayaan konsumen, tetapi etika bisnis Islam tidak memberikan dampak yang sama terhadap kepuasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
			terhadap kepercayaan konsumen, sedangkan etika bisnis Islam tidak berpengaruh. Selain itu, analisis menunjukkan adanya pengaruh bersama antara etika bisnis Islam dan kualitas pelayanan terhadap kepercayaan konsumen, namun tidak ada pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen.	
12	Sari, S. D. 2023	Pelatihan Penyusunan Produk Hukum Dan Strategi Etika Bisnis Pada UOBK RSUD Ngudi Waluyo	Jaminan konstitusi menegaskan bahwa negara harus menyediakan layanan publik, termasuk kesehatan, bagi warganya. RSUD "Ngudi Waluyo" Wlingi Blitar berupaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan sesuai standar yang ditetapkan melalui produk hukum dan kebijakan. Pengabdian masyarakat dilakukan untuk memberikan pelatihan penyusunan produk hukum dan strategi	Metode Rapid Rural Appraisal (RRA) digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi secara kolaboratif. Rekomendasi bagi peserta mencakup pentingnya pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan, serta kerja sama dengan berbagai pihak untuk penyusunan kebijakan hukum yang baik dan beretika.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
			etika bisnis di rumah sakit.	
13.	Adelia, P., Pangiuk, A., & Hamzah, M. M. tahun 2023	Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Rumah Jahit Zhuraida Di Desa Berembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Jahit Zhuraida telah menerapkan etika bisnis Islam, seperti sifat shiddiq yang tercermin dari kejujuran harga dan pengakuan terhadap kelemahan serta kelebihan produk, serta sifat fathanah yang mencerminkan spiritualitas pemilik dan karyawan.. Meskipun prinsip-prinsip etika bisnis Islam sebagian besar diterapkan, keluhan dari konsumen menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan. Penjahit perlu meningkatkan komitmen dalam memenuhi janji dan responsivitas terhadap konsumen agar pelayanan lebih memuaskan.	Rumah jahit ini juga melakukan promosi melalui berbagai media social. Namun, terdapat kendala dalam penerapan sifat amanah, yaitu ketepatan waktu penyelesaian produk, serta dalam sifat tabligh, di mana pelayanan online kurang optimal akibat kekurangan tenaga kerja.
14.	Primadana, A. A., & Muhyiddin tahun 2023	Penerapan Etika Kerja Islam Pada Karyawan Rumah Makan Padang Putra Minang Tanjung Tabalong	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan menerapkan etika bisnis Islam yang meliputi kejujuran, disiplin, kreativitas, tanggung jawab,	Terdapat perbedaan pada jenis etika bisnis yaitu etika bisnis Islam yang meliputi kejujuran, disiplin, kreativitas, tanggung jawab, kebahagiaan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
			kebahagiaan dalam melayani, dan sikap mandiri. Temuan ini menegaskan pentingnya nilai-nilai etika dalam meningkatkan kinerja karyawan di rumah makan tersebut. Secara keseluruhan, penerapan etika kerja Islam berkontribusi positif terhadap pelayanan di Rumah Makan Padang Putra Minang.	melayani, dan sikap mandiri.
15	Widowati, T. W., Sinaga, R. M., & Herpratiwi, H tahun 2022	Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Perantau Di Pasar Natar Ditinjau Dari Etika Bisnis"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja etnis Madura ditandai oleh kerja keras dan kebiasaan merantau, serta penerapan etika bisnis yang baik, termasuk kejujuran, kesadaran sosial, dan tidak melakukan sumpah palsu. Mereka juga menjaga hubungan baik dengan tidak menjelekkan bisnis orang lain dan memastikan takaran serta timbangan yang akurat.	Etos kerja yang ulet ini dianggap sebagai faktor genetik yang mendukung keberhasilan. Selain itu, pemilihan lokasi usaha menjadi strategi pemasaran yang efektif, berkontribusi positif terhadap keuntungan penjual sate Madura di Pasar Natar.

Sumber Data: diolah penelitian terdahulu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jadi kesimpulan dari kajian penelitian terdahulu ini ada tiga

1. Persemaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah variabel independenya (yang mempengaruhi) itu sama yaitu meneliti tentang etika bisnis islam
2. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif namun sebagian dari penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, teori dari penelitian peneliti terdiri dari etika bisnis islam dan kinerja karyawan namun dari penelitian terdahulu hanya terdiri dari etika bisnis islam saja, tempat penelitian peneliti juga berbeda dengan tempat penelitian terdahulu
3. Keunikan dari penelitian ini yaitu menjelaskan bagaimana penerapan etika bisnis islam di PT Tunggal Griya Sakinah dan dari penerapan tersebut bisa berdampak kepada peningkatan kinerja karyawan sedangkan di penelitian terdahulu hanya menjelaskan penerapan etika bisnis islam di tempat yang ditelitinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi pembahasan tentang teori-teori yang relevan digunakan untuk menjelaskan sebuah penelitian. Kajian teori ini digunakan untuk memperdalam wawasan peneliti dalam penelitian ini, sehingga dapat mejawab fokus penelitian serta tujuan penelitian pada penelitian

1. Implementasi

Definisi implementasi mengalami perubahan seiring dengan perkembangan studi implementasi itu sendiri. Implementasi dimaknai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan beberapa kata kunci sebagai berikut: untuk menjalankan kebijakan (*to carry out*), untuk memenuhi janji-janji sebagaimana dinyatakan dalam dokumen kebijakan (*to fulfill*), untuk menghasilkan output sebagaimana dinyatakan dalam tujuan kebijakan (*to produce*), untuk menyelesaikan misi yang harus diwujudkan dalam tujuan kebijakan (*to complete*)[35]. Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementer kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan kebijakan. Tujuan kebijakan diharapkan akan muncul manakala *policy output* dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh kelompok sasaran sehingga dalam jangka panjang hasil kebijakan akan mampu diwujudkan[36].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Implementasi kebijakan secara sederhana dapat diartikan sebagai proses menterjemahkan *peraturan* ke dalam bentuk tindakan. Dalam praktiknya implementasi merupakan suatu proses yang begitu kompleks bahkan tidak jarang bermuatan politis karena wujudnya intervensi berbagai kepentingan. Sedangkan menurut van Meter dan van Horn, mendefinisikan implementasi kebijakan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan[37].

[35] Agung Tri Putranto.2022. *Loyalitas Pelanggan.* Bandung : Widina Media Utama.
[36] Ibid..
[37] Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Bandung: PT. Alfabeta.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Etika Bisnis Islam

a. Etika Bisnis Islam

Islam telah mengatur segala sesuatu di muka bumi ini, baik dari segi kehidupan manusia termasuk dalam melakukan bisnis. Islam telah menyarankan umatnya untuk mencapai potensi penuh mereka dalam semua aspek kehidupan, *termasuk* bisnis sesuai dengan syariat Islam. Jadi sebagai pengusaha atau pembisnis muslim, hendaknya mereka harus berpegang teguh pada syariat Islam bertujuan agar aktivitas bisnis yang dijalankan mengharapkan ridho Allah SWT.

Etika merupakan komponen pendukung bisnis terutama dalam hal kepribadian, tindakan dan perilaku. Sedangkan bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menyediakan barang atau jasa dengan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Etika Bisnis dapat dilihat sebagai usaha untuk merumuskan dan menerapkan prinsip etika di bidang hubungan ekonomi antar manusia. Etika bisnis berarti memikirkan tindakan yang baik, buruk, terpuji, tercela, benar, salah, wajar, tidak wajar, pantas dan tidak pantas dari perilaku individu dalam bisnis dan etika binis. Bisnis pada dasarnya menegelola sesuatu agar berjalan dengan baik.Bisnis dalam Islam adalah bisnis yang berdasarkan Al-qur'an dan hadis dimana terdapat kesesuaian kegiatan bisnis dengan syariah Islam seperti ibadah kepada Allah SWT. untuk mengharap ridho-Nya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Konsep dari bisnis Islam dapat diartikan sebuah aktivitas bisnis yang berbagai bentuk kepemilikan (barang atau jasa) termasuk keuntungan tidak terbatas, tetapi dalam perolehan dan penggunaan harta terbatas karena adanya halal dan haram. Harta *sebagai* komoditas bisnis dalam Islam merupakan amanah yang harus di pertanggung jawabkan. Sehubungan dari pembahasan tersebut, sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. dalam firman-Nya sebagai berikut :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa' : 29)

Dasar dari bisnis Islam adalah *permissibility of thing* (kebolehan atas segala sesuatu) dimana sebenarnya segala sesuatu diperbolehkan kecuali hal yang dilarang oleh ajaran Islam.Etika dalam bisnis Islam berfungsi untuk membantu para pelaku usaha menghadapi persoalan etika dalam praktik bisnis yang dihadapinya. Etika bisnis juga harus dipahami secara benar agar kemungkinan kehancuran pada bisnis itu kecil, selain itu dengan etika yang benar tidak aka nada yang dirugikan dan *stakeholder* yang terkait dapat diuntungkan.

Oleh karena itu dapat dipahami bahwa etika bisnis Islam adalah melakukan perilaku dalam aktivitas bisnis berdasarkan aturan syariah Islam dengan tujuan mengharapkan ridho Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Prinsip Etika Bisnis

Sebagai pelaku usaha muslim, hendaknya menjalakan aktivitas bisnisnya sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam merupakan bagian penyeimbang kegiatan usaha para pengusaha muslim agar mendapatkan berkah dan ridho Allah SWT. Adapun prinsip etika bisnis Islam sebagai berikut ini.

1) *Unity* (Kesatuan Tauhid)

Segala sesuatu di dunia adalah titipan. Oleh karena itu, sesuatu di dunia ini semua milik Allah SWT. yang Maha Kuasa. Jadi konsep tauhid memiliki dimensi vertikal artinya Allah telah menetapkan batas atas perilaku manusia. Namun, realisasi tauhid hanya akan terjadi jika manusia bersyukur kepada Allah SWT. karena dengan timbulnya rasa syukur manusia dapat menyadari bahwa segala yang dimiliki di dunia adalah milik Allah SWT.

2) *Equilibrium* (Keseimbangan)

Perilaku yang adil dianjurkan dalam bisnis karena hukum Islam mengajarkan untuk tidak curang dalam menjalankan bisnis. Penipuan akan merugikan salah satu pihak, sehingga pelaku usaha muslim dituntut untuk menjalankan usahanya secara adil dan bijaksana sesuai dengan syariat Islam.

3) *Free Will* (Kehendak Bebas)

Bagian terpenting dari etika bisnis Islam adalah prinsip kehendak bebas. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak merugikan kepentingan bersama, bukan kepentingan pribadi. Tidak ada batasan pendapatan bagi seseorang mendorong untuk berkerja keras dan bekerja dengan kemampuan terbaik mereka.

4) *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Prinsip ini berhubungan erat kaitannya dengan kehendak bebas karena untuk memenuhi tuntutan keadilan dan persatuan diperlukan tanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan.

5) Kebenaran (Kebajikan dan Kejujuran)

Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung arti kebalikan dari kesalahan juga mengandung dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis, kebenaran sebagai niat, sikap dan proses perilaku benar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Bentuk etika bisnis islam

Akhlak merupakan cermin dari apa yang ada didalam jiwa seseorang. Akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari. Akhlak yang baik pada dasarnya akumulasi dari akidah dan syariat yang bersatu secara utuh dalam diri seseorang. Apabila akidah Islam telah mampu mendorong jiwa seseorang untuk menerapkan syariat dalam kehidupan pribadi dan sosialnya maka lahirlah akhlak yang baik pada perilakunya. Dengan demikian, akhlak merupakan perilaku yang tampak apabila syariat Islam telah dilaksanakan. Sumber pelaku syar'i itu tidak lain adalah Al-Qur'an dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sunnah Rasulullah SAW. Masalah akhlak merupakan pembahasan paling dekat dengan tuntutan agama Islam. Karena konsep akhlak menjelaskan tentang perilaku dan sikap yang baik, tidak baik atau buruk, perilaku yang berdimensi pahala dan dosa sebagian kosekuensi perilaku baik dan buruk atau jahat menurut tuntutan agama Islam di mana di dalamnya ditentukan norma dan ketentuan-ketentuan atau ajaran-ajaran lainnya sebagaimana yang telah dilakukan oleh para ulama fiqh dan ulama kalam di zamannya.[38]

Bentuk-bentuk akhlak bisnis Islam merupakan hasil penyederhanaan konsep etika bisnis Islam yang lebih bernuansa praktikal sehingga ia mudah untuk dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Bentuk-bentuk akhlak bisnis Islam yang dimaksud yaitu berperilaku ikhlas, jujur, amanah, berbuat adil, rajin bekerja keras, kerjasama, murah hati dan sederhana.

Adapun penjelasan bentuk-bentuk etika bisnis Islam antara lain ialah sebagai berikut[39]:

1) Perilaku ikhlas (niat).

Ikhlas adalah niat hati seseorang muslim yang melakukan sesuatu perbuatan dengan tidak mengharapkan apa-apa jua kecuali keridhoan dari Allah SWT. Niat yang ikhlas karena Allah SWT adalah menjadi ukuran bagi diterimanya sesuatu amal perbuatan itu bernilai ibadah atau tidak bernilai ibadah. Oleh karena itu, seorang

[38] Ramli Nur, Revolusi Akhak (Pendidikan Karakter) (Tangerang: TSmart, 2016), 115.
[39] Muhaimin, Perbandingan Praktik Etika Bisnis Etnik Cina dan Pebisnis Lokal (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam melakukan segala aktivitasnya termasuk bidang bisnis haruslah memiliki niat yang ikhlas karena Allah SWT, sehingga ia dapat dipandang sebagai sesuatu ibadah kepada Allah SWT. Jadi sesuatu pekerjaan itu bergantung kepada niat yang mengerjakannya.

Jadi keikhlasan niat dalam berbisnis, bukan ditujukan mengejar keuntungan dunia semata-mata, melainkan untuk menuntut keridhoan Allah SWT. Seorang pebisnis dalam tindakannya tidak memisahkan antara kehidupan duniawi dengan ukhrowi. Aktivitas bisnis dengan segala keberuntungannya bukan menjadi tujuan melainkan menjadi wasilah saja untuk mencari keridhoan Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambaran keikhlasan niat dalam bisnis properti diantaranya ikhlas memberikan bantuan dalam mengurus kelengkapan berkas konsumen dalam pengajuan kredit tanpa mengharapkan adanya imbalan tambahan, selain itu manager pembangunan bukan hanya mengontrol kinerja dilapangan tetapi turut serta turun kelapangan untuk membantu meringkan kinerja para anggota divisi pembangunan.

2) Berlaku jujur.

Seorang pebisnis wajib berperilaku jujur dalam melakukan usaha jual beli. Jujur dalam arti, tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ada fakta, tidak berkhianat, serta tidak pernah ingkar janji dan lain sebagainya. Mengapa harus jujur? Karena

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbagai tindakan tidak jujur selain merupakan perbuatan yang jelas-jelas berdosa, jika biasa dilakukan dalam bisnis, juga akan mewarnai dan berpengaruh negatif kepada kehidupan pribadi dan keluarga pebisnis itu sendiri. Bahkan lebih jauh lagi, sikap dan tindakan yang seperti itu akan mewarnai dan mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Dalam al-Qur'an, kewajiban berperilaku jujur dalam berbisnis atau jual beli diterangkan dalam QS. Asy-Syu'ara' (26) ; 181-183, sebagai berikut:

أَوۡفُواْ ٱلۡكَيۡلَ وَلَا تَكُونُواْ مِنَ ٱلۡمُخۡسِرِينَ ١٨١ وَزِنُواْ بِٱلۡقِسۡطَاسِ ٱلۡمُسۡتَقِيمِ ١٨٢
وَلَا تَبۡخَسُواْ ٱلنَّاسَ أَشۡيَآءَهُمۡ وَلَا تَعۡثَوۡاْ فِي ٱلۡأَرۡضِ مُفۡسِدِينَ ١٨٣

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Artinya:"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.[40]" QS. Asy-Syu'ara' (26) ; 181-183*)*

Implementasi jujur yang bisa diterapkan dalam perusahaan property diantaranya adalah menyampaikan laporan keuangan bulanan secara detail dan terperinci tanpa adanya imbuhan hal lain untuk kepentingan pribadi, dan laporan keuangan tersebut dilaporkan juga kepada seluruh karyawan untuk meminimalisir terjadinya tindakan *fraud* selain itu memberikan informasi secara jelas kepada konsumen terkait dengan tahapan pembelian properti juga tanpa ada hal yang dikurangi juga termasuk perilaku jujur.

[40] QS. Asy-Syu'ara>' (26) ; 181-183

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Amanah (tanggung jawab).

Setiap pebisnis harus bertanggung jawab atas usaha dan pekerjaan yang dipilihnya tersebut. Tanggung jawab disini artinya mau dan mampu menjaga amanah (kepercayaan) orang lain terhadap dirinya. Dalam Islam bekerja dalam bidang bisnis adalah pekerjaan mulia, karena bisnis berfungsi antaranya boleh memenuhi keperluan semua anggota masyarakat akan barang dan jasa untuk memelihara kepentingan hidup dan kehidupan orang awam.

Tanggung jawab digambarkan dengan melaksanakan pekerjaaan sesuai dengan jobdesk yang telah diberikan, contohnya memberikan pelayanan yang baik bukan hanya diawal saja ketika konsumen akan mengajukan prses pembelian properti, tetapi karyawan yang baik juga akan menyelesaikan tanggung jawabnya dengan cara memberikan pelayanan terbaik juga ketika konsumen memiliki saran atau keluhan terhadap property yang mereka huni.

Namun dalam menjalankan, setiap pebisnis wajib bersifat amanah (dapat dipercaya) dalam bisnisnya Tentang kewajiban berlaku menunaikan amanah ini Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Anfa (8) ; 27.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٧

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanah yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.[41]" *(*QS. Al-Anfa (8) ; 27*)*

[41] QS. Al-Anfa (8) ; 27

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Berbuat adil.

Adil ialah memberi hak kepada yang mempunyai hak, karena tiap-tiap orang sebagai anggota masyarakat mempunyai hak untuk merasakan manfaat dan kebaikan. Ajaran Islam memang berorientasi pada terciptanya karakter manusia yang memiliki sikap dan perilaku yang seimbang dan adil dalam konteks hubungan antara manusia dengan diri sendiri, dengan orang lain (bermasyarakat), dan dengan lingkungan. Ajaran al-Qur'an pada hampir segala perilaku yang dilakukan manusia termasuk dalam kegiatan bisnis ini merupakan inti ajaran yang penting yang mendapat penekanan yang sangat penting.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adil selalu dikaitkan dengan bagaiman sikap seorang pemimpin kepada anak buahnya setiap karyawan hendakanya memperoleh perlakuan yang sama bukan hanya dilihat dari prestasinya saja tetapi dilihat juga dari tingkah laku dan kepribadiannya dalam sehari – hari juga patut menjadi salah satu penilaian. Adil juga berhubungan dengan bonus yang diperoleh karyawan, pada umumnya di bisnis properti karyawan yang berada di divisi marketing yang akan mendapatkan bonus lebih banyak dibandingkan dengan divisi lainnya sehingga menimbulkan kesenjangan divisi dari segi pendapatan. Hal ini tampak pada ajaran al-Qur'an dalam QS. Al-Hadid (57) ; 25, Allah berfirman

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

لَقَدۡ أَرۡسَلۡنَا رُسُلَنَا بِٱلۡبَيِّنَٰتِ وَأَنزَلۡنَا مَعَهُمُ ٱلۡكِتَٰبَ وَٱلۡمِيزَانَ لِيَقُومَ ٱلنَّاسُ بِٱلۡقِسۡطِۖ وَأَنزَلۡنَا ٱلۡحَدِيدَ فِيهِ بَأۡسٞ شَدِيدٞ وَمَنَٰفِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعۡلَمَ ٱللَّهُ مَن يَنصُرُهُۥ وَرُسُلَهُۥ بِٱلۡغَيۡبِۚ إِنَّ ٱللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٞ ٢٥

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama) Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.[42]"*(*QS. Al-Hadid (57) ; 25*)*

5) Rajin bekerja keras.

Berusaha di bidang bisnis adalah usaha yang memerlukan kerajinan bekerja keras. Orang yang berhasil, atau bangsa yang berhasil ialah orang atau bangsa yang mau bekerja keras, tahan menderita, dan terus berjuang untuk memperbaiki nasibnya. Pekerjaan bisnis dan dakwah yang dilakukan oleh Rasul pun mencerminkan kerja keras, sehingga boleh berhasil mencapai apa yang dicita-citakan[43].

Bekerja keras bisa digambarkan dengan bagaimana setiap divisi berusaha secara bersama – sama untuk menapai target setiap divisi. Misalnya saja di divisi keuangan bagaimana membuat laporan secara rutin bukan hanya pada akhir bulan, selain itu divisi sosial media yang selalu berusaha melakukan riset tentang cara meningkatkan value

[42] QS. Al-Hadid (57) ; 25
[43] Muhaimin, Perbandingan Praktik Etika Bisnis, 39.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perusahaan melalui postingan di sosial media sehingga bisa memiliki nilai tambah dimata masyrakat.

6) Kerjasama.

Kerjasama antara pelaku bisnis adalah sangat diperlukan dalam rangka bertukar informasi dan pengalaman. Apalagi sesama pebisnis muslim, kerjasama mutlak diperlukan untuk membina kekuatan ekonomi umat Islam yang sudah barang tentu tidak akan dapat dilakukan oleh orang per individu. Saling-tolong menolong dalam hal berbuat kebajikan adalah sangat dianjurkan dalam Islam. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ma'idah (5) ; 2:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya :"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syiar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya[44]." *(*QS. Al-Ma'idah (5) ; 2*)*

[44] QS. Al-Ma>'idah (5) ; 2

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kerjasama memiliki peran yang penting untuk meningkatkan produktivitas perusahaan termasuk dalam bisnis properti, salah satu contohnya adalah divisi marketing harus membangun kolaborasi dengan divisi sosial media karena divisi marketing memiliki ide untuk menarik konsumen dan divisi sosial media bisa memberikan gambaran melalui postingan berupa video atau foto yang lebih mudah dipahami oleh konsumen dengan demikian kolaborasi akan terwujud.

7) Murah hati.

Kebajikan adalah sikap ihsan atau murah hati, yang merupakan tindakan yang memberi keuntungan bagi orang lain. Termasuk ke dalam kebajikan dalam bisnis adalah sikap kesukarelaan dan keramah tamahan. Kesukarelaan dalam pengertian, sikap suka rela antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian bisnis. Murah hati bisa digambarkan dengan ringan tangan antar pegawai untuk membantu pekerjaan bukan hanya antar anggota sesama divisi saja tetapi kerjasama dan tolong antar divisi tanpa mengharpkan imbalan juga termasuk dalam murah hati, selain itu memberikan rekomendasi dan saran kepada konsumen juga termasuk contoh murah hati dari sisi pelayanan.

Kedua belah pihak sama-sama mmpunyai hak pilih atas transaksi dan tidak boleh bersegera memisahkan diri untuk menjaga jika ada ketidakcocokan, bahkan pembatalan transaksi Hal ini ditekankan untuk meciptakan dan menjaga keharmonisan hubungan cinta mencintai antar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sesama pelaku atau mitra kerja bisnis. Firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa' (4) ; 29.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya:"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.[45]"(QS. An-Nisa' (4) ; 29)

8) Sederhana.

Sifat sederhana adalah sifat tengah-tengah antara berlebihan dan kekurangan, menggunakan sesuatu sesuai dengan keperluan. Termasuk ke dalam pengertian sikap sederhana ini adalah tidak berlebihan membelanjakan harta, tapi tidak pula menjadi kikir dalam penggunaan harta. Sikap tidak berlebih-lebihan dan tidak kikir dalam membelanjakan harta adalah salah satu ciri orang yang beriman.

Sederhana dalam konteks etika bisnis, juga boleh diartikan sebagai sikap yang tidak terlalu mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya demi keuntungan duniawi, tetapi juga memerhatikan aspek ibadah untuk kepentingan yang lebih baik lagi yaitu demi kebahagiaan di akhirat kelak[46]. Implementasi dalam bisnis property adalah mencari keuntungan sewajarnya saja bukan segala bentuk pelayanan seperti membantu konsumen dalam melengkapi berkas dijadikan peluang untuk memperoleh penghasilan tambahan untuk kepentingan pribadi.

[45] QS. An-Nisa>' (4) ; 29
[46] Muhaimin, Perbandingan Praktik Etika Bisnis, 64.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Kinerja karyawan

a. Pengertian Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan kemampuan dalam menjalankan tugas dan pencapaian standar keberhasilan yang ditentukan oleh instansi kepada karyawan sesuai dengan job yang diberikan kepada masing-masing karyawan.

Kinerja menurut Muhammad Agus Tulus merupakan keadaan atau semangat yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam mengerjakan pekerjaanya. Kinerja menurut Islam merupakan bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan dirinya. Kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi pada prinsip moral yang kuat dan dapat dijadikan motivasi untuk melahirkan karya yg bermutu.[47]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun penjelasan pengertian karyawan menurut beberapa ahli ialah sebagai berikut.

b. Pengertian Karyawan

Kata karyawan berasal dari bahaşa sansekerta, yakni karya yang berarti kerja. Karyawan berupa orang-orang atau sekelompok orang yang mempunyai status tertentu karena pekerjaannya. Menurut Hamzah, karyawan pada hakikatnya merupakan unsur manusia bagi suatu organisasi/lembaga, yang sekaligus juga menjadi sumber daya bagi lembaga itu. Karena itulah, karyawan disebut sumber daya

[47] Sri Indrastuti, dkk, *Strategi Sumber Daya Manusi Dan Syariah* (Riau : UR Press, 2021), 116.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

manusia. Dapat disimpulkan bahwa karyawan adalah sumber daya manusia yang menyebabkan kelangsungan hidup suatu organisasi atau lembaga.[48]

Sedangkan menurut Saputra, karyawan yang berkualitas adalah mereka yang mampu mencapai target dan berkontribusi pada kemajuan organisasi.[49] Karyawan yang berkualitas merupakan individu yang mampu mencapai target dan memberikan kontribusi bagi kemajuan organisasi, dan juga melakukannya dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme, sehingga kinerja yang dihasilkan tetap selaras dengan prinsip moral dan keberlanjutan organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Maka kesimpulannya, kinerja karyawan merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang karyawan sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu dengan prinsip moral yang kuat dan dapat dijadikan motivasi untuk melahirkan karya yg bermutu. Kinerja karyawan yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya instansi untuk meningkatkan produktivitas. Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda - beda dalam mengerjakan tugasnya.

[48] Hamzah B.uno dan nina lama tenggo, *teori kinerja dan pengukurannya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014),97.
[49] Ilham Saputra dan Hayatul Khairul Rahmat, "Evaluasi Kinerja Karyawan dalam Suatu Perusahaan: Sebuah Kajian Kepustakaan", *Hakhara Akademi Indonesia*, 2024, hal 20.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Penilaian Prestasi Karyawan

Penilaian prestasi adalah kegiatan manajer untuk mengevaluasi perilaku prestasi kerja karyawan serta menetapkan kebijaksanaan selanjutnya. Adapun penjelasan mengenai siapa yang akan melakukan penilaian prestasi karyawan secara umum menurut Hasibuan, antara lain terbagi menjadi penilai informal dan penilai formal. [50]

1) Penilai informal, adalah penilai melakukan penilaian mangenai kualitas kerja dan pelayanan yang diberikan oleh masing-masing karyawan baik atau buruk. Penilai ini adalah masyarakat, konsumen dan atau rekanan.
2) Penilai formal, adalah seseorang atau komite yang mempunyai wewenang formal menilai bawahannya di dalam maupun di luar pekerjaan dan berhak menetapkan kebijaksanaan selanjutnya terhadap setiap individu karyawan.'

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Menurut Hasibuan, secara umum ada empat faktor yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi, yaitu : [51]

1) Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas suatu organisasi adalah bila tujuan organisasi tersebut dapatdicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Efisiensi berkaitan dengan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan. Bila pengorbanannya dianggap

[50] Malayu Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara,2016), hal 50
[51] Malayu Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara,2016), hal 50

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terlalu besar, maka dapat dikatakan tidakefisien. Menurut Handoko, efisien adalah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan benar sedangkan efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

2) Otoritas dan Tanggung Jawab

Faktor otoritas dan tanggung jawab merupakan faktor penting dalam mengefektifitaskan kinerja organisasi. Masing - masing anggota organisasi mengetahui apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Otoritas adalah hak seseorang untuk memberikan perintah (kepada bawahan). Sedangkan tanggung jawab adalah bagian yang tidak terpisahkan atau sebagai akibat dari kepemilikan wewenang tersebut. Bila ada wewenang berarti dengan sendirinya muncul tanggung jawab.

3) Disiplin

Disiplin secara umum mengandung pengertian taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku. Disiplin karyawan adalah ketaatan karyawan bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan perusahaan di mana dia bekerja. Disiplin juga berkaitan erat dengan sanksi yang perlu dijatuhkan kepada pihak yang melanggar, sehingga hal tersebut akan memberikan corak terhadap kinerja organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Inisiatif

Inisiatif seorang (atasan atau bawahan) berkaitan dengan daya pikir kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Dengan kata lain, inisiatif peserta organisasi merupakan daya dorong kemajuan yang akhimyaakan mempengaruhi kinerja organisasi yang bersangkutan. Jadi inisiatif sangat dibutuhkan dalam uapaya menyelesaikan suatu pekerjaan. Tanpa adanya inisiatif maka suatu pekerjaan tidak akan tercapai atau terselesaikan, tujuannya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu setiap pekerjaan harus menggali daya pikirnya untuk mencari berbagai macam inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja merupakan metode mengeveluasi dan menghargai kinerja yang digunakan untuk menentukan kinerja yang ampuh. Dalam penilaian kinerja yang efektif melibatkan komunikasi dua arah, sehingga berbagai peluang untuk saling umpan-balik yang konstruktif dan membangun akan diperoleh, dan akhimya akan meningkatkan kesehuuruhan kontribusi karyawan. Mengenai administrasi pengupahan, ini berarti kinerja yang baik akan berimplikasi pada pemberian imbalan atau upah yang layak.

Terdapat berbagai metode yang biasa diguakan dalam pelaksanaan penilaian prestasi kerja. Menurut Priyono dan Marnis,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

metode-metode penilaian prestasi kerja dasarnya dibagi menjadi 3, yaitu: [52]

1) Penilaian secara "kebetulan", tidak sistematis dan sering membahayakan. Misalkan ada suatu jabatan yang kosong pada suatu organisasi, kemudian diadakan penilaian seketika terhadap para karyawan untuk kemungkinan pengisian jabatan tersebut. Tentu saja cara ini kurang sistematis karena baru dilakukan pada saat ada lowongan dan tidak konsisten.
2) Metode tradisional yang sistematis, yang mengukur: karakteristik karyawan, sumbangan karyawan kepada organisasi atau keduanya. Penilaian yang sistematis ini memberilan informasi sebelum sesuatu itu mungkin diperlukan.
3) Penilaian yang mendasarkan pada tujuan yang ditetapkan bersama dengan menggunakan "Manajemen Berdasaikan Sasaran" (MBS) atau yang dikenal dengan "Management By Objektives". Salah satu bentuk penggimaannya ialah melibatkan para anggota organisasi dalam menentukan berbagai sasaran yang ingin dicapai oleh para pegawai.

f. Kriteria Penilaian Kinerja. Kriteria Penilaian Kinerja adalah seperangkat ukuran atau indikator yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh

[52] Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya : zifatama publisher, 2008), 208

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

organisasi, baik dilihat dari hasil kerja, perilaku kerja, maupun kemampuan kerja**.**

Adapun unsur-unsur yang dinilai menurut Moeheriono, yaitu sebagai berikut: [53]

1) Kejujuran

Karyawan harus jujur terutama pada dirinya sendiri, bawahannya, perjanjian-perjanjian dalam menjalankan atau mengelola jabatan tersebut, harus sesuai kata-katanya dengan perbuatan. Dia tidak menyelewengkan jabatanya untuk kepentingan pribadinya.

2) Disiplin

Karyawan harus disiplin pada dirinya, tugas-tugasnya, serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku baik tertulis maupun kebiasaan. Disiplin karyawan sangat penting karena dengan hanya kedisiplinan akan membuat perusahaan dapat mencapai hasil yang optimal.

3) Kerjasama

Karyawan dapat bekerja sama secara harmonis dengan sesama karyawan baik horizontal maupun vertikal dalam mencapai perusahaan. Dengan demikian akan terciptanya suasana hubungan kerja yang baik dai antara semua karyawan.

[53] Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Edisi Revisi, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014, hlm. 95.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Prestasi kerja

Karyawan mampu mencapai hasil kerja yang dapat dipertanggung jawabkan, kualitas maupun kuantitasnya dalam bekerja secara efektif dan efisiens, agar karyawan dapat memanfaatkan waktu dan mempergunakan alat-alat dengan baik.

5) Kecakapan

Kecakapan itu cakap, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan tugas- tugas pada jabatan tersebut dengan baik. Dia bisa bekerja secara mandiri dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik, tanpa mendapat bimbingan yang terus-menerus dari atasanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Komunikatif

Karyawan itu dapat berkomunikasi secara efektif dan mampu menerima atau mempersepsi informasi dari atasan maupun dari bawahannya dengan baik, sehingga tidak terjadi miskomunikasi.

7) Loyalitas

Karyawan harus loyal dalam membela perusahaan atau korps dati tindakan yang merugikan perusahaan atu korpsnya. Ini menunjukan bahwa dia ikut berpartisipasi aktip terhadap perusahaan atau korpsnya.

8) Kepemimpinan

Dia harus mampu membina dan memotivasi bawahannya untuk bekerja sama dan bekerja secara efektif dalam mencapai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sasaran perusahaan. Dia harus jadi panutan dan memperoleh (*personality*) yang tinggi dari bawahannya.

9) Pendidikan

Karyawan harus telah memiliki ijazah formal dari sesuai dengan spesifikasi jabatan tersebut.[54]

Sedangkan didalam buku Sri Indrastuti karya dkk, dalam bukunya yang berjudul strategi menejemen SDM dan syaria ada tiga jenis kriteria kinerja yaitu: [55]

1) Kriteria penilaian yang berfokus pada karakteristik pribadi, loyalitas, keandalan, kemampuan komunikasi dan keterampilan memimpin.
2) Kriteria berdasarkan prilaku berfokus dilaksanakan oleh karyawan tersebut.
3) Kriteria berdasarkan hasil yang berfokus pada apa yang telah dicapai.

g. Manfaat dan tujuan penilaian kinerja dan prestasi kerja Suatu perusahaan melakukan penilaian kinerja didasarkan pada dua alasan pokok, yaitu :

1) Manajer memerlukan evaluasi yang objektif terhadap kinerja karyawan pada masa lalu yang digunakan umtuk membuat keputusan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang.

[54] Burhanuddin Yusuf, *Manajemen SDM dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : PT Granfindo Persada, 2015) 203
[55] Sri Indrastuti, dkk, *Strategi Sumber Daya Manusi Dan Syariah,*121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Manajer memerlukan alat yang memungkinkan untuk membantu karyawannya memperbaiki kinerja, merencanakan pekerjaan, mengembangkan kemampuan dan keterampilan untuk perkembangan karier dan memperkuat kualitas hubungan antar manajer yang bersangkutan dengan karyawannya.[56]

h. Hak dan Kewajiban Karyawan

Hak dan kewajiban karyawan adalah bagian integral dari hubungan kerja yang sehat dan adil. Berikut ini adalah beberapa hak dan kewajiban karyawan dalam lingkungan kerja menurut Mangkunegara: [57]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Hak Karyawan:

a) Hak atas Upah yang Adil: Karyawan memiliki hak untuk menerima upah atau gaji yang adil dan sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Ini termasuk hak atas upah minimum yang ditetapkan oleh undang-undang atau perjanjian kolektif.

b) Hak atas Keselamatan dan Kesehatan: Karyawan memiliki hak untuk bekerja dalam lingkungan yang aman dan sehat. Mereka juga berhak menerima pelatihan keselamatan dan kesehatan yang sesuai.

c) Hak atas Waktu Kerja yang Wajar: Karyawan berhak atas waktu kerja yang wajar dan istirahat yang cukup sesuai dengan undang-undang atau perjanjian kerja.

[56] Burhanuddin Yusuf, *Manajemen SDM dan Lembaga Keuangan Syariah*, 216
[57] Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Cetakan ke-14, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020, hlm. 15.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Hak atas Perlindungan dari Diskriminasi: Karyawan memiliki hak untuk tidak mengalami diskriminasi berdasarkan ras, agama, jenis kelamin, usia, atau faktor lainnya yang dilindungi oleh hukum.

e) Hak untuk Mengajukan Keluhan: Karyawan memiliki hak untuk mengajukan keluhan atau saran mengenai masalah di tempat kerja tanpa takut balasan atam hukumam.

f) Hak atas Penghargaan: Karyawam berhak umtuk dibormati dam dibargai atas kontribusi meraka dalam pekerjaan. Ini mencakup pengakuan atas prestasi merekca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Kewajiban Karyawan:

a) Kewajiban Terhadap Tugas Kerja: Karyawam memiliki kwwajiban untk melakukan tugas-tugas mereka sesuai dengam standar yamg ditetapkam dam dengam sebaik-baiknya.

b) Kewajiban Terhadap Atasan: Karyawan harus menghormati otoritas dam kebijakan yang ditetapkan oleh atasan mereka. Mereka juga memiliki kowajaban untuk melaporkam masalah atam pelanggaran kepada pihak yang berwenang.

c) Kewajiban Terhadap Kedisiplinan: Karyawan memiliki kowajiban untuk menjaga disiplin di tempat kerja, termasuk ketepatan waktu dam penampilam yang sosuai.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Kewajiban Terhadap Kolaborasi: Karyawan dibarapkan untuk berkolaborasi dengan program kerja dan berkontribusi pada keberhasilan tim dan organisasi secara keseluruhan.

e) Kewajiban Terhadap Keselamatan: Karyawan harus mematuhi pedoman keselamatam dan kesehatam kerja yang telah ditetapkan untuk menjaga limgkkungan kerja yang aman bagi diri mereka dan rekan kerja lainnya.

f) Kewajiban Terhadap Etika: Karyawan memiliki kewajiban untuk bertindak secara etis, menghindari komflik kepentingan, dan menjaga kerahasiaan informasi yang sensitif.

g) Kewajiban Terhadap Pengembangan Diri: Karyawan diharapkan untuk terus mengembangkan keterampilan dam pengetahuam mereka agar tetap relevan dalam pekerjaan mereka.

Pamahaman yang jelas tentang hak dam kewajiban karyawan membantu menciptakan lingkungan kerja yang seimbang dan adil, di mana karyawan merasa dihormati dan diperlakukam dengan adil, sementara mereka juga berkontribusi secara positif pada organisasi mereka.[58]

3) Pelayanan Prima

Pelayanan prima (*service excellence*) merupakan bentuk pelayanan terbaik yang diberikan karyawan kepada pelanggan

[58] Tyagita dianingtyas sudibyo, dkk, *Etika Bisnis*, (Yogyakarta : upy prees, 2023) 31-32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan tujuan memenuhi dan melampaui harapan pelanggan secara konsisten. Pelayanan prima menuntut karyawan untuk memiliki sikap profesional, kemampuan kerja yang baik, kecepatan dan ketepatan dalam melayani, serta etika dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Dalam konteks kinerja karyawan, pelayanan prima mencerminkan bagaimana karyawan mampu melaksanakan pekerjaannya sesuai standar pelayanan yang ditetapkan organisasi. Menurut Barata, pelayanan prima tidak hanya berorientasi pada hasil pelayanan, tetapi juga pada perilaku dan kompetensi karyawan, yang meliputi kemampuan (*ability*), sikap (*attitude*), penampilan (*appearance*), perhatian (*attention*), tindakan (*action*), dan tanggung jawab (*accountability*).[59] Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan sangat ditentukan oleh kinerja individu karyawan dalam menjalankan perannya. Selanjutnya, Tjiptono menegaskan bahwa pelayanan prima berkaitan erat dengan kualitas layanan yang diukur melalui dimensi keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik.[60] Dimensi-dimensi tersebut merupakan indikator kinerja karyawan dalam memberikan pelayanan, karena mencerminkan tingkat ketepatan, kecepatan, keramahan, dan kepedulian karyawan terhadap pelanggan. Dengan demikian, pelayanan prima dapat dipahami sebagai manifestasi langsung dari kinerja karyawan, semakin baik kinerja karyawan

[59] Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003, hlm. 25.
[60] Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014, hlm. 59.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam melaksanakan tugas, bersikap, dan berinteraksi dengan pelanggan, maka semakin tinggi kualitas pelayanan yang dirasakan. Oleh karena itu, pelayanan prima menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja karyawan, khususnya pada organisasi yang berorientasi pada jasa dan kepuasan pelanggan.

C. Kerangka Konseptual

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Segala bentuk bisnis usaha tentu saja tujuan utamanya adalah mencari keuntungan, islam tidak pernah melarang hal tersebut asalkan keuntungan yang diperoleh wajar. Akan tetapi pada kenyataannya banyak sekali oknum karyawan ataupun pebisnis yang menghalalkan segala cara untuk mencari keuntungan sebesar – besarnya dengan cara melakukan kecurangan. Bagaimana hal tersebut bisa diatasi, salah satunya dengan penerapan etika bisnis yang sesuai, karena etika bisnis menjadi pedoman dalam menentukan segala tindakan dalam berbisnis. Adanya kecurangan dalam lingkungan kerja dipengaruhi oleh faktor eksternal misalnya tuntutan dari keluarga untuk memperoleh keuntungan sebesar – besarnya, ataupun faktor internal yaitu berasal dari dalam lingkungan usaha itu sendiri misalnya tindakan kecurangan yang dianggap biasa saja sehingga mendorong karyawan lain untuk melakukan hal yang sama. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk melihat apakah implementasi bisnis diterapkan di PT. Tunggal Griya Sakinah, dimana implementasi dari etika bisnis tersebut dilihat dari Ikhlas, Jujur, Amanah (Tanggung Jawab), Berbuat adil, Bekerja keras, Kerjasama, Murah Hati, dan Sederhana yang dimiliki oleh karyawan dan ditentukan dari budaya kerja/ organisasi serta kebijakan yang diterapkan di PT. Tunggal Griya Sakinah.

Penerapan etika bisnis islam yang baik akan memberikan dampak terhadap kinerja karyawan, hal tersebut bisa terjadi karena secara umum etika bisnis yang baik akan memberikan rasa nyaman dan rasa kekeluargaan dalam lingkungan kerja, sehingga karyawan ketika berada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ditempat kerja akan merasa nyaman dan tentunya rasa nyaman akan meningkatkan produktivitas karyawan dan berpengaruh terhadap kinerja yang baik juga. Pada perusahaan property seperti PT Tunggal Griya Sakinah, kinerja karyawan yang baik bisa dilihat dari pemberian layanan kepada konsumen, ketika mereka merasa senang dan nyaman dengan perusahaannya mereka akan berusaha sebaik mungkin memberikan yang terbaik untuk perusahaan salah satunya memberikan pelayanan yang baik juga. Pelayanan yang baik tentunya akan memberikan kesan kepada konsumen, dan hal ini bisa menjadi salah satu penilaian lebih yang nantinya akan meningkatkan jumlah konsumen karena adanya pembicaraan dari mulut ke mulut bahwa pelayanan yang diberikan sangat memuaskan. Peningkatan jumlah konsumen diharapkan mampu meningkatkan jumlah penjualan property di PT. Tunggal Griya Sakinah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah guna mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kebutuhan dalam kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang harus diperhatikan dalam metodologi penelitian yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah merupakan kegiatan penelitian harus didasarkan pada ketentuan-ketentuan keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis.[61] Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami apa yang dialami subjek peneliti misalnya: perilaku, prersepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Alasan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengungkapkan realitas yang sesuai dengan kondisi dilapangan yang berkenaan dengan pengaruh etika bisnis islam terhadap peningkatan kinrja karyawan, yang nantinya diharapkan mampu memberikan keunungan baik secara financial atau non financial bagi peruashaan.

Sementara untuk jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. *Case study is an empirical inquiry that investigates a contemporary*

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualiotatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).2.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

phenomenon in depth and within its real-life context, especially when the boundaries between phenomeno context are not clearly evident. Dengan penggunaan jenis penelitian ini, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami, menggali, dan mendeskripsikan suatu fenomena di kehidupan nyata secara mendalam tentang apakah etika bisnis memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga berdampak pada peningkatan loyalitas konsumen dan mampu meningkatkan penjualan pada perusahaan properti di PT. Tunggal Griya Sakinah.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus di PT. Tunggal Griya Sakinah adalah karena bisnis property merupakan salah satu bisnis yang saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan pada saat ini PT. Tunggal Griya Sakinah selalu mengalami peningkatan penjualan setiap tahunnya bahkan di masa pandemi Covid - 19. Untuk menghadapi persaingan bisnis, selain menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja karaywan, PT. Tunggal Griya Sakinah menerapkan etika bisnis yang dituangkan didalam prosedur kinerja untuk mempertahankan kinerja karyawan dan penjualan serta mempertahankan loyalitas pelanggan. memanfaatkan berbagai bentuk *cashback* untuk memberi diskon dengan tujuan meningkatkan penjualan dengan tetap memperoleh keuntungan, maka PT. Tunggal Griya Sakinah memberikan diskon kepada *buyer* seperti gratis cicilan selama satu bulan, gratis pembangunan dapur, atau adanya undian berhadiah berupa perabot rumah tangga. PT. Tunggal Griya Sakinah juga aktif membandingkan harga dengan para *compotitor* yang juga menjadi pesaingnya, untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membandingkan apakah harga yang telah di tetapkan PT. Tunggal Griya Sakinah dapat bersaing pada pasar global.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis implementasi etika bisnis terhadap peningkatan kinerja karyawan PT Tunggal Griya Sakinah . Karena adanya beberapa alasan dan pertimbangan:

1. Sejak awal pendirian PT Tunggal Griya Sakinah tingkat *turnover* rendah (tingkat karyawan yang keluar masuk), hal ini menjadi salah satu alasan peneliti apakah etika bisnis terimplementasikan dengan baik sehingga mampu membuat karyawan nyaman.
2. Perusahaan property PT Tunggal Griya Sakinah mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3. Peminat property yang dijalankan PT Tunggal Griya Sakinah mengalami peningkatan cukup banyak, sehingga peneliti perlu menggali lebih jauh mengenai implementasi strategi pemasarannya.

Lokasi penelitian bertempat di PT Tunggal Griya Sakinah Perumahan Green View Blok Gardenia A24 Sekar Putih, Tegalampel Bondowoso – Jawa Timur.

C. Kehadiran Penelitan

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data sebanyak mungkin di lapangan, maka peneliti serta dibantu orang lain menjadi alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan instrument utamanya yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula di gunakan, namun fungsinya hanya sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti memiliki peran kunci dalam proses penelitian kualitatif. Peneliti akan terlibat langsung dalam pengamatan yang berkelanjutan dan secara terus menerus dengan seluruh informan yang dilibatkan. Peneliti berfokus pada penemuan-penemuan permasalahan, mengidentifikasi permasalahan, nilai serta latar belakang permasalahan secara refleksif dan ikut serta menginterpretasi selama penelitian berlangsung. Selama proses penelitian maka peneliti mengumpulkan data-data melalui tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada informan secara langsung dan selanjutnya data yang diperoleh akan diolah dan disimpulkan, sehingga menghasilkan data atau penemuan yang relevan.[62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kehadiran peneliti di lapangan selain sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian, sehingga dapat menunjang keabsahan data yang memiliki orisinalitas tinggi. Kehadiran peneliti sangat menentukan terhadap hasil penelitian. Oleh sebab itu, peneliti hadir ke lapangan untuk melakukan observasi dengan intensitas yang cukup tinggi

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pelaporan jenis data serta informan yang hendak dijadikan subyek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh menggambarkan implementasi. Data tersebut bersumber dari informasi

[62] John W Creswell, *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Mtethod Approach* (Thousand Oaks, CA : Sage Publication, 2017), 251.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbagai subjek penelitian. Subjek penelitian ini menggunakan metode purposive, yaitu suatu metode dalam menentukan subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu.

Adapun informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan keterlibatan langsung informan dalam aktivitas operasional perusahaan serta pemahamannya terhadap implementasi etika bisnis Islam di lingkungan kerja PT Tunggal Griya Sakinah. Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif, baik pada level strategis maupun teknis operasional, sehingga dapat menggambarkan secara utuh penerapan etika bisnis Islam serta dampaknya terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, informan penelitian ini terdiri atas beberapa kelompok kunci sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. **Dio Marta**

   Manajer Proyek PT Tunggal Griya Sakinah

   (Wawancara terkait kebijakan manajemen, budaya kerja, implementasi etika bisnis Islam, serta dampaknya terhadap kinerja karyawan)

2. **Merinda**

   Admin KPR PT Tunggal Griya Sakinah

   (Wawancara terkait penerapan kejujuran, amanah, pengelolaan dokumen dan transaksi keuangan konsumen)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. **Meti Rofiana**

   Supervisor (SPV) PT Tunggal Griya Sakinah

   (Wawancara terkait penerapan etika bisnis Islam, kejujuran dalam pemasaran, kerja sama tim, dan pengembangan karyawan)

4. **Ana**

   Karyawan PT Tunggal Griya Sakinah

   (Wawancara terkait tanggung jawab kerja, amanah terhadap konsumen, serta pelaksanaan tugas operasional)

5. **Ahmad Iqbal**

   Karyawan PT Tunggal Griya Sakinah

   (Wawancara terkait solidaritas tim, tanggung jawab, komunikasi internal, dan penyelesaian masalah secara kolektif)

6. **Karyawan PT Tunggal Griya Sakinah**

   (Wawancara terkait implementasi etika bisnis Islam dalam pelayanan, pemasaran digital, kerja sama, dan peningkatan kinerja)

7. **Bapak Muzammil**

   Konsumen PT Tunggal Griya Sakinah

   (Wawancara terkait pengalaman pelayanan, keikhlasan, dan kepuasan terhadap fasilitas yang diberikan perusahaan)

8. **Bapak Muamarun Hasun**

   Konsumen PT Tunggal Griya Sakinah

   (Wawancara terkait kejujuran informasi, kesesuaian antara penjelasan awal dan kondisi aktual properti)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9. Calon Konsumen PT Tunggal Griya Sakinah

(Wawancara terkait komunikasi pelayanan, sikap karyawan, dan proses pemberian informasi sebelum pembelian)

Informan pada level pimpinan dipilih karena memiliki kewenangan strategis dalam pengambilan kebijakan serta pemahaman menyeluruh terhadap arah dan budaya kerja perusahaan. Sementara itu, informan pada level karyawan dipilih karena keterlibatan langsung mereka dalam pelaksanaan operasional sehari-hari dan interaksi dengan konsumen. Adapun informan dari pihak konsumen dipilih untuk memperoleh data pendukung yang bersifat konfirmasi terhadap praktik pelayanan, kejujuran, serta penerapan etika bisnis Islam yang dirasakan secara langsung oleh pengguna jasa PT Tunggal Griya Sakinah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Sumber Data

Sumber data terbagi atas sumber data tertulis, rekaman dalam bentuk video atau audio, foto dan rekaman berikut deskripsinya:

1. Kata – kata dan tindakan

   Pernyataan dan tindakan pemangku kepentingan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer, dan direkam melalui catatan, foto atau melalui rekaman video atau audio.

2. Sumber tertulis

   Bahan tambahan yang diperoleh dari sumber tertulis yang terdiri dari buku dan jurnal ilmiah, sumber arsip dan dokumen penunjang lainnya seperti data penjualan rumah dan tingkat kinerja karyawan dari tahun ke tahun.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Foto

Foto yang digunakan disini adalah foto yang berhubungan dengan kepuasan konsumen ketika melakukan survey dan foto ketika agenda serah terima kunci untuk menggambarkan kepuasaan pelanggan

F. Teknik Pengumpulan Data

Kualitatif merupakan penelitian dengan proses bagi seseorang dengan memahami dan memperoleh data atau pengetahuan dengan melakukan studi pada situasi alami.[63] Untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dan akurat dan sebagai alat bantu dalam penyusunan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Masing-masing dari ketiga teknik ini memiliki peran berbeda dalam menggali informasi yang akurat dan dibutuhkan oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peneliti mengumpulkan berbagai jenis data dan menfaatkan waktu seefektif mungkin untuk dapat mengumpulkan informasi-informasi di lokasi penelitian. Pada pengumpulan data dalam peneliatan kualitatif melibatkan beberapa jenis strategi.

Pada penelitian ini peneliti ingin mencari jenis dan subyek penelitian sebagaimana di atas pada bagian subyek penelitian, yang dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode ini diartikan sebagai sesuatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Dalam kaitannya dengan

[63] Cresswell John W, *Qualitative Inquiry and Research Design* (California: Sage Publication, Inc.2007).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengumpulan data, metode ini akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi pada objek penelitian seperti dengan cara mengamati keadaan sekitar lokasi.

Peneliti ini menggunakan metode observasi nonpartisipan, hal ini dilakukan karena peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh subyek yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat indipenden.

Dengan metode observasi ini data yang diperoleh peneliti antara lain:

a. Penerapan implementasi etika bisnis untuk meningaktkan kinerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah.
b. Menanyakan proses dan pelayanan pengajuan KPR untuk mengetahui pelayanan yang diberikan karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah.

2. *Interview* /Wawancara

Menurut Esterbeg, dalam sugiono “wawancara merupaka pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstrusikan makna dalam suatu topik.” Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam wawancara ini peneliti menggunkan wawancara semiterstruktur adalah pewawancara mengajukan pertanyaan yang dirumuskan dan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan serta pemilihan kata-katanya juga tidak baku, tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya. Tujuannya menggunakan wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

semistruktur adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan sumber.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah:

a. Penerapan implementasi etika bisnis islam dan budaya organisasi perusahaan untuk meningaktkan kinerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah.
b. Mengetahui pelayanan yang diberikan karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah dalam proses pengajuan KPR.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, majalah, buku, surat kabar, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi yang dimaksud disini adalah peneliti ingin mencari data atau dokumentasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah tentang kegiatan yang dilakukan oleh PT. Tunggal Griya Sakinah dalam proses pengajuan KPR.

G. Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif sangat penting, setelah data-data yang sudah ada dan terkumpul, nantinya di analisis lebih lanjut. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara kontinyu terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analistis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Proses tersebut dimulai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa untuk menyusun pola, dan memilih mana yang dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu *data collection, data condentation*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Collection*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Data Collection berarti pengumpulan data. Mengumpulkan hal-hal yang pokok, dan menfokuskan pada hal- hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di kumpulkan akan memberikan gambaran yang jelas.

Artinya disini peneliti mengumpulkan data dan memfokuskan hal-hal pokok serta membuang data yang tidak sesuai dengan judul penelitian yaitu tentang analisis penerapan analisis etika bisnis dalam meningkatkan kinerja karyawan dan mempertahankan loyalitas konsumen di PT. Tunggal Griya Sakinah

2. *Kondensasi* Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, mentrasformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan demikian, kegiatan ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian penelitian berlangsung. Kondensasi data merupakan wujud analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian.

Artinya disini peneliti pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung di PT.Tunggal Griya Sakinah mengenai budaya kerja dan penerapan implementasi etika bisnis pada karyawan dan etika bisnis untuk mempertahankan loyalitas konsumen.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam bentuk teks naratif.

Artinya disini peneliti menyampaikan dan menyajikan data hasil penelitiannya dalam bentuk uraian-uraian. Jika data yang disajikan telah teruji kebenarannya, maka bisa dilanjutkan pada tahap penarikan kesimpulan.

4. *Vertifikasi* (*Conclusion Drawing*).

Vertifikasi (*Conlusion Drawing*) adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti yang shahih atau konsisten, maka kesimpulan yang diperoleh bersifat kredibel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kesimpulan dalam penelitian memberikan jawaban atas fokus penelitian yang telah dirumuskan. Kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa teori baru.

Artinya disini peneliti Verifikasi data yang dimaksud dalam penelitian adalah upaya untuk mencari makna komponen-komponen data yang disajikan dan dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.

H. Keabsahan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data dalam sebuah penelitian meliputi beberapa tahapan. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sember lainnya. Triangulasi ada berbagai macam cara, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

   Mengembangkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Triangulasi Data

Triangulasi data digunakan untuk validitas data yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga mewawancarai lebih dari subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan hasil penemuan, triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

Peneliti ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data. Triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, triangulasi data membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Menurut Moleong, langkah-langkah tahapan penelitian meliputi tiga hal yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai implementasi etika bisnis islam dalam meningkatkan kinerja karyawan. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Paparan data dalam poin ini akan menyajikan berbagai data yang telah diperoleh selama masa penelitian melalui metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara serta dokumentasi dan selanjutnya dipaparkan sebagaimana data yang terhimpun dalam hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Berikut hasil dari penyajian atau pemaparan data sekaligus hasil analisa data penelitian yang didapatkan oleh peneliti, sebagai berikut:

A. Gambaran Objek Penelitian

PT Tunggal Griya Sakinah didirikan oleh Moh Syamsul Arifin dengan sejumlah portofolio dan pengalaman yang secara konsisten, komitment memberdayakan perusahaan dibidang Developer and Real Estate untuk terus berkembang pesat dengan menawarkan perumahan dan permukiman yang berkulitas dan bernilai bagi maasyarakat, dimana hal tersebut merupakan sebuah keunggulan tersendiri dalam proyek pengembangan perumahan maupun properti komersial. Sampai saat ini, PT. Tunggal Griya Sakinah telah mengembang kan beberapa proyek perumahan diantara nya Griya Ajung Jember, yang sedang berjalan seperti Villa Utama Residence dan Green View meliputi perumahan, dan ruko komersial yang berlokasi di Situbondo dan Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

VISI dan MISI PT Tunggal Griya Sakinah

VISI

Menjadi pemimpin pasar dalam penyediaan perumahan dan permukiman di Jawa Timur

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MISI

1. Menyediakan perumahan dan permukiman yang berkualitas dan bernilai bagi masyarakat.
2. Melaksanakan pembangunan berorientasi tata kelola yang benar.
3. Mengembangkan sumberdaya manusia secara kompeten yang berlandaskan akhlaqul karimah.
4. Menjaga kepercayaan dan stakeholder dengan pelayanan terbaik Mendukung program pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat.

B. Penyajian Data

1. Implementasi Etika Bisnis Islam Di Lingkungan Kerja Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bagaimana perusahaan properti PT. Tunggal Griya Sakinah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam kegiatan operasionalnya. Berkaitan dengan uraian teori sebelumnya, Etika bisnis Islam mengajarkan pengusaha untuk tidak hanya fokus pada keuntungan material, tetapi juga memperhatikan aspek moral dan syariat yang dapat menciptakan keberkahan dalam usaha. Etika bisnis Islam berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar seperti kejujuran (As-Siddiq), amanah (Al-Amanah), kecerdasan (Al-Fatanah), dan menyampaikan informasi yang jelas dan benar (At-Tabligh).

a. Implementasi Ikhlas

Inti dari sebuah keikhlasan yaitu mencari ridho Allah sehingga harus seimbang antara dunia dan akhirat. Keikhlasan menuntut individu untuk bekerja tidak semata-mata demi keuntungan material,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Prinsip ini sejalan dengan nilai-nilai etika bisnis Islam yang menekankan bahwa aktivitas ekonomi merupakan wasilah untuk memperoleh keberkahan, bukan sekadar pencapaian profit. begitu juga di PT Tunggal Griya Sakinah usaha dalam hasil yang baik berbisnis merupakan wasilah untuk mencari ridha Allah SWT seperti hasil Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Dio menjelaskan bahwa:

> "Di perusahaan ini, kami diajak untuk bekerja bukan hanya demi target penjualan, tapi juga demi mendapatkan keberkahan dari Allah. Kami paham betul bahwa semua yang kami miliki, termasuk jabatan, penghasilan, dan relasi bisnis, itu cuma titipan. Prinsip tauhid (unity) sangat ditekankan, bahwa pekerjaan ini adalah amanah dari Allah. Jadi, kami tidak boleh serakah atau berbuat curang hanya demi dunia."[64]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara dengan salah satu karyawan juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Dio bahwa mereka bekerja tujuannya adalah ibadah karna mencari nafaqoh untuk keluarganya. Pernyataan manajer proyek dan karyawan PT Tunggal Griya Sakinah menunjukkan bahwa nilai tauhid dan keikhlasan telah terinternalisasi dalam perilaku kerja karyawan. Orientasi kerja yang tidak semata-mata berfokus pada target dan keuntungan material mencerminkan penerapan etika bisnis Islam, di mana pekerjaan dipandang sebagai amanah dari Allah SWT. Pemahaman ini mendorong karyawan untuk bekerja secara jujur, menghindari praktik curang, serta memberikan

[64] Bapak Dio Manajer Proyek PT. Tunggal Griya Sakinah, 20 Mei 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelayanan yang tulus kepada konsumen. Secara kinerja, nilai keikhlasan tersebut berdampak positif karena membentuk sikap tanggung jawab, konsistensi, dan komitmen dalam bekerja. Dengan demikian, keikhlasan yang berlandaskan prinsip tauhid tidak hanya memperkuat aspek spiritual karyawan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja karyawan secara keseluruhan. Lalu ketika membantu konsumen dalam pelayanan mereka tidak pamrih seperti yang disampaikan berikut :

> "Kami bekerja disini niatnya memang ibadah mencari nafaqah untuk keluarga, kami juga melakukan pekerjaan dengan ikhlas melayani konsumen dengan tidak menerima tip apapun dari mereka, seperti ketika melayani untuk melengkapi kelengkapan berkas."[65]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan karyawan tersebut menunjukkan bahwa motivasi kerja di PT Tunggal Griya Sakinah tidak semata-mata didasarkan pada imbalan materi, melainkan dilandasi oleh niat ibadah. Sikap tidak menerima tip dalam proses pelayanan mencerminkan nilai keikhlasan dan integritas yang kuat, di mana karyawan memandang pelayanan kepada konsumen sebagai bagian dari amanah kerja yang harus dilaksanakan dengan jujur dan tanpa pamrih. Hal ini mengindikasikan adanya internalisasi nilai etika bisnis Islam, khususnya prinsip kejujuran dan amanah, dalam perilaku kerja sehari-hari.

[65] Bapak Dio Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah, 22 Mei 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Apa yang disampaikan manajer proyek dan karyawan PT Tunggal Griya Sakinah didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu konsumen Bapak Muzammil berikut :

> "Kalau ngeprin atau memfotokopi kartu keluarga atau KTP dll difasilitasi dengan gratis di PT Tungggal Griya Sakinah bahkan Map untuk kerapian berkas kami juga difasilitasi."[66]

Pernyataan konsumen tersebut menunjukkan bahwa nilai keikhlasan dan pelayanan tanpa pamrih yang disampaikan oleh manajer proyek dan karyawan PT Tunggal Griya Sakinah tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga dirasakan secara nyata oleh konsumen. Fasilitas gratis seperti pencetakan, fotokopi dokumen, serta penyediaan map untuk kerapian berkas mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan pelayanan yang melebihi standar minimal. Praktik ini menunjukkan orientasi pelayanan yang tidak semata-mata berlandaskan keuntungan, melainkan pada upaya membantu dan memudahkan konsumen.

b. Implementasi Jujur

Sifat jujur merupakan nilai fundamental dalam etika bisnis Islam yang menjadi landasan utama dalam membangun hubungan yang sehat antara perusahaan, karyawan, dan konsumen. Tanpa kejujuran, aktivitas bisnis tidak hanya kehilangan keberkahan, tetapi juga berpotensi merusak kepercayaan yang telah dibangun dalam jangka panjang. Kejujuran harus dimiliki oleh setiap orang apalagi bagi seorang pembisnis maka wajib memiliki sifat jujur karna dengan

[66] Bapak Muzammil konsumen PT. Tunggal Griya Sakinah, 23 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jujur akan mewarnai kehidupannya dalam bermasyarakat begitupun dengan konsumen akan memiliki kepercayaan kepada sebuah perusahaan kalau karyawannya jujur dalam proses penjualan, dan sifat jujur ini sudah diterapkan di PT. Tunggal Griya Sakinah seperti yang disampaikan Ibu Merinda selaku admin KPR menjelaskan bahwa :

> "Jadi di PT. Tunggal Griya Sakinah, kami memang sangat menekankan pentingnya etika bisnis yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip seperti *jujur (as-Siddiq)*, *amanah*, *cerdas (fathanah)*, dan *menyampaikan informasi dengan jelas (tabligh)* itu benar-benar kami terapkan dalam kegiatan sehari-hari, terutama dalam transaksi jual beli dan pelayanan ke konsumen. Misalnya dalam proses jual beli rumah, kami sangat terbuka dengan konsumen. Harga, promo, bahkan biaya tambahan itu kami jelaskan semua di awal. Kami juga pastikan konsumen ngerti isi kontrak sebelum tanda tangan. Jadi nggak ada tuh yang namanya biaya tersembunyi. Karena kami percaya, jujur itu bukan cuma soal akhlak, tapi juga menjaga kepercayaan konsumen biar mereka nyaman dan nggak merasa ditipu.[67]

Pernyataan Ibu Merinda selaku admin KPR menunjukkan bahwa nilai kejujuran telah diimplementasikan secara nyata dalam praktik bisnis di PT Tunggal Griya Sakinah. Penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam tercermin dalam keterbukaan perusahaan terhadap konsumen, khususnya dalam proses transaksi jual beli rumah. Penjelasan yang jelas mengenai harga, promo, biaya tambahan, serta isi kontrak sebelum penandatanganan menunjukkan komitmen perusahaan untuk menghindari praktik penipuan dan biaya tersembunyi. Dari perspektif kinerja karyawan, praktik kejujuran tersebut mencerminkan profesionalisme dalam menjalankan tugas.

[67] Ibu Merinda admin KPR PT. Tunggal Griya Sakinah, 16 April 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Karyawan tidak hanya berperan sebagai pelaksana administrasi, tetapi juga sebagai pihak yang memastikan konsumen memahami hak dan kewajibannya secara utuh. Sikap ini berdampak positif terhadap kepercayaan dan kenyamanan konsumen, karena konsumen merasa dihargai dan dilindungi dalam setiap transaksi. Dengan demikian, penerapan sifat jujur di PT Tunggal Griya Sakinah tidak hanya menjadi nilai moral, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan, membangun kepercayaan jangka panjang, serta mendukung kinerja karyawan dan keberlanjutan perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Apa yang disampaikan oleh ibu Merinda selaku admin KPR PT. Tunggal Griya Sakinah Diperkuat oleh salah satu karyawan dalam penerapan jujur dalam berbisnis untuk menginformasikan properti yang ada di PT. Tunggal Griya Sakinah melalui pemasaran digital atau media sosial seingga konsumen bisa cepat memahami karna jelas, seperti yang disampaikan berikut :

> “Di kantor, kami sering update ilmu dan teknologi. Misalnya, saya ikut belajar pemasaran digital, cara pakai data untuk analisa pasar, bahkan edukasi konsumen lewat konten online. Itu semua bagian dari usaha kami untuk jadi lebih cerdas dalam mengambil keputusan, lebih paham tren pasar, dan bisa kasih solusi yang tepat buat konsumen. Intinya, kami harus bisa kasih informasi ke konsumen dengan jujur dan mudah dipahami. Jangan sampai mereka salah paham. Saya sendiri, waktu menjelaskan unit rumah, saya kasih info sedetail mungkin dari spesifikasi bangunan, fasilitas, harga, sampai hal-hal teknis lainnya. Kalau ada kelemahan, ya kami juga sampaikan. Jadi nggak hanya menonjolkan kelebihannya aja. Dengan etika yang jelas, kami lebih semangat kerja. Suasana kerja juga sehat,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> rekan kerja saling percaya. Selain itu, karena kita terbiasa transparan dan jujur, konsumen juga lebih puas, dan itu bikin kerja kita terasa lebih bermakna.[68]

Hal serupa juga disampaikan oleh karyawan lain Meti Rofiana selaku SPV tentang penerapan etika bisnis islam di PT Tunggal Griya Sakinah, dia menjelaskan bahwa :

> "Di kantor, kami memang punya budaya kerja yang sangat menjunjung etika. Salah satunya adalah prinsip kejujuran dan transparansi dalam menjelaskan produk ke konsumen. Misalnya, waktu saya menjelaskan unit rumah, saya nggak hanya kasih info soal kelebihannya aja, tapi juga kalau ada kekurangannya, ya tetap saya sampaikan. Konsumen berhak tahu semuanya, biar nggak ada kesalahpahaman. kita diajarkan untuk menerapkan prinsip *as-siddiq* (jujur), *at-tabligh* (menyampaikan dengan jelas), dan *amanah* dalam setiap transaksi. Kalau konsumen tahu kita terbuka dan bisa dipercaya, mereka juga lebih tenang dan puas. Dan itu, buat kami sebagai karyawan, rasanya jadi lebih bermakna. sekarang kami juga terus belajar teknologi baru, termasuk pemasaran digital. Saya sendiri sempat ikut pelatihan cara pakai data buat analisa pasar dan bikin konten edukasi di media sosial. Ini penting banget supaya kita bisa kasih informasi yang akurat dan mudah dipahami ke konsumen, sesuai prinsip *fatanah* atau kecerdasan dalam etika bisnis Islam dan bertanggung jawab.[69]

Penerapan etika bisnis islam berbentuk kejujuran di PT Tunggal Griya Sakinah juga diperoleh dari hasil Wawancara dengan manajer proyek PT Tunggal Griya Sakinah Bapak Dio menjelaskan bahwa :

> "Yang paling terasa adalah pentingnya kejujuran dan kebaikan (truthfulness). Kami tidak boleh bohong, apalagi dalam menjelaskan harga atau promo ke konsumen. Misalnya, kalau ada biaya tambahan, itu harus disebut sejak awal. Karena kalau kita jujur dari awal, hasilnya lebih berkah. Banyak konsumen yang akhirnya loyal dan percaya, bahkan merekomendasikan

[68] Ibu Merinda karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah, 19 April 2025
[69] Meti Rofiana SPV PT. Tunggal Griya Sakinah, 20 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> ke keluarganya. Buat kami, itu lebih dari sekadar target tercapai, tapi tentang kepuasan batin karena bisa bekerja dengan benar."[70]

Salah satu dari konsumen yaitu Bapak Muamarun Hasun juga memperkuat apa yang disampaikan oleh karyaan PT tunggal griya sakinah tentang kejujuran yang di terapkan sebagai barikut :

> "Selama ini saya sebagai pembeli rumah di PT Tunggal Griya Sakinah mulai dari awal ketika saya mau beli rumah sampai sekarang ini masih sesuai dengan apa yang disampaikan karyawan disini baik dari admistrasinya, kelebihan rumah ataupun kekurangannya"[71]

Pernyataan konsumen Bapak Muamarun Hasun memperkuat temuan sebelumnya terkait penerapan nilai kejujuran dalam praktik bisnis di PT Tunggal Griya Sakinah. Kesesuaian antara informasi yang disampaikan karyawan sejak awal proses pembelian hingga setelah konsumen menempati rumah menunjukkan adanya konsistensi dan transparansi dalam pelayanan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tidak hanya menekankan kejujuran pada tahap promosi, tetapi juga menjaganya dalam keseluruhan proses transaksi dan pasca-transaksi. Dari perspektif kinerja karyawan, konsistensi informasi tersebut mencerminkan tanggung jawab, profesionalisme, dan integritas dalam menjalankan tugas. Karyawan mampu menyampaikan kelebihan dan kekurangan produk secara seimbang tanpa menyesatkan konsumen, sehingga membangun rasa aman dan kepercayaan jangka panjang.

[70] Bapak Dio Manajer Proyek PT. Tunggal Griya Sakinah, 1 Mei 2025
[71] Bapak Muamarun Hasun Konsumen PT. Tunggal Griya Sakinah, 1 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Implementasi Amanah (tanggung jawab)

Tanggung jawab merupakan salah satu prinsip utama dalam etika bisnis Islam yang menekankan pentingnya amanah dalam menjalankan setiap tugas dan kewajiban yang dipercayakan. Tanggung jawab tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan menyelesaikan pekerjaan, tetapi juga sebagai komitmen moral untuk menjaga kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan, konsumen, dan seluruh pihak terkait. Amanah menuntut individu untuk melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh, profesional, serta sesuai dengan aturan dan nilai-nilai yang telah ditetapkan. Tanggung jawab merupakan mampu menjaga kepercayaan yang diberikan orang lain kepada kita dan bisa melaksanakan tugas apapun yang diberikan kepada kita dengan semaksimal mungkin seperti yang disampaikan Ibu Merinda selaku admin KPR menjelaskan bahwa:

> "Amanah ini penting banget ya. Misalnya saya pribadi, saya jaga banget tanggung jawab saya terhadap dokumen transaksi dan dana yang masuk dari konsumen. Kita nggak boleh sembrono. Semua proses juga kami awasi, biar nggak ada yang keluar dari kesepakatan awal. Karena amanah itu bukan cuma soal kerjaan, tapi juga soal tanggung jawab kita sebagai Muslim baik di dunia maupun di akhirat".[72]

Pernyataan informan menegaskan bahwa prinsip amanah telah dipahami dan diterapkan secara kuat dalam praktik kerja di PT Tunggal Griya Sakinah. Tanggung jawab terhadap pengelolaan dokumen transaksi dan dana konsumen menunjukkan adanya

[72] Ibu Merinda admin KPR PT. Tunggal Griya Sakinah, 3 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kesadaran profesional dan kehati-hatian dalam menjalankan tugas. Sikap tidak sembrono serta pengawasan terhadap seluruh proses transaksi mencerminkan komitmen karyawan untuk menjaga kepercayaan konsumen dan memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai dengan kesepakatan awal. Dari perspektif etika bisnis Islam, amanah tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai tanggung jawab moral dan spiritual. Kesadaran bahwa amanah berkaitan dengan pertanggungjawaban di dunia dan akhirat mendorong karyawan untuk bekerja secara jujur, disiplin, dan konsisten. Hal ini berdampak positif terhadap kinerja karyawan, karena tanggung jawab yang dijalankan dengan penuh kehati-hatian dapat meminimalkan risiko kesalahan, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta memperkuat citra perusahaan sebagai entitas bisnis yang profesional dan beretika. Dengan demikian, implementasi amanah di PT Tunggal Griya Sakinah menjadi fondasi penting dalam membangun kinerja karyawan yang berintegritas dan berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penyampaian dari admin KPR tersebut juga dierkuat oleh Ibu Ana selaku karyawan di PT. Tunggal Griya Sakinah yaitu dalam berbisnis harus memiliki tanggungjawab dengan apa yang diamanahkan kepada kita berupa apapun, dia menjelaskan bahwa:

> "Sebagai bagian dari PT. Tunggal Griya Sakinah, saya selalu berusaha untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan amanah. Kami tidak hanya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh perusahaan, tetapi juga kepada konsumen yang telah mempercayakan transaksi properti mereka kepada kami. Kami memastikan bahwa setiap

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> dokumen transaksi dikelola dengan hati-hati, dana DP yang diterima dijaga dengan baik, dan proses pembayaran angsuran selalu diawasi dengan cermat. Bagi kami, amanah adalah nilai yang sangat penting, karena kepercayaan dari konsumen sangat penting bagi kami. Setiap tindakan kami mencerminkan komitmen untuk menjaga kepercayaan tersebut dan memastikan bahwa setiap transaksi berjalan dengan transparan dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah kami sepakati."[73]

Pernyataan ini mencerminkan keseriusan Ibu Ana dalam menjalankan tugas secara amanah, sesuai dengan ajaran Islam mengenai pentingnya kepercayaan dalam setiap transaksi.Pernyataan ini menunjukkan bahwa nilai amanah telah menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan tugas karyawan di PT Tunggal Griya Sakinah. Tanggung jawab tidak hanya dipahami sebagai kewajiban terhadap perusahaan, tetapi juga sebagai komitmen moral kepada konsumen yang telah mempercayakan transaksi properti kepada perusahaan. Pengelolaan dokumen transaksi secara hati-hati, penjagaan dana uang muka (DP), serta pengawasan terhadap proses pembayaran angsuran mencerminkan sikap profesional dan kehati-hatian dalam bekerja.

d. Implementasi adil (keseimbangan)

Adil memberikan kepada yang berhak baik berupa barang atau informasi begitu juga PT Tunggal Griya Sakinah adil dalam melayani konsumen dalam memberikan informasi tentang property. Prinsip keadilan tersebut juga diterapkan di PT Tunggal Griya Sakinah, khususnya dalam memberikan informasi kepada konsumen. Perusahaan berupaya menyampaikan informasi secara lengkap, jelas,

[73] Ibu Ana Selaku PT. Tunggal Griya Sakinah, 4 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan seimbang, baik terkait kelebihan maupun kekurangan produk properti yang ditawarkan. Dengan demikian, konsumen memperoleh haknya atas informasi yang benar sebelum mengambil keputusan. Penerapan prinsip adil ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap nilai-nilai etika bisnis Islam, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kepercayaan, meningkatkan kepuasan konsumen, serta mendukung kinerja karyawan yang profesional dan berintegritas. Seperti yang disampaikan oleh manajer proyek PT Tunggal Griya Sakinah sebagai berikut :

> "Kami juga diajarkan tentang pentingnya keseimbangan dalam berbisnis. Artinya, saat menawarkan properti ke konsumen, kami tidak boleh melebih-lebihkan atau menyembunyikan *kekurangan* unit rumah. Misalnya, kalau ada kekurangan pada infrastruktur atau akses jalan, ya tetap kami sampaikan. Karena keadilan dalam informasi itu penting agar tidak ada pihak yang dirugikan."[74]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa PT. Tunggal Griya Sakinah menerapkan etika bisnis Islam secara nyata melalui kejujuran, bertanggungjawab, ikhlas, adil, kerjasama, kerja keras dan murah hati, juga dengan komunikasi yang jelas dalam pelayanan konsumen, didukung oleh budaya kerja yang transparan, pembelajaran teknologi, serta dukungan manajemen, sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat dan bermakna.

Pernyataan informan menunjukkan bahwa prinsip keadilan (adil) telah diinternalisasikan dalam praktik bisnis di PT Tunggal

[74] Bapak Dio Manajer Proyek PT. Tunggal Griya Sakinah, 26 Mei 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Griya Sakinah, khususnya dalam penyampaian informasi kepada konsumen. Keseimbangan dalam berbisnis tercermin dari sikap karyawan yang tidak melebih-lebihkan keunggulan produk maupun menyembunyikan kekurangan unit rumah. Penyampaian informasi mengenai kondisi infrastruktur atau akses jalan secara terbuka menunjukkan komitmen perusahaan untuk menjaga keadilan dalam transaksi dan memastikan konsumen memperoleh haknya atas informasi yang benar dan lengkap.

e. Implementasi Kerjasama dan bekerja keras

Kerjasama yaitu membina sebuah kekuatan dalam rangka bertukar informasi atau pengalaman untuk mencapai sebuah tujuan yang direncanakan bersama, begitu juga di PT Tunggal Griya Sakinah setiap karyawan memiliki solidaritas yang tinggi, misalnya jika ada ide kreatif untuk kemajuan perusahaan maka bisa langsung dilakukan, selain itu PT Tunggal Griya Sakinah mengadakan pelatihan untuk penguatan tim sehingga berdampak kepada karyawan dalam keberhasilan tugasnya seperti yang di sampaikan oleh bapak Dio manajer proyek PT Tunggal Griya Sakinah berikut :

> “Kami sebagai manajer selalu memotivasi agar kita selaku tim harus tetap solit dan kompak seperti pepatah lama yang memang benar nyatanya, bersatu kita teguh bercerai kita berantakan karna kalau kita tidak kerja tim atau tim work maka kita sulit untuk mencapai tujuan bersama, kami manajer tanpa karyawan tidak akan bisa, begitupun karyawan tanpa manajer juga tidak bisa sehingga kita perlu bekerja sama dan sama-sama kerja agar lebih mudah mencapai tujuan bersama sehingga kami selaku manajer mendukung jika ada ide kreatif dari karyawan selama itu untuk kebaikan perusahaan kami juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> kadang menfasilitasi adanya seminar atau pelatihan untuk pengutan tim sehingga mereka selama ini bisa menyelesaikan target yang ditugaskan dari perusahaan",[75]

Pernyataan manajer menunjukkan bahwa sikap kerja sama (teamwork) telah menjadi nilai penting dalam budaya kerja di PT Tunggal Griya Sakinah. Penekanan pada kekompakan tim menggambarkan adanya kesadaran bahwa pencapaian tujuan perusahaan tidak dapat dilakukan secara individual, melainkan membutuhkan sinergi antara manajer dan karyawan. Pandangan bahwa manajer dan karyawan saling membutuhkan mencerminkan hubungan kerja yang saling melengkapi dan menghargai peran masing-masing, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Selain kerja sama, data tersebut juga mencerminkan sikap kerja keras, yang ditunjukkan melalui upaya manajemen dalam mendorong karyawan untuk mencapai target perusahaan. Dukungan terhadap ide-ide kreatif karyawan serta penyediaan fasilitas berupa seminar dan pelatihan menunjukkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kapasitas dan semangat kerja tim. Upaya penguatan tim ini menjadi bentuk investasi organisasi dalam mendorong karyawan bekerja lebih optimal dan konsisten dalam menyelesaikan tugas.

Penyampaian yang sama juga disampaikan oleh karyawan PT Tunggal Griya Sakinah Ibu Meti Rofiana tentang adanya kerjasama antara pimpinan dan karyawan seperti hasil wawancara dengan salah satu karyawan sebagai berikut :

[75] Bapak Dio Manajer Proyek PT. Tunggal Griya Sakinah, 10 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Manajemen juga support banget. Mereka ngasih ruang buat kami berkembang, ikut pelatihan, bahkan ngedukung ide-ide baru dari karyawan. Jadi kami merasa dihargai dan makin semangat kerja, kerja ini bukan cuma soal syariat, tapi memang bikin kerja jadi lebih tenang, konsumen lebih puas, dan tim juga makin solid. InsyaAllah berkah juga buat semua pihak".[76]

Hal senada juga disampaikan oleh karyawan lain, Ahmad Iqbal tentang solidaritas dari karyawan PT Tunggal Griya Sakinah seperti ketika ada kesalahan maka tidak saling menyalahkan tapi mencari solusi bersama untuk menjadi jalan keluarnya seperti yang disampaikan berikut :

> "Manajemen perusahaan juga mendukung penuh kepada kami, jadi kami merasa dihargai dan nyaman. Motivasi kerja pun jadi meningkat salah satu contoh dukungan manajemen perusahaan misalnya "Soal tanggung jawab (*responsibility*), itu juga sangat dijaga, kalau ada konsumen yang menitipkan uang muka atau dokumen penting, kami diwanti-wanti agar menjaga sebaik-baiknya. Kalau sampai ada kesalahan atau kelalaian, itu harus dipertanggungjawabkan, baik secara profesional maupun secara moral. Di sini, kami tidak saling lempar kesalahan. Kalau ada masalah, kami bahas terbuka dan cari solusi sama-sama."[77]

Pernyataan informan menunjukkan bahwa budaya kerja sama di PT Tunggal Griya Sakinah terbangun melalui dukungan manajemen dan komunikasi yang terbuka antara karyawan. Sikap tidak saling menyalahkan ketika terjadi permasalahan serta upaya mencari solusi secara bersama-sama mencerminkan adanya kolaborasi tim yang sehat. Lingkungan kerja yang saling mendukung membuat karyawan merasa dihargai dan nyaman, sehingga memperkuat hubungan kerja antarindividu dan meningkatkan kekompakan tim. Dari sisi kerja

[76] Ibu Meti Rofiana Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah, 15 Mei 2025
[77] Bapak Ahmad Iqbal Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah, 18 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keras, dukungan manajemen dalam menanamkan tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas, khususnya dalam pengelolaan dana dan dokumen konsumen, mendorong karyawan untuk bekerja lebih teliti, disiplin, dan bersungguh-sungguh. Tuntutan untuk mempertanggung jawabkan setiap kesalahan secara profesional dan moral menumbuhkan etos kerja yang kuat, karena karyawan terdorong untuk meminimalkan kesalahan dan meningkatkan kualitas kerja. Dengan demikian, sinergi antara kerja sama tim dan kerja keras individu di PT Tunggal Griya Sakinah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan dan pencapaian tujuan perusahaan secara efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

f. Implementasi murah hati

Murah hati merupakan salah satu nilai penting dalam etika bisnis Islam yang mencerminkan sikap kepedulian, kedermawanan, dan keinginan untuk memberi manfaat kepada orang lain tanpa paksaan. Dalam konteks organisasi, sikap murah hati tidak selalu diwujudkan dalam bentuk materi, tetapi juga dalam pemberian kesempatan, kepercayaan, dan dukungan kepada karyawan. Penerapan nilai murah hati dalam manajemen dapat menciptakan lingkungan kerja yang manusiawi, meningkatkan motivasi, serta mendorong karyawan untuk berkembang secara optimal.

Manajer PT Tunggal Griya Sakinah juga menerapkan etika bisnis islam murah hati yang dituntukkan dalam manajemennya seperti memberikan tindakan yang menguntungkan bagi karyawan dengan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memberikan kebebasan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya dalam menunjang karirnya sehingga dengan kebijakan tersebut karyawan tidak tertekan yaitu berarti menguntungkan bagi karyawan, seperti yang disampaikan berikut :

> "Di sisi lain, kami juga diberi kebebasan (*free will*) untuk mengembangkan diri. Manajemen memberi ruang bagi karyawan untuk menyampaikan ide, belajar teknologi baru, atau ikut pelatihan yang menunjang karier. Tapi kebebasan ini bukan berarti bebas semaunya, ya. Tetap ada batas moral dan etika yang kami jaga. Kami tahu bahwa kebebasan itu harus digunakan untuk kemaslahatan, bukan untuk kepentingan egois."[78]

Pernyataan informan menunjukkan bahwa manajemen PT Tunggal Griya Sakinah menerapkan prinsip kebebasan (*free will)* secara bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia. Pemberian ruang kepada karyawan untuk mengembangkan diri, menyampaikan ide, mempelajari teknologi baru, serta mengikuti pelatihan mencerminkan sikap murah hati manajemen dalam mendukung peningkatan kapasitas dan karier karyawan. Kebijakan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak bersifat otoriter, melainkan mendorong partisipasi aktif dan kreativitas karyawan dalam mendukung kemajuan organisasi. Namun demikian, kebebasan yang diberikan tetap dibatasi oleh nilai moral dan etika, sehingga tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Kesadaran karyawan bahwa kebebasan harus diarahkan pada kemaslahatan bersama menunjukkan internalisasi etika bisnis Islam dalam perilaku kerja.

[78] Bapak Dio Manajer Proyek PT. Tunggal Griya Sakinah, 24 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari sisi kinerja karyawan, kondisi ini berdampak positif karena karyawan merasa dipercaya sekaligus bertanggung jawab atas setiap keputusan dan tindakannya. Dengan demikian, keseimbangan antara kebebasan dan etika di PT Tunggal Griya Sakinah berkontribusi pada peningkatan motivasi, profesionalisme, dan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

Karyawan PT Tunggal Griya Sakinah juga memperkuat apa yang disampaikan oleh manajer dalam penerapan etika bisnis islam murah hati tersebut sebagai berikut:

> "Kami di PT Tunggal Griya Sakinah ini juga diberikan kebebasan untuk berkreasi asalkan itu untuk kebaikan perusahaan sehingga ketika muncul ide yang baik, seperti saat ini kalau tidak melalui media social seperti tiktok yang banyak digunakan dalam promosi dunia bisnis maka akan ketinggalan, sehingga kami kadang juga promosi di akun tiktok kita masing-masing untuk promosi PT Tunggal Griya Sakinah ini meskipun tanpa sepengetahuan atasan kami"[79]

Pernyataan karyawan tersebut memperkuat temuan bahwa manajemen PT Tunggal Griya Sakinah menerapkan etika bisnis Islam murah hati melalui pemberian ruang kebebasan kepada karyawan untuk berkreasi dan berinovasi. Kebebasan berkreasi yang diberikan, khususnya dalam pemanfaatan media sosial seperti TikTok sebagai sarana promosi, menunjukkan kepercayaan manajemen kepada karyawan dalam mendukung kemajuan perusahaan. Sikap ini mencerminkan perhatian manajemen terhadap potensi dan kemampuan karyawan, sekaligus mendorong munculnya inisiatif positif dari dalam tim

[79] Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah, 25 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. **Dampak implementasi etika bisnis islam dalam mengembangkan kinerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah terhadap kinerja karyawan**

a. Kriteria peningkatan kinerja karyawan jujur, bekerjasama, bertanggungjawab dan berprestasi dalam kerja

Peningkatan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis dan profesionalitas kerja, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh penerapan nilai-nilai etika yang dijadikan pedoman dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari. Etika kerja yang diterapkan secara konsisten mampu membentuk sikap, perilaku, serta pola interaksi karyawan baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak eksternal perusahaan. Dalam konteks ini, etika bisnis Islam dipandang memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter karyawan yang berlandaskan pada nilai kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, dan amanah dalam bekerja. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya mendorong terciptanya suasana kerja yang harmonis dan saling menghargai, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan secara berkelanjutan. Dengan demikian, etika bisnis Islam menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung tercapainya kinerja karyawan yang optimal dan sejalan dengan tujuan perusahaan.

Wawancara dilakukan dengan Dio Marta selaku Manajer Proyek menjelaskan bahwa melalui penerapan etika bisnis islam dapat membuat kinerja karyawan meningkat melalui kejujuran,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkatkan tim work dam membuat kinerja mereka lebih baik lagi, seperti yang disampaikan berikut ini:

> "Kalau di sini, penerapan etika bisnis Islam itu sudah jadi bagian dari budaya kerja kami sehari-hari. Kita diingatkan untuk jujur, amanah, menyampaikan informasi dengan jelas, dan bekerja dengan cerdas. Jadi bukan cuma soal pekerjaan teknis aja, tapi juga soal bagaimana kita memperlakukan konsumen dan rekan kerja dengan akhlak yang baik sehingga sesama karyawan saja disini dengan saling menghargai melalui akhlak yang baik bisa membuat kerjasama tim yang solit yang dampaknya ketika saling mendukung satu dengan yang lainnya bisa meningkatkan hasil dari pekerjan atau prestasi kerja mereka dan akhirnya yang paling terasa itu kepercayaan dari konsumen meningkat. Karena kita terbiasa menyampaikan informasi dengan jujur dan terbuka, mereka jadi lebih nyaman, bahkan ada yang balik lagi beli unit baru atau ngajak temannya. Dari situ juga, saya pribadi jadi makin semangat kerja karena merasa dihargai dan dipercaya. Ada kepuasan tersendiri ketika kerja kita dinilai bukan cuma dari hasil penjualan, tapi juga dari bagaimana kita menjaga nilai-nilai Islam. Di sini kita sama-sama saling jaga kepercayaan. Misalnya, kalau ada dokumen atau uang dari konsumen, kita jaga benar-benar. Kalau ada masalah di lapangan, kita terbiasa saling terbuka dan diskusi tanpa saling menyalahkan. Jadi suasana kerja juga jadi nyaman, nggak ada rasa curiga-curigaan atau sikut-sikutan. Itu kan penting ya, biar kerja bisa lebih fokus dan saling support".[80]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dio Marta selaku Manajer Proyek, dapat dianalisis bahwa penerapan etika bisnis Islam memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hal ini tercermin dari penekanan pada nilai kejujuran, amanah, keterbukaan informasi, serta akhlak yang baik dalam lingkungan kerja. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diterapkan sebagai aturan formal, tetapi telah menjadi bagian dari budaya kerja sehari-hari yang membentuk perilaku karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

[80] Bapak Dio Marta Manajer Proyek PT. Tunggal Griya Sakinah, 27 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lebih lanjut, penerapan etika bisnis Islam mendorong terciptanya kerjasama tim yang solid antar karyawan. Sikap saling menghargai dan keterbukaan dalam menyelesaikan permasalahan di lapangan menunjukkan adanya iklim kerja yang kondusif, di mana karyawan terbiasa berdiskusi tanpa saling menyalahkan. Kondisi ini berdampak positif terhadap fokus kerja dan saling dukung antar karyawan, sehingga hasil kerja dan prestasi kerja dapat meningkat secara optimal.

Selain berdampak pada internal perusahaan, penerapan nilai kejujuran dan keterbukaan juga memberikan pengaruh terhadap kepercayaan konsumen. Konsumen merasa lebih nyaman karena informasi disampaikan secara jujur dan transparan, yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas konsumen, ditandai dengan pembelian ulang dan rekomendasi kepada pihak lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa etika bisnis Islam tidak hanya berperan dalam meningkatkan kinerja individu karyawan, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, data hasil wawancara ini mengindikasikan bahwa penerapan etika bisnis Islam mampu membentuk motivasi intrinsik karyawan, menciptakan kepuasan kerja, serta memperkuat rasa saling percaya antara karyawan dan manajemen. Kondisi tersebut menjadi faktor pendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan, yang pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akhirnya berimplikasi pada peningkatan kinerja karyawan secara menyeluruh.

Apa yang disampaikan oleh manajer proyek PT. Tunggal Griya Sakinah tentang etika bisnis islam sehingga berpengaruh teradap kinerja karyawan seperti jujur dan bertanggung jawab yang akhirnya bisa berdampak baik pada perkembangan PT juga disampaikan oleh karyawan PT Tunggal Griya Sakinah seperti yang disampaikan berikut:

> "Perusahaan sering ngadain pelatihan dan kajian rutin. Kita juga dikasih arahan dari atasan tentang pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab dalam bekerja. Selain itu, kita juga dibimbing untuk melek teknologi supaya bisa kerja lebih efisien, tapi tetap dengan cara yang syar'i. Misalnya, kita pakai data analisis untuk memahami pasar tapi nggak boleh memanipulasi info ke konsumen. Jadi tetap ada batasan etikanya. yang jelas, kita jadi lebih profesional, tapi juga tetap bermoral. Itu penting banget di dunia properti, karena kepercayaan itu segalanya. Kalau kita jujur dan amanah, konsumen akan loyal. Buat karyawan, ini juga bikin kita lebih tenang dan bahagia kerja, karena tahu kita kerja dengan cara yang benar. Akhirnya, perusahaan bisa tumbuh terus, dan kita sebagai karyawan juga ikut berkembang".[81]

Berdasarkan pernyataan karyawan PT Tunggal Griya Sakinah, dapat dianalisis bahwa penerapan etika bisnis Islam tidak hanya disampaikan pada tataran kebijakan manajemen, tetapi juga diimplementasikan secara nyata melalui berbagai program perusahaan. Pelaksanaan pelatihan dan kajian rutin, serta arahan langsung dari atasan, menunjukkan adanya upaya sistematis perusahaan dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab kepada

[81] Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah, 28 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa etika bisnis Islam dijadikan sebagai landasan dalam membentuk perilaku kerja karyawan yang berorientasi pada profesionalitas dan moralitas secara seimbang. Selain itu, data wawancara menunjukkan bahwa perusahaan mendorong pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja, namun tetap memberikan batasan etis agar penggunaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Sikap tegas terhadap larangan manipulasi informasi kepada konsumen mencerminkan penerapan nilai kejujuran dan amanah dalam praktik bisnis sehari-hari. Penerapan prinsip tersebut berdampak pada meningkatnya profesionalitas karyawan, sekaligus menjaga integritas perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis, khususnya di sektor properti yang sangat bergantung pada kepercayaan konsumen. Lebih lanjut, penerapan etika bisnis Islam juga memberikan dampak psikologis positif bagi karyawan. Karyawan merasa lebih tenang dan bahagia dalam bekerja karena memiliki keyakinan bahwa aktivitas kerja yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama. Kondisi ini berimplikasi pada meningkatnya tanggung jawab dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis Islam berkontribusi tidak hanya pada peningkatan kinerja karyawan secara individu, tetapi juga pada keberlanjutan dan perkembangan PT Tunggal Griya Sakinah secara keseluruhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Karyawan yang lain juga menjelaskan dampak dari penerapan dari Etika Bisnis Islam bisa membuat karyawan memiliki rasa tanggungjawab terhadap konsumen seperti yang disampaikan berikut :

> "Kami di PT. Tunggal Griya Sakinah berkomitmen untuk menjaga integritas dan transparansi dalam setiap transaksi yang kami lakukan. Sebagai bagian dari tanggung jawab kami, kami memastikan bahwa setiap konsumen yang bertransaksi dengan kami memiliki pemahaman yang jelas mengenai seluruh isi perjanjian sebelum mereka menandatangani kontrak jual beli. Kami ingin menghindari adanya keraguan atau ketidakjelasan yang dapat menyebabkan kerugian bagi kedua belah pihak, baik itu bagi konsumen maupun perusahaan. Oleh karena itu, kami menjelaskan secara rinci mengenai hak dan kewajiban yang dimiliki oleh masing-masing pihak, serta potensi risiko yang mungkin timbul. Hal ini kami lakukan dengan penuh rasa tanggung jawab, agar setiap transaksi yang dilakukan berjalan dengan adil dan jujur, sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an, yaitu penyampaian kontrak yang jelas."[82]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan pernyataan karyawan tersebut, penerapan etika bisnis Islam di PT Tunggal Griya Sakinah berdampak langsung pada terbentuknya rasa tanggung jawab karyawan terhadap konsumen. Hal ini tercermin dari komitmen karyawan dalam menjaga integritas dan transparansi pada setiap proses transaksi yang dilakukan. Karyawan tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga berupaya memastikan bahwa konsumen memiliki pemahaman yang jelas dan menyeluruh mengenai isi perjanjian sebelum melakukan penandatanganan kontrak jual beli. Lebih lanjut, penjelasan secara rinci terkait hak dan kewajiban masing-masing pihak serta potensi risiko yang mungkin timbul menunjukkan adanya penerapan prinsip

[82] Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah, 28 Mei 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kejujuran dan keadilan dalam praktik bisnis. Sikap tersebut mencerminkan nilai amanah yang menjadi salah satu prinsip utama dalam etika bisnis Islam. Dengan adanya keterbukaan informasi, perusahaan berupaya meminimalkan potensi kesalahpahaman yang dapat merugikan konsumen maupun perusahaan, sehingga hubungan bisnis yang terjalin dapat berlangsung secara sehat dan berkelanjutan. Selain itu, kesadaran karyawan untuk menjalankan transaksi sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an, khususnya terkait kejelasan akad, menunjukkan bahwa etika bisnis Islam tidak hanya dipahami sebagai konsep normatif, tetapi telah diinternalisasi dalam perilaku kerja karyawan. Penerapan prinsip kejelasan kontrak tersebut berkontribusi pada meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Dengan demikian, data ini memperkuat temuan bahwa etika bisnis Islam berperan penting dalam meningkatkan tanggung jawab karyawan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap citra dan kinerja PT Tunggal Griya Sakinah secara keseluruhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu karyawan yang lain tentang dampak dari penerapan etika bisnis islam yang di lakukan di PT. Tunggal Griya Sakinah membuat mereka bisa memiliki kinerja yang baik dan berprestasi dalam bekerja seperti yang disampaikan sebagai berikut :

> "Salah satu hal yang paling terasa sejak saya bekerja di sini adalah bagaimana perusahaan menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam budaya kerja. Bukan cuma teori kami rutin ikut pembinaan, diskusi, dan pelatihan yang bahas soal etika kerja

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> dalam Islam. Yang menarik, pendekatan ini nggak cuma soal ibadah pribadi, tapi juga menyentuh bagaimana kita ambil keputusan, bersikap ke klien, sampai cara kita pakai teknologi. Misalnya, kami diajarin cara menggunakan alat analisis data untuk memantau tren pasar. Tapi dari awal ditekankan bahwa semua informasi harus disampaikan jujur ke konsumen nggak boleh ada trik marketing yang menyesatkan. Jadi walaupun kami dituntut profesional, tetap ada rambu-rambu moral yang nggak bisa dilanggar. Efeknya? Lingkungan kerja jadi lebih sehat. Kita nggak takut dikhianati rekan kerja atau atasan, karena semuanya diikat oleh nilai yang sama. Saya pribadi jadi lebih semangat kerja karena merasa dihargai sebagai manusia, bukan cuma mesin pencetak profit. Dan dari situ, kinerja kami juga jadi lebih baik, karena motivasinya bukan cuma materi, tapi juga ingin memberi manfaat. Menurut saya, itulah kunci kenapa perusahaan ini bisa bertahan dan tumbuh stabil."[83]

Berdasarkan pernyataan karyawan tersebut, dapat dianalisis bahwa penerapan etika bisnis Islam di PT Tunggal Griya Sakinah berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kinerja dan prestasi kerja karyawan. Hal ini terlihat dari upaya perusahaan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam ke dalam budaya kerja melalui berbagai kegiatan pembinaan, diskusi, dan pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga diintegrasikan dalam pengambilan keputusan, interaksi dengan klien, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung aktivitas kerja.

Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi dan alat analisis data yang diarahkan untuk meningkatkan profesionalitas kerja, namun tetap dibatasi oleh prinsip kejujuran dan larangan praktik pemasaran yang menyesatkan, menunjukkan adanya keseimbangan antara tuntutan

[83] Bapak Iqbal Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah, 28 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

profesional dan nilai moral. Kondisi ini menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berlandaskan kepercayaan, baik antara karyawan dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak manajemen. Rasa aman dan saling percaya tersebut menjadi faktor pendukung bagi karyawan untuk bekerja lebih fokus dan optimal tanpa adanya kekhawatiran akan pengkhianatan atau persaingan tidak sehat.

Selain itu, internalisasi etika bisnis Islam juga membentuk motivasi kerja karyawan yang tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga pada nilai kebermanfaatan dan tanggung jawab moral. Hal ini mendorong karyawan untuk bekerja dengan penuh semangat, merasa dihargai secara manusiawi, serta berupaya memberikan kinerja terbaiknya. Dengan demikian, data ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam berkontribusi terhadap terciptanya kinerja karyawan yang baik dan berprestasi, yang pada akhirnya mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan PT Tunggal Griya Sakinah secara stabil dan berkelanjutan.

b. Kriteria peningkatan kinerja karyawan disiplin, loyal dan komunikatif

Penerapan etika bisnis Islam dalam lingkungan kerja tidak hanya membentuk karakter karyawan juga mendorong terbentuknya sikap kerja yang disiplin, loyal, dan komunikatif. Sikap tersebut tercermin dari kepatuhan karyawan terhadap aturan dan waktu kerja, kesediaan untuk mendukung pekerjaan tim, serta kemampuan menjalin komunikasi yang baik dalam menyelesaikan tugas. Nilai-nilai ini menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja karyawan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

efektivitas kerja perusahaan. Oleh karena itu, aspek disiplin, loyalitas, dan komunikasi karyawan menjadi salah satu fokus analisis dalam penelitian ini.

Dio Marta selaku Manajer Proyek juga menjelaskan bahwa melalui penerapan etika bisnis islam dapat membuat Karyawan perusahaan menunjukukan kualitasnya yang bagus pada segi sikap yang dapat diandalkan dan loyal terhadap pekerjaan karena rela membantu menyelesaikan pekerjaan lain yang bukan merupakan tugasnya atau bahkan bukan merupakan bidangnya agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu demi kemajuan perusahaan seperti yang disampaikan sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Alhamdulillah dampak dari penerapan etika bisnis Islam di PT Tunggal Griya Sakinah yaitu mengajarkan kita untuk selalu berpegang pada prinsip-prinsip yang benar dan tidak melakukan tindakan yang salah, Seperti karyawan disini selalu meningkatkan kemampuannya dengan mengikuti pelatihan yang kami anjurkan untuk diikuti oleh semua karyawan dan mrekapun mengikuti pelatian tersebut, merekapun memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga mereka pantas disebut disiplin karna mereka selalu berusaha meningkatkan kinerja mereka dan memberikan yang terbaik untuk perusahaan selain itu kami juga melihat peningkatan kepuasan pelanggan dan peningkatan reputasi perusahaan melalui pelayanan karyawan, karna karyawan disini mampu melayani Konsumen dengan ramah sehingga Konsumen merasa nyaman saat melakukan komunikasi." Selain itu karyawan PT Tunggal Griya Sakinah ini memiliki loyalitas dan komunikasi yang baik karna mereka loyal terhadap pekerjaannya, ya mampu diandalkan karna bisa menyelesaikan tugas atau pekerjaan apapun yang diberikan perusahaan dengan tepat waktu sesuai target waktu yang diminta, maka dengan loyalnya mereka pada pekerjaan-pekerjaan kantor yang berarti mereka loyal kepada perusahaan. Mereka juga tidak memandang tugas apapun itu jika memang perlu dibantu atau perlu dikerjakan maka akan langsung dikerjakan tanpa paksaan karna demi kemajuan bersama juga.[84]

[84] Bapak Dio Marta Manajer Proyek PT. Tunggal Griya Sakinah, 2 Juni 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan pernyataan Dio Marta selaku Manajer Proyek, penerapan etika bisnis Islam di PT Tunggal Griya Sakinah berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap kerja karyawan yang disiplin, loyal, dan komunikatif. Hal ini tercermin dari kesediaan karyawan untuk terus meningkatkan kompetensi melalui keikutsertaan dalam berbagai pelatihan yang dianjurkan oleh perusahaan. Partisipasi aktif karyawan dalam kegiatan pengembangan diri menunjukkan adanya kedisiplinan dan komitmen terhadap peningkatan kualitas kinerja sebagai bagian dari tanggung jawab profesional.

Selain itu, penerapan etika bisnis Islam mendorong karyawan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Sikap ramah, komunikatif, dan responsif dalam melayani konsumen menunjukkan adanya internalisasi nilai akhlak yang baik dalam interaksi kerja. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kepuasan pelanggan serta reputasi perusahaan, yang menjadi indikator keberhasilan penerapan etika bisnis Islam dalam praktik pelayanan. Dengan komunikasi yang efektif, karyawan mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan konsumen, sehingga proses kerja dapat berjalan lebih lancar dan profesional. Lebih lanjut, loyalitas karyawan terhadap perusahaan terlihat dari kesediaan mereka untuk membantu menyelesaikan pekerjaan di luar tugas pokok maupun bidangnya tanpa adanya paksaan. Sikap tersebut menunjukkan rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif terhadap kemajuan perusahaan. Karyawan tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membatasi diri pada uraian tugas formal, tetapi bersedia berkontribusi secara maksimal demi tercapainya target kerja dan penyelesaian tugas tepat waktu. Hal ini menegaskan bahwa loyalitas karyawan tidak hanya diwujudkan dalam kepatuhan terhadap pekerjaan, tetapi juga dalam komitmen untuk mendukung kemajuan perusahaan secara keseluruhan.

Dengan demikian, data ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam berperan penting dalam membentuk karyawan yang disiplin dalam bekerja, loyal terhadap perusahaan, serta komunikatif dalam memberikan pelayanan. Ketiga sikap tersebut menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan kinerja karyawan dan memperkuat daya saing PT Tunggal Griya Sakinah secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Apa yang disampaikan oleh manajer proyek PT Tunggal Griya Sakinah juga selaras dengan yang disampaikan oleh salah satu karyawan bahwa dampak dari penerapan etika bisnis islam bisa membuat mereka loyal, disiplin pada perusahaan dan mereka juga cakap dalam berkomunikasi baik dengan konsumen, sesama karyawan maupun atasan seperti hasil wawancara berikut :

> “Saya selaku karyawan disini harus menghindari tindakan yang dapat merusak reputasi perusahaan yaitu harus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan baik cara saya berkmunikasi dengan pelanggan atau dengan rekan kerja dan atasan maka harus sopan selain kita promosi juga memberikan solusi yang tepat tanpa harus memaksa kepada pelanggan artinya kita harus mampu memahami kebutuhan pelanggan dan kemampuan pelanggan, selain itu etika saya kepada konsumen juga harus baik maka saya lakukan secara maksimal untuk menyelasaikan tugas dan tanggung jawab di PT ini dengan baik, dan ini tidak

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> semerta-merta langsung bisa seperti ini namun melalui melatih dulu cara bicara, selain itu kita juga sering mengikuti pelatihan yang di lakukan oleh PT Tunggal Griya Sakinah ini."[85]

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan PT Tunggal Griya Sakinah, dapat dianalisis bahwa penerapan etika bisnis Islam berkontribusi secara nyata terhadap pembentukan sikap loyal, disiplin, dan komunikatif pada karyawan. Pernyataan karyawan tersebut menunjukkan adanya kesadaran untuk menjaga reputasi perusahaan melalui pemberian layanan terbaik kepada konsumen, baik dari segi cara berkomunikasi maupun sikap profesional dalam bekerja. Hal ini mencerminkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, yang diwujudkan melalui komitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, kemampuan karyawan dalam berkomunikasi secara sopan dan solutif, baik kepada konsumen, sesama karyawan, maupun atasan, menunjukkan adanya internalisasi nilai etika dalam interaksi kerja. Karyawan tidak hanya berorientasi pada kegiatan promosi, tetapi juga berupaya memahami kebutuhan dan kemampuan konsumen tanpa adanya unsur pemaksaan. Sikap tersebut sejalan dengan prinsip etika bisnis Islam yang menekankan kejujuran, keadilan, dan penghormatan terhadap pihak lain dalam setiap transaksi.

Lebih lanjut, data wawancara mengungkap bahwa sikap disiplin dan kemampuan komunikasi karyawan tidak terbentuk secara

[85] Bapak Dio selaku manajer proyek PT. Tunggal Griya Sakinah, 3 Juni 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

instan, melainkan melalui proses pembiasaan dan pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh perusahaan. Partisipasi karyawan dalam berbagai pelatihan menunjukkan adanya dukungan perusahaan dalam meningkatkan kompetensi dan etika kerja karyawan. Dengan demikian, temuan ini memperkuat pernyataan manajer proyek bahwa penerapan etika bisnis Islam mampu membentuk karyawan yang disiplin, loyal, dan komunikatif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja karyawan dan citra PT Tunggal Griya Sakinah secara keseluruhan.

Apa yang disampaikan oleh manajer dan karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah diperkuat hasil wawancara dengan salah satu calon konsumen sebagai berikut :

> Menurut saya karyawan disini sopan mereka ketika melayani saya sebagai konsumen tidak pernah cemberut atau menggerutu padahal mungkin mereka sudah capek dengan pekerjaannya dari pagi sampai siang karna saya datang ke PT Tunggal Griya Sakinah ini kurang lebih jam satu siang, namun mereka tetap melayani saya dengan mennjelaskan penawaran yang sangat jelas sehingga saya bisa memiliki pandangan, pemilihan atau opsi untuk membeli rumah ini, merekapun bahasanya tidak memaksa kepada kami untuk langsung membeli namun mereka memberikan pandangan atau solusi untuk berfikir bahkan kami masih di ajak untuk lihat-lihat dulu di PT Tunggal Griya Sakinah ini.[86]

Hasil wawancara dengan calon konsumen PT Tunggal Griya Sakinah menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam berimplikasi langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan, khususnya pada aspek disiplin, loyalitas, dan kemampuan komunikasi.

[86] Calon konsumen PT. Tunggal Griya Sakinah, 5 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sikap karyawan yang tetap melayani konsumen dengan sopan, ramah, dan profesional meskipun berada di luar jam sibuk mencerminkan kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan kepatuhan terhadap standar pelayanan perusahaan. Karyawan tidak menunjukkan sikap emosional atau keluhan, yang menandakan adanya pengendalian diri dan tanggung jawab terhadap peran kerja yang diemban.

Selain itu, kesungguhan karyawan dalam memberikan penjelasan yang jelas, tidak memaksa, serta tetap mendampingi konsumen dalam proses pengambilan keputusan menunjukkan loyalitas terhadap perusahaan. Loyalitas tersebut tercermin dari komitmen karyawan dalam menjaga reputasi perusahaan melalui pelayanan yang beretika dan berorientasi pada kepuasan konsumen, bukan semata-mata pada pencapaian target penjualan. Sikap ini sejalan dengan nilai etika bisnis Islam yang menempatkan kejujuran dan amanah sebagai dasar dalam bekerja.

Aspek komunikatif juga tampak kuat dalam interaksi karyawan dengan konsumen. Karyawan mampu menyampaikan informasi secara jelas, solutif, dan persuasif tanpa unsur paksaan, serta menunjukkan empati terhadap kebutuhan dan kondisi konsumen. Kemampuan komunikasi yang baik ini memperlihatkan bahwa karyawan tidak hanya memahami produk yang ditawarkan, tetapi juga memiliki keterampilan interpersonal yang mendukung terciptanya hubungan yang harmonis dengan konsumen. Dengan demikian, pengalaman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

positif calon konsumen ini memperkuat temuan bahwa penerapan etika bisnis Islam berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan yang disiplin, loyal, dan komunikatif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan citra dan kepercayaan terhadap PT Tunggal Griya Sakinah secara keseluruhan.

Salah satu karyawan yang lain juga memperkuat apa yang disampaikan oleh konsumen tentag pelayanan yang dilakukan oleh karyawan PT Tunggal Griya Sakinah seperti hasil wawancara berikut :

> "Saat ada tugas atau pekerjaan yang menumpuk, keliatannya sudah serius namun juga ada waktu bercanda ya tetep bercanda aja". saling melontarkan guyonan atau candaan untuk mencairkan suasana yang dirasa terlalu serius bahkan ketika kerjaan kita banyak tetapi ada konsumen yang menghubungi ya dilayani dulu."[87]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

c. Kriteria peningkatan kinerja karyawan yang berprestasi

Kinerja karyawan yang berprestasi merupakan hasil dari kemampuan, motivasi, serta sikap kerja yang dijalankan secara konsisten dan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi. Prestasi kerja tidak hanya diukur dari kuantitas hasil kerja, seperti pencapaian target penjualan, tetapi juga dari kualitas kinerja, kreativitas, serta kontribusi karyawan dalam mendukung perkembangan dan daya saing perusahaan. Dalam perspektif etika bisnis Islam, prestasi kerja dipandang sebagai bentuk amanah dan ibadah, sehingga pencapaiannya harus dilakukan melalui cara-cara yang jujur, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai moral. Oleh karena

[87] Karyawan PT Tunggal Griya Sakinah, 5 Juni 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

itu, implementasi etika bisnis Islam diyakini dapat mendorong karyawan untuk mencapai prestasi kerja yang optimal dan berkelanjutan, baik dalam aspek individu maupun kontribusinya terhadap kemajuan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan PT Tunggal Griya Sakinah, diperoleh data bahwa implementasi etika bisnis Islam memberikan dampak nyata terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan. Prestasi tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui peningkatan penjualan, tetapi juga melalui kreativitas karyawan dalam memanfaatkan media digital secara etis untuk mendukung pemasaran perusahaan. Informan menjelaskan bahwa nilai kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalitas yang ditanamkan perusahaan mendorong karyawan untuk bekerja lebih maksimal dan inovatif dalam mencapai target kerja. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh informan berikut:

> "Alhamdulillah, sejak menerapkan nilai etika bisnis Islam dalam bekerja, kinerja kami jadi lebih terarah. Target penjualan yang sebelumnya sulit dicapai sekarang bisa meningkat, bahkan dalam beberapa bulan penjualan kami naik cukup signifikan. Selain itu, kami juga didorong untuk kreatif, misalnya membuat konten promosi dan video pemasaran yang menarik di media sosial. Beberapa video yang kami buat sempat viral dan berdampak langsung pada meningkatnya minat konsumen. Walaupun dituntut kreatif, kami tetap diingatkan untuk tidak berlebihan atau menyesatkan, jadi semua informasi harus jujur dan sesuai kondisi sebenarnya."[88]

[88] Ibu Merinda PT Tunggal Griya Sakinah, 5 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Informan menyampaikan bahwa prestasi kerja yang diraih karyawan tidak terlepas dari dukungan perusahaan melalui pelatihan, arahan, dan evaluasi kerja yang berkelanjutan. Keberhasilan dalam meningkatkan penjualan dan menciptakan konten pemasaran yang efektif memberikan motivasi tersendiri bagi karyawan untuk terus berprestasi. Dengan bekerja berdasarkan etika bisnis Islam, karyawan merasa bahwa prestasi yang dicapai bukan hanya bernilai materi, tetapi juga bernilai moral karena diperoleh melalui cara yang benar dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islam berperan penting dalam mendorong karyawan untuk mencapai prestasi kerja yang berkelanjutan sekaligus mendukung pertumbuhan PT Tunggal Griya Sakinah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan lain PT Tunggal Griya Sakinah, diperoleh data bahwa penerapan etika bisnis Islam juga mendorong karyawan untuk menunjukkan prestasi kerja melalui pencapaian target, inovasi kerja, serta kontribusi nyata terhadap perkembangan perusahaan. Informan menjelaskan bahwa prestasi kerja tidak hanya dinilai dari hasil penjualan, tetapi juga dari inisiatif, kreativitas, dan dampak kerja terhadap citra perusahaan. Hal tersebut sebagaimana disampaikan berikut:

> “Di sini kami ditanamkan bahwa bekerja itu bagian dari amanah. Jadi bukan sekadar mengejar target, tapi bagaimana caranya target itu tercapai dengan cara yang benar. Saya pernah dipercaya membuat konsep promosi digital, termasuk video marketing. Alhamdulillah, salah satu video yang kami buat ramai di media sosial dan berdampak pada meningkatnya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> jumlah konsumen yang datang. Dari situ penjualan ikut naik. Bagi kami, itu bentuk prestasi, karena hasilnya nyata dan membawa manfaat untuk perusahaan."[89]

Informan juga menyampaikan bahwa perusahaan memberikan apresiasi terhadap karyawan yang menunjukkan prestasi kerja, baik dalam bentuk kepercayaan tambahan, evaluasi kinerja yang baik, maupun peluang pengembangan diri. Hal tersebut semakin memotivasi karyawan untuk terus meningkatkan kualitas dan hasil kerjanya. Berdasarkan data tersebut, dapat dianalisis bahwa implementasi etika bisnis Islam di PT Tunggal Griya Sakinah berperan penting dalam mendorong karyawan untuk mencapai prestasi kerja yang optimal. Prestasi kerja karyawan tidak hanya diwujudkan dalam peningkatan penjualan, tetapi juga melalui inovasi kerja, seperti pemanfaatan media digital dan pembuatan konten pemasaran yang efektif dan beretika. Hal ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islam mampu mendorong karyawan untuk bekerja secara kreatif tanpa meninggalkan nilai kejujuran dan tanggung jawab.

Selain itu, pemahaman karyawan bahwa pekerjaan merupakan amanah membentuk motivasi kerja yang lebih kuat dan berorientasi pada hasil yang bermanfaat. Karyawan tidak hanya berfokus pada pencapaian target individu, tetapi juga pada kontribusi terhadap perkembangan dan reputasi perusahaan. Prestasi kerja yang dicapai

[89] Bapak Dio PT Tunggal Griya Sakinah, 5 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melalui cara yang etis memberikan kepuasan tersendiri bagi karyawan, baik secara profesional maupun moral.

Dengan demikian, data ini memperkuat temuan bahwa penerapan etika bisnis Islam mampu mengembangkan kinerja karyawan yang berprestasi secara berkelanjutan. Prestasi tersebut tercermin dari meningkatnya penjualan, inovasi dalam strategi pemasaran, serta kontribusi positif karyawan terhadap pertumbuhan PT Tunggal Griya Sakinah. Etika bisnis Islam tidak hanya menjadi pedoman moral, tetapi juga menjadi pendorong kinerja unggul yang berdampak langsung pada keberhasilan perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa PT. Tunggal Griya Sakinah pada dampak penerapan implementasi etika bisnis Islam di PT. Tunggal Griya Sakinah membentuk budaya kerja karyawan yang jujur, disiplin, bekerjasama, meningkatkan prestasi kerja, cakap, komunikatif dan loyal, serta profesional, bermoral sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen, selain itu kerja karyawan lebih semangat.

d. Kriteria peningkatan kinerja karyawan dalam peningkatan kepemimpinan

Dalam konteks organisasi, kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja karyawan dan keberhasilan perusahaan. Kepemimpinan yang baik tidak hanya ditandai oleh kemampuan mengarahkan dan mengambil keputusan, tetapi juga oleh

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keteladanan sikap, keadilan, serta kemampuan membangun hubungan kerja yang harmonis. Dalam perspektif etika bisnis Islam, kepemimpinan dipandang sebagai amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, dan keteladanan akhlak. Oleh karena itu, implementasi etika bisnis Islam diyakini dapat berkontribusi dalam mengembangkan kualitas kepemimpinan karyawan di lingkungan PT Tunggal Griya Sakinah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan PT Tunggal Griya Sakinah, diperoleh data bahwa penerapan etika bisnis Islam mendorong karyawan untuk memiliki sikap kepemimpinan dalam menjalankan tugas sehari-hari, meskipun tidak berada pada posisi struktural pimpinan. Hal tersebut sebagaimana disampaikan informan berikut:

> "Di sini kami diajarkan bahwa setiap pekerjaan itu amanah. Jadi walaupun saya bukan pimpinan, saya tetap merasa bertanggung jawab untuk memberi contoh yang baik ke rekan kerja, seperti disiplin, jujur, dan saling mengingatkan. Kalau ada rekan yang kesulitan, kami terbiasa membantu dan mengarahkan supaya pekerjaan bisa selesai dengan baik"[90]

Berdasarkan Data di atas, penerapan etika bisnis Islam di PT Tunggal Griya Sakinah mendorong terbentuknya sikap kepemimpinan pada karyawan meskipun mereka tidak berada pada posisi struktural pimpinan. Nilai amanah dan tanggung jawab yang ditanamkan perusahaan membentuk kesadaran karyawan untuk menjadi teladan dalam kedisiplinan, kejujuran, dan etos kerja. Sikap saling membantu

[90] Ibu Ana PT Tunggal Griya Sakinah, 4 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan mengarahkan rekan kerja menunjukkan adanya kepemimpinan berbasis keteladanan (*leadership by example*), yang merupakan salah satu prinsip utama dalam kepemimpinan Islam. Dengan demikian, etika bisnis Islam berperan dalam menumbuhkan kepemimpinan informal yang berdampak positif terhadap kelancaran kerja tim dan peningkatan kinerja karyawan secara kolektif.

Informan lain menyampaikan bahwa nilai-nilai etika bisnis Islam yang diterapkan perusahaan membentuk gaya kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif di antara karyawan. Karyawan tidak segan untuk menyampaikan pendapat, memberikan arahan, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Hal tersebut disampaikan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Budaya kerja di sini membuat kami berani bertanggung jawab dan mengambil inisiatif. Kalau ada pekerjaan yang perlu dikoordinasikan, kami terbiasa mengatur dan mengarahkan tim kecil tanpa merasa sungkan. Atasan juga memberi kepercayaan, jadi kami belajar memimpin dengan cara yang baik dan tidak otoriter."[91]

Pada di atas, terlihat bahwa penerapan etika bisnis Islam membentuk gaya kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif di lingkungan kerja. Karyawan diberi ruang untuk mengambil inisiatif, menyampaikan pendapat, serta mengoordinasikan pekerjaan secara mandiri. Kepercayaan yang diberikan oleh atasan mendorong karyawan untuk belajar memimpin dengan cara yang tidak otoriter, melainkan mengedepankan kerja sama dan tanggung jawab bersama.

[91] Bapak Dio PT Tunggal Griya Sakinah, 2 Juni 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islam berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan karyawan melalui peningkatan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, dan keterampilan pengambilan keputusan dalam tim. Kepemimpinan yang partisipatif tersebut berdampak pada meningkatnya efektivitas kerja dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Selain itu, karyawan lain menjelaskan bahwa penerapan etika bisnis Islam juga melatih karyawan untuk bersikap adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan, terutama ketika menghadapi perbedaan pendapat di lingkungan kerja. Hal ini diungkapkan oleh informan berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Dalam bekerja, kami sering diingatkan untuk bersikap adil dan tidak egois. Kalau ada perbedaan pendapat, kami diajak berdiskusi dengan kepala dingin. Dari situ saya belajar bagaimana menjadi pemimpin yang bisa mendengar, menengahi, dan mengambil keputusan yang tidak merugikan pihak lain."[92]

Penerapan etika bisnis Islam juga berpengaruh terhadap kemampuan karyawan dalam mengambil keputusan secara adil dan bijaksana. Karyawan dibiasakan untuk mengedepankan musyawarah, sikap saling menghargai, serta pengendalian diri dalam menghadapi perbedaan pendapat. Proses ini membentuk karakter kepemimpinan yang matang, di mana karyawan tidak hanya berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan bersama. Sikap adil dan bijaksana tersebut mencerminkan nilai

[92] Ibu Ana PT Tunggal Griya Sakinah, 10 Juni 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keadilan (al-‘adl) dalam etika bisnis Islam, yang menjadi landasan penting dalam kepemimpinan. Dengan demikian, etika bisnis Islam berperan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan karyawan melalui pembentukan sikap objektif, empatik, dan bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan.

C. Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai temuan penelitian yang mengarah kepada pembacaan teoritis, artinya pembahasan ini bersifat *grand theory*. Penjelasannya memadukan paparan dan teori.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa karyawan dan konsumen PT. Tunggal Griya Sakinah, ditemukan bahwa implementasi etika bisnis Islam telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem kerja dan budaya organisasi perusahaan. Penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran (*as-siddiq*), amanah, kecerdasan (*fathanah*), dan kemampuan menyampaikan informasi secara terbuka dan jelas (*tabligh*) telah dijalankan secara konsisten oleh karyawan dalam kegiatan operasional sehari-hari, sehingga berbentuk etika bisnis islam jujur, ikhlas, kerjasama, tanggung jawab, adil, bekerja keras dan murah hati khususnya dalam transaksi jual beli properti dan pelayanan terhadap konsumen.

Salah satu wujud nyata dari implementasi ini terlihat dari bagaimana karyawan menjelaskan produk kepada konsumen dengan transparan, tidak hanya menyampaikan kelebihan unit yang ditawarkan, tetapi juga menjelaskan kekurangannya secara jujur. Bahkan dalam hal-hal teknis seperti harga, biaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tambahan, atau isi kontrak, konsumen diberi penjelasan secara rinci sebelum melakukan transaksi. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek komersial, tetapi juga adil dalam memberikan informasi dengan mengutamakan etika dan kepercayaan sebagai fondasi bisnis.

Selain itu, prinsip *amanah* (tanggung jawab) sangat ditekankan, terutama dalam pengelolaan dokumen dan dana konsumen. Karyawan merasa bertanggung jawab tidak hanya kepada perusahaan, tetapi juga kepada Allah SWT, sehingga dalam menjalankan tugasnya mereka mengedepankan kehati-hatian dan integritas. Hal ini membentuk karakter profesionalisme yang berlandaskan akhlak, menciptakan hubungan kerja yang saling percaya antara sesama karyawan dan juga antara karyawan dengan konsumen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perusahaan juga aktif memfasilitasi pengembangan kompetensi karyawan, baik dalam aspek spiritual maupun teknis. Program pelatihan, kajian rutin, dan pembinaan etika kerja Islam diadakan secara berkala, sehingga nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam praktik kerja. Karyawan juga dibekali kemampuan untuk mengadaptasi teknologi modern seperti digital marketing dan analisis data pasar, namun tetap diarahkan agar penggunaannya sesuai dengan prinsip syar'i. Ini berarti bahwa efisiensi dan kecanggihan teknologi tetap dibingkai dengan rambu-rambu etika Islam misalnya tidak melakukan manipulasi informasi dalam promosi atau komunikasi dengan konsumen.

Dampak dari implementasi etika bisnis Islam ini dirasakan langsung oleh para karyawan, baik dalam aspek psikologis, sosial, maupun kinerja

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kerja. Mereka mengaku merasa lebih semangat dan nyaman dalam bekerja karena adanya suasana yang terbuka, saling menghargai, dan minim konflik. Tidak ada praktik saling menjatuhkan antar rekan kerja karena masing-masing memahami pentingnya menjaga amanah dan kejujuran sehingga pantas disebut tim yang solid dalam bekerja sama. Situasi ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehat secara moral, dan mendukung produktivitas.

Dari sisi hubungan eksternal, kepercayaan konsumen terhadap perusahaan meningkat secara signifikan. Konsumen merasa lebih aman dan puas karena seluruh proses jual beli dilakukan dengan jujur dan terbuka. Beberapa konsumen bahkan loyal dan kembali membeli unit atau merekomendasikan perusahaan kepada orang terdekatnya. Ini menjadi bukti bahwa implementasi etika bisnis Islam bukan hanya berdampak pada internal perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap reputasi dan keberlanjutan bisnis di mata publik.

Manajemen perusahaan turut berperan besar dalam memperkuat pelaksanaan etika ini melalui kebijakan yang mendukung pengembangan sumber daya manusia secara holistik. Dukungan ini tidak hanya diberikan dalam bentuk pelatihan formal, tetapi juga melalui pembukaan ruang dialog, evaluasi rutin yang bersifat membangun, serta keterlibatan aktif dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam sistem kerja perusahaan.

Dengan demikian, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi etika bisnis Islam di PT. Tunggal Griya Sakinah telah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membentuk budaya kerja yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga menjunjung tinggi nilai moral dan spiritual. Hal ini berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan, baik dari sisi profesionalitas, motivasi kerja, kepuasan kerja, maupun loyalitas konsumen, yang secara keseluruhan turut mendorong pertumbuhan dan keberkahan perusahaan dalam jangka panjang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V
PEMBAHASAN

A. Implementasi Etika Bisnis Islam Di Lingkungan Kerja Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah

Hasil wawancara menunjukkan bahwa PT. Tunggal Griya Sakinah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam secara konsisten dan menyeluruh dalam praktik kerja sehari-hari. Hal ini terlihat dalam penerapan nilai-nilai seperti kejujuran (as-siddiq)**,** amanah**,** kecerdasan (fathanah), serta komunikasi yang jelas (tabligh)**,** yang telah menjadi budaya kerja perusahaan dan membentuk interaksi antara karyawan dan konsumen. Penerapan prinsip unity (tauhid) tercermin dari kesadaran karyawan bahwa segala pekerjaan dan hasil usaha pada hakikatnya adalah amanah dari Allah SWT. Pernyataan seperti, *"Kami diajak untuk bekerja bukan hanya demi target penjualan, tapi demi mendapatkan keberkahan dari Allah"* menunjukkan bahwa aspek spiritual menjadi dasar motivasi dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan teori bahwa tauhid sebagai prinsip dasar etika bisnis Islam menuntut pelaku usaha untuk bekerja dalam koridor nilai-nilai ketuhanan, yang mencakup keikhlasan, tanggung jawab, dan kesadaran bahwa semua aktivitas duniawi akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Penerapan bentuk etika bisnis islam ikhlas di PT Tunggal Griya Sakinah juga dilakukan oleh karyawan karna mereka tidak memisahkan antara dunia dan akirat, mereka tidak pamrih mengharapkan imbalan dari bantuan yang diberikan kepada konsumen dalam pelayanan. Hal ini juga sesuai pandangan Muhaimin dalam bukunya yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berjudul Perbandingan Praktik Etika Bisnis Etnik Cina dan Pebisnis lokal bahwa bentuk ikhlas dalam etika bisnis islam yaitu niat hati seseorang muslim yang melakukan sesuatu perbuatan dengan tidak mengharapkan apa-apa kecuali keridhoan dari Allah SWT.[93] Juga dijelaskan Gambaran niat keikhlasan dalam bisnis properti diantaranya ikhlas memberikan bantuan dalam mengurus kelengkapan berkas konsumen dalam pengajuan kredit tanpa mengharapkan adanya imbalan tambahan.

Implementasi prinsip keikhlasan yang berlandaskan tauhid tersebut tidak hanya berdampak pada dimensi spiritual individu karyawan, tetapi juga membentuk sikap kerja yang profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pelayanan. Keikhlasan mendorong karyawan untuk bekerja dengan kesungguhan hati, menghindari praktik manipulatif, serta mengutamakan kepentingan konsumen tanpa tekanan orientasi keuntungan semata. Dalam konteks organisasi, sikap ikhlas ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang harmonis, saling percaya, dan minim konflik, karena setiap karyawan menyadari bahwa pekerjaan merupakan amanah yang harus dijalankan secara jujur dan optimal. Dengan demikian, keikhlasan yang berakar pada prinsip tauhid tidak hanya memperkuat nilai moral dan religius dalam aktivitas bisnis PT Tunggal Griya Sakinah, tetapi juga berfungsi sebagai landasan etis yang menopang kualitas kinerja karyawan dan keberlanjutan usaha perusahaan.

[93] Muhaimin, Perbandingan Praktik Etika Bisnis Etnik Cina dan Pebisnis Lokal (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Prinsip equilibrium (keseimbangan) juga diterapkan secara nyata. Misalnya, dalam praktik pemasaran produk, para karyawan tidak hanya menyampaikan kelebihan dari produk perumahan yang ditawarkan, tetapi juga kekurangannya secara jujur dan terbuka. Sikap adil ini sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya tidak melakukan penipuan atau menyembunyikan informasi yang dapat merugikan pihak lain artinya karyawan memberikan informasi dengan jujur dan jelas. Hal ini sejalan dengan pandangan Romli Nur bahwa keseimbangan perilaku yang adil dianjurkan dalam bisnis karena hukum Islam mengajarkan untuk tidak curang dalam menjalankan bisnis. [94]Penipuan akan merugikan salah satu pihak, sehingga pelaku usaha muslim dituntut untuk menjalankan usahanya secara adil dan bijaksana sesuai dengan syariat Islam. Muhaimin juga menjelaskan bahwa jujur adalah tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ada fakta, tidak berkhianat, serta tidak pernah ingkar janji dan jujur wajib dimiliki oleh seorang pembisnis karna (kejujuran dan kebajikan) menjadi fondasi utama dalam semua interaksi bisnis yang dilakukan.[95] Karyawan menjelaskan bahwa menyampaikan informasi secara jujur kepada konsumen adalah kewajiban yang bukan hanya menyangkut akhlak pribadi, tetapi juga reputasi dan keberlanjutan bisnis.

Penerapan prinsip keseimbangan (*equilibrium*) tersebut juga menunjukkan bahwa keadilan dalam penyampaian informasi telah menjadi

[94] Romli Nur. Analisis Financial Distress Perusahaan Melalui Pendekatan Logit pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006, 2010.
[95] Muhaimin, Perbandingan Praktik Etika Bisnis Etnik Cina dan Pebisnis Lokal (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

standar etis dalam pengambilan keputusan bisnis di PT Tunggal Griya Sakinah. Karyawan tidak menempatkan konsumen semata-mata sebagai objek penjualan, melainkan sebagai pihak yang memiliki hak untuk memperoleh informasi yang benar, utuh, dan proporsional sebelum melakukan transaksi. Sikap ini mencerminkan orientasi bisnis yang berlandaskan kemaslahatan bersama, di mana keuntungan perusahaan tidak dicapai dengan mengorbankan kepentingan konsumen. Dalam perspektif etika bisnis Islam, praktik tersebut menegaskan bahwa keseimbangan antara kepentingan produsen dan konsumen merupakan prasyarat terciptanya kepercayaan jangka panjang. Oleh karena itu, penerapan prinsip equilibrium tidak hanya berfungsi sebagai nilai moral, tetapi juga berperan strategis dalam menjaga reputasi perusahaan, memperkuat loyalitas konsumen, serta mendukung keberlanjutan usaha PT Tunggal Griya Sakinah secara berkesinambungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam aspek *free will* (kehendak bebas) PT. Tunggal Griya Sakinah memberikan ruang dan kebebasan kepada karyawan untuk berkembang, misalnya melalui pelatihan, pembelajaran teknologi, dan kebebasan menyampaikan ide. Namun, kebebasan ini tetap dijalankan dalam koridor syariah, yakni tidak boleh merugikan orang lain atau melanggar nilai-nilai moral. Sehingga bisa dikatakan karyawan PT Tunggal Griya Sakinah menerapkan bentuk etika bisnis murah hati karna memberikan kebebasan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya dalam menunjang karirnya, Hal ini sesuai dengan teori bahwa kehendak bebas dalam etika bisnis Islam bukan berarti bebas sebebas-bebasnya, melainkan kebebasan yang dibarengi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tanggung jawab tidak merugikan kepentingan bersama, bukan kepentingan pribadi. Dan ini masuk kedalam teori bentuk etika bisnis murah hati karna merupakan tindakan yang memberi keuntungan bagi orang lain yaitu karyawan.

Pemberian kehendak bebas yang bertanggung jawab tersebut berdampak positif terhadap terbentuknya rasa percaya diri, kreativitas, dan kepemilikan (*sense of belonging*) karyawan terhadap perusahaan. Ketika karyawan diberikan ruang untuk mengemukakan gagasan, berinovasi, serta mengembangkan kompetensi diri, mereka tidak hanya merasa dihargai sebagai pelaksana kerja, tetapi juga sebagai bagian penting dari kemajuan organisasi. Dalam konteks etika bisnis Islam, kondisi ini mencerminkan nilai murah hati yang tidak hanya diwujudkan dalam bentuk materi, tetapi juga melalui pemberian kesempatan dan kepercayaan. Dampaknya, karyawan terdorong untuk bekerja lebih optimal, bertanggung jawab atas setiap kebebasan yang diberikan, serta berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Prinsip *responsibility* (tanggung jawab) juga sangat menonjol. Karyawan merasa bertanggung jawab secara moral dan profesional terhadap setiap aspek pekerjaan mereka, termasuk menjaga dana, dokumen, serta kepercayaan dari konsumen. Ini menunjukkan adanya internalisasi nilai etika dalam setiap tindakan, yang selaras dengan konsep pertanggungjawaban individual dalam Islam, baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SWT dan teori bentuk etika bisnis amanah yaitu Setiap pebisnis harus bertanggung jawab atas usaha dan pekerjaan yang dipilihnya tersebut.

Prinsip *responsibility* (tanggung jawab) juga sangat menonjol. Karyawan merasa bertanggung jawab secara moral dan profesional terhadap setiap aspek pekerjaan mereka, termasuk menjaga dana, dokumen, serta kepercayaan dari konsumen. Ini menunjukkan adanya internalisasi nilai etika dalam setiap tindakan, yang selaras dengan konsep pertanggungjawaban individual dalam Islam, baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah SWT dan teori bentuk etika bisnis amanah yaitu Setiap pebisnis harus bertanggung jawab atas usaha dan pekerjaan yang dipilihnya tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Secara komprehensif, penerapan etika bisnis Islam di PT Tunggal Griya Sakinah tidak hanya menunjukkan kesesuaian normatif dengan teori etika bisnis Islam yang dikemukakan oleh para pakar, tetapi juga memperlihatkan tingkat internalisasi nilai yang kuat dalam praktik organisasi. Nilai-nilai seperti kejujuran, keikhlasan, tanggung jawab (amanah), keadilan, kerja keras, kerja sama, dan murah hati tidak berhenti pada tataran konsep atau slogan, melainkan terwujud dalam perilaku kerja karyawan, pola pengambilan keputusan manajerial, serta sistem pelayanan kepada konsumen. Implementasi nilai-nilai tersebut menunjukkan adanya integrasi antara dimensi spiritual, moral, dan profesional, yang menjadi ciri khas etika bisnis Islam. Dengan demikian, etika bisnis Islam di PT Tunggal Griya Sakinah berfungsi tidak hanya sebagai pedoman etis, tetapi juga sebagai kerangka strategis yang membentuk budaya kerja, meningkatkan kualitas kinerja karyawan, serta

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjaga keberlanjutan dan reputasi perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa etika bisnis Islam bersifat aplikatif dan relevan dalam konteks bisnis modern, khususnya dalam industri properti yang sangat bergantung pada kepercayaan dan integritas.

Kesimpulannya bahwa penerapan etika bisnis Islam di PT Tunggal Griya Sakinah sesuai dengan teori etika bisnis islam yang dikemukakan oleh beberapa tokoh karna sudah meliputi bentuk etika bisnis islam jujur, ikhlas, tanggung jawab, adil, bekerja keras, kerjasama, dan murah hati.

B. Dampak Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Mengembangkan Kinerja Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah Terhadap Kinerja Karyawan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Etika bisnis Islam yang diterapkan di PT. Tunggal Griya Sakinah bisa menjadikan karyawan berprestasi dalam bekerja artinya penerapan etika bisnis islam tidak hanya berfungsi sebagai aturan moral, tetapi juga terbukti memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja karyawan dan keberhasilan perusahaan bisa bertahan dan penjualan semakin meningkat. Hal dampak dari penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti kejujuran *(as-siddiq)***,** *amanah***,** *tabligh* (menyampaikan dengan jelas), dan *fathanah* (cerdas dan profesional) yang diterapkan secara konsisten dalam praktik kerja harian.

Penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam tersebut mendorong terbentuknya motivasi kerja intrinsik pada diri karyawan, di mana prestasi kerja tidak semata-mata diukur dari capaian target penjualan, tetapi juga dari kualitas proses, integritas, dan manfaat yang dihasilkan. Karyawan terdorong

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk bekerja lebih disiplin, inovatif, dan bertanggung jawab karena menyadari bahwa keberhasilan kerja merupakan bagian dari amanah yang harus dijalankan secara profesional dan bernilai ibadah. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya produktivitas, kualitas pelayanan, serta kepuasan konsumen, yang pada akhirnya memperkuat daya saing dan keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, etika bisnis Islam berperan sebagai faktor strategis yang menghubungkan pencapaian prestasi karyawan dengan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan dan berorientasi pada keberkahan.

Peningkatan kinerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah Salah satunya juga mencakup unsur kejujuran dan kebajikan dalam setiap transaksi. Wawancara menunjukkan bahwa karyawan didorong untuk menyampaikan informasi dengan jujur kepada konsumen tanpa manipulasi, meskipun hal tersebut mungkin mengurangi potensi keuntungan jangka pendek. Ini membuktikan bahwa perusahaan lebih mengutamakan keberkahan dan keberlanjutan, daripada hanya mengejar profit.

Sikap jujur dan berorientasi pada kebajikan tersebut membentuk pola kerja karyawan yang konsisten, profesional, dan berintegritas, sehingga kepercayaan konsumen dapat terjaga secara berkelanjutan. Kejujuran dalam menyampaikan informasi membuat konsumen merasa aman dan dihargai dalam setiap proses transaksi, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka terhadap perusahaan. Dari sisi kinerja karyawan, praktik ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kebanggaan atas pekerjaan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan, karena keberhasilan tidak diperoleh melalui cara-cara manipulatif, melainkan melalui pelayanan yang benar dan bermoral. Dengan demikian, kejujuran tidak hanya menjadi nilai etis, tetapi juga menjadi aset strategis yang mendukung stabilitas usaha dan pertumbuhan PT Tunggal Griya Sakinah dalam jangka panjang.

Tim work semakin solit dalam bekerja juga merupakan dampak dari penerapan etika bisnis islam di PT. Tunggal Griya Sakinah seperti kalau ada masalah di lapangan, karyawan saling terbuka dan diskusi tanpa saling menyalahkan, karyawan juga saling membantu tugas karyawan yang lain meskipun bukan bidangnya agar tugas terselesaikan tepat waktu.[96] Jadi suasana kerja juga jadi nyaman terbuka dan saling menghargai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Soliditas kerja tim yang terbentuk tersebut menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam berperan penting dalam membangun hubungan kerja yang dilandasi sikap saling percaya, empati, dan tanggung jawab kolektif. Ketika karyawan dibiasakan untuk bersikap jujur, amanah, dan adil, maka pola interaksi kerja berkembang ke arah kolaboratif, bukan kompetitif secara negatif. Budaya saling membantu tanpa membatasi diri pada sekat tugas formal mencerminkan internalisasi nilai kerja sama dan ukhuwah dalam Islam, yang mendorong penyelesaian pekerjaan secara efektif dan tepat waktu. Lingkungan kerja yang terbuka dan saling menghargai ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja tim, tetapi juga memperkuat komitmen karyawan terhadap tujuan bersama perusahaan.

[96] Bapak Dio Marta Manajer Proyek PT. Tunggal Griya Sakinah, 27 Mei 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain itu karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah juga memiliki kedisiplinan yang baik karna mereka selalu mengikuti pelatihan yang di anjurkan oleh perusahaan sehingga membuat karyawan memiliki kompetensi bisa menyelesaikan tugas dari perusahaan dengan tepat waktu. Kedisiplinan ini tidak hanya terlihat dari kehadiran atau kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga tercermin dalam kemampuan karyawan untuk mengelola waktu, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja secara sistematis. Dengan rutin mengikuti pelatihan, karyawan mendapatkan pengetahuan terbaru, teknik kerja yang efisien, dan pemahaman mendalam tentang standar operasional perusahaan, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan pekerjaan dengan percaya diri dan menghasilkan kinerja yang konsisten serta berkualitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Karyawan juga memiliki cara berkomunikasi yang baik dengan konsumen agar tidak merusak reputasi perusahaan yaitu harus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan yaitu berkmunikasi dengan sopan. [97] Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah juga loyal terhadap perusahaan karena mereka loyal terhadap pekerjaannya, dapat diandalkan mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan apapun yang diberikan perusahaan dengan tepat waktu sesuai target yang diminta, maka dengan loyalnya mereka pada tugasnya berarti mereka loyal kepada perusahaan.[98]

Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah menunjukkan profesionalisme yang tinggi melalui kemampuan komunikasi yang baik dengan konsumen, sehingga menjaga citra dan reputasi perusahaan. Mereka memahami

[97] Dio selaku manajer proyek PT. Tunggal Griya Sakinah, 3 Juni 2025
[98] Bapak Iqbal Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah, 28 Mei 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pentingnya memberikan layanan terbaik dengan bersikap sopan, ramah, dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan, sesuai dengan prinsip etika Islam yang menekankan adab dan akhlak mulia dalam setiap interaksi. Selain itu, loyalitas karyawan tidak hanya terlihat dari kesetiaan terhadap perusahaan, tetapi juga tercermin dalam dedikasi mereka terhadap setiap tugas yang diberikan. Dengan mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai target, karyawan membuktikan bahwa komitmen terhadap tanggung jawab pekerjaan sejalan dengan komitmen terhadap keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini selaras dengan ajaran Islam yang menekankan amanah dan kejujuran dalam bekerja, sehingga tercipta budaya kerja yang positif, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memperkuat hubungan harmonis antara karyawan, perusahaan, dan konsumen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal ini sejalan dengan teori mengenai kriteria peningkatan kinerja dapat dinilai melalui : 1) Kejujuran; Karyawan harus jujur terutama pada dirinya sendiri, dia tidak menyelewengkan jabatanya untuk kepentingan pribadinya. 2) Disiplin; Karyawan harus disiplin pada dirinya, tugas-tugasnya, serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku baik tertulis maupun kebiasaan. Sehingga kedisiplinan akan membuat perusahaan dapat mencapai hasil yang optimal. 3) Kerjasama; karyawan bekerja sama secara harmonis dengan sesama karyawan baik horizontal maupun vertikal dalam mencapai tujuan perusahaan. 4) Prestasi kerja; Karyawan mampu mencapai hasil kerja yang dapat dipertanggung jawabkan, kualitas maupun kuantitasnya dalam bekerja secara efektif dan efisiens, agar karyawan dapat memanfaatkan waktu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan mempergunakan alat-alat dengan baik. 5) Komunikatif; Karyawan itu dapat berkomunikasi secara efektif dan mampu menerima atau mempersepsi informasi dari atasan maupun dari bawahannya dengan baik, 6) Loyalitas; Karyawan harus loyal dalam membela perusahaan atau korps dati tindakan yang merugikan perusahaan atu korpsnya. Ini menunjukan bahwa dia ikut berpartisipasi aktip terhadap perusahaan.

Dengan demikian, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi etika bisnis Islam di PT. Tunggal Griya Sakinah telah membentuk budaya kerja yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga menjunjung tinggi nilai moral dan spiritual. Hal ini berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan, baik dari sisi profesionalitas, motivasi kerja, kepuasan kerja, maupun loyalitas konsumen, yang secara keseluruhan turut mendorong pertumbuhan dan keberkahan perusahaan dalam jangka Panjang.

Lebih lanjut, budaya kerja yang berlandaskan etika bisnis Islam ini mendorong setiap karyawan untuk selalu mengedepankan kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Nilai-nilai moral dan spiritual yang diterapkan dalam aktivitas sehari-hari membuat karyawan tidak hanya fokus pada pencapaian target, tetapi juga menjaga kualitas layanan, membangun hubungan harmonis dengan rekan kerja dan pelanggan, serta bertindak dengan integritas. Dampak dari penerapan etika ini terlihat dalam peningkatan profesionalitas, motivasi, dan kepuasan kerja karyawan, yang pada gilirannya memperkuat loyalitas konsumen dan menciptakan reputasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perusahaan yang positif. Dengan demikian, penerapan prinsip etika bisnis Islam bukan hanya memperkuat kinerja individu, tetapi juga menumbuhkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan membawa keberkahan bagi seluruh pihak terkait

Dampak dari penerapan prinsip-prinsip tersebut terlihat jelas pada semangat kerja karyawan yang meningkat, terciptanya lingkungan kerja yang saling mendukung dan minim konflik, serta meningkatnya kepercayaan dari konsumen. Lingkungan kerja yang kondusif ini memperkuat produktivitas dan loyalitas karyawan, serta secara tidak langsung mendongkrak kinerja perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dampak implementasi etika bisnis Islam di PT. Tunggal Griya Sakinah terbukti signifikan dalam membentuk kinerja karyawan yang lebih profesional, jujur, disiplin, komunikatif, prestasi dalam bekerja, kerjasama dan loyal pada perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip etika Islam tidak hanya memperkuat ikatan spiritual antara karyawan dengan pekerjaannya, tetapi juga menciptakan sistem kerja yang adil, sehat, dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islam tidak hanya relevan secara normatif, tetapi juga produktif secara praktis dalam dunia kerja modern.

Implementasi etika bisnis Islam di PT. Tunggal Griya Sakinah juga berdampak pada peningkatan budaya profesionalisme secara menyeluruh di lingkungan kerja. Karyawan terdorong untuk selalu mengedepankan akhlak yang baik dalam setiap interaksi, baik dengan rekan kerja maupun dengan pelanggan, sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan saling

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menghargai. Dengan mengintegrasikan etika bismis islam ke dalam setiap proses kerja, perusahaan mampu membangun sistem manajemen yang transparan dan efisien, sekaligus meningkatkan produktivitas serta kualitas layanan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan etika bisnis Islam tidak hanya membentuk karakter individu yang unggul, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan dan keberlanjutan organisasi secara keseluruhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji dampak implementasi etika bisnis Islam terhadap kinerja karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah, dengan fokus pada prinsip-prinsip etika yang diajarkan dalam Islam seperti kejujuran (As-Siddiq), amanah (Al-Amanah), kecerdasan (Al-Fatanah), dan menyampaikan informasi yang jelas dan benar (At-Tabligh).

Berikut adalah dua fokus masalah yang menjadi sorotan dari penelitian ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Implementasi Etika Bisnis Islam Di Lingkungan Kerja Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip etika ini secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan dalam berbagai aspek, mulai dari pelayanan konsumen, produktivitas, hingga inovasi dalam pekerjaan. Salah satu dampak utama dari implementasi etika bisnis Islam di PT. Tunggal Griya Sakinah adalah peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen. Dengan prinsip At-Tabligh, para karyawan dituntut untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai produk properti, termasuk harga, fasilitas, dan lokasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan konsumen tetapi juga memastikan bahwa konsumen mendapatkan pengalaman yang memuaskan, yang pada gilirannya memperkuat loyalitas mereka terhadap

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perusahaan. Selain itu, penerapan prinsip Al-Fatanah dalam proses pemasaran dan operasional perusahaan mendorong karyawan untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pemasaran digital, penggunaan alat analisis data, dan pemahaman mendalam tentang pasar properti memungkinkan karyawan untuk merespons kebutuhan konsumen dengan lebih tepat dan efisien. Hal ini meningkatkan kemampuan karyawan dalam membuat keputusan strategis, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap hasil bisnis dan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Peningkatan integritas di kalangan karyawan juga merupakan dampak signifikan dari penerapan prinsip Amanah. Dengan mengutamakan kejujuran dan tanggung jawab, para karyawan merasa memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas dan kewajiban mereka, baik terhadap perusahaan maupun konsumen. Intinya implementasi etika bisnis di PT Tunggal Griya Sakinah mencakup *Unity* (Kesatuan Tauhid) *equilibrium* (keseimbangan), *free will* (kehendak bebas), *responsibility* (tanggung jawab), kebenaran (kebajikan dan kejujuran), perilaku niat ikhlas, rajin bekerja keras, kerjasama, murah hati.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Dampak Implementasi Etika Bisnis Islam Di Lingkungan terhadap Kinerja Karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah

Hal penelitian ini menciptakan budaya kerja yang saling percaya, yang memperkuat kolaborasi antar tim dan meningkatkan efisiensi operasional. Karyawan yang memegang teguh prinsip amanah akan lebih bertanggung jawab dalam pekerjaan mereka, yang berdampak pada kualitas

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

output yang lebih tinggi. Integritas yang tinggi juga mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan dalam transaksi, sehingga meminimalkan risiko yang bisa merugikan perusahaan. Karyawan yang beroperasi dengan prinsip ini cenderung lebih berorientasi pada hasil jangka panjang, yang sejalan dengan tujuan perusahaan untuk menciptakan keberlanjutan bisnis.Implementasi etika bisnis Islam juga membantu meningkatkan kesejahteraan dan motivasi karyawan. Karyawan merasa dihargai dan diperlakukan dengan adil dalam lingkungan yang mengedepankan nilai-nilai moral yang kuat. Hal ini berdampak pada kepuasan kerja yang lebih tinggi, yang secara langsung mempengaruhi produktivitas dan semangat kerja mereka. Karyawan yang merasa diberdayakan dengan nilai-nilai etika yang jelas akan lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaan mereka. Dampak positif lainnya adalah peningkatan penggunaan teknologi untuk efisiensi operasional dan pemasaran. PT. Tunggal Griya Sakinah memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah proses pembelian, pelaporan transaksi, dan pemasaran properti. Teknologi ini memungkinkan karyawan untuk bekerja lebih cepat dan lebih efisien, serta memberikan pengalaman yang lebih baik kepada konsumen. Selain itu, analisis data yang cerdas memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi pemasaran dengan tren pasar, sehingga perusahaan tetap relevan di tengah persaingan yang ketat.Secara keseluruhan, implementasi etika bisnis Islam di PT. Tunggal Griya Sakinah membawa dampak yang sangat positif terhadap kinerja karyawan. Perusahaan tidak hanya meningkatkan kualitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelayanan dan kepuasan konsumen, tetapi juga memberdayakan karyawan untuk bekerja dengan lebih profesional, produktif, dan penuh integritas. Hal ini berkontribusi pada keberlanjutan dan daya saing perusahaan di pasar properti yang terus berkembang. Intinya dampak dari penerapan etika bisnis islam membuat peningkatan kinerja karyawan jujur, disiplin, komunikatif, prestasi dalam bekerja, kerjasama dan loyal pada perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar PT. Tunggal Griya Sakinah terus memperkuat implementasi etika bisnis Islam dalam setiap aspek operasional perusahaan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan mengenai prinsip-prinsip etika bisnis Islam, terutama dalam hal transparansi (At-Tabligh) dan tanggung jawab (Amanah).

1. Hal ini akan semakin memperkuat integritas karyawan dan membantu mereka dalam memberikan layanan yang lebih berkualitas kepada konsumen. Pelatihan yang rutin tentang nilai-nilai etika juga akan membantu karyawan dalam menghadapi tantangan di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, perusahaan disarankan untuk terus memanfaatkan teknologi, seperti pemasaran digital dan alat analisis data, untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Penggunaan teknologi yang cerdas akan memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen dan tren pasar yang terus berkembang. PT. Tunggal Griya Sakinah sebaiknya terus memperbarui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

alat-alat analisis pasar dan strategi pemasaran digital untuk menjaga relevansi dan efektivitas dalam mencapai target pasar yang lebih luas dan beragam.

2. Terakhir, PT. Tunggal Griya Sakinah dapat memperkuat komunikasi dengan konsumen melalui platform edukasi digital. Misalnya, dengan menyediakan lebih banyak sumber daya edukatif secara online, seperti artikel, video tutorial, atau webinar yang mengedukasi konsumen tentang proses investasi properti dan manfaat dari memilih produk yang tepat. Pendekatan edukatif ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman konsumen tentang produk yang ditawarkan, tetapi juga memperkuat hubungan antara perusahaan dan konsumen, serta menciptakan loyalitas yang lebih tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, P., Pangiuk, A., & Hamzah, M. M.. 2023. Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Rumah Jahit Zhuraida Di Desa Berembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset, 1*(6),

Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Bandung: PT. Alfabeta.

Antonio, M. Syafi'i. 2010. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

Anwar, K., & Anti, A. R. 2023. Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis Percetakan Pada Rumahgrafika Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 6*(2),

Aravik,.Havis 2017. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Depok : Kencana.

Arif Muhammad, Dkk. 2023. Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Properti Syariah PT. Noor Eeman Nusantara Medan. Sumatera Utara: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan Vol.1, No.2

Arif, M., Harahap, M. I., & Harahap, O. V. R. 2023. Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Properti Syariah PT. Noor Eeman Nusantara Medan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan, 1*(2),

Astuti, Miguna Dan Agni Rizkita Amanda. 2020. *Pengantar Manajemen Pemasaran.* Sleman : Budi Utama.

Azmil, Rizkiyah. 2022. Implementasi Etika Bisnis Islam Dala Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Bmt Ugt Sidogiri Cabang Jombang. Kediri: Asy-Syarikah.

Barata, Atep Adya. 2003. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Beekun, Rafik Issa. 1997. *Islamic Business Ethics*. Herndon: International Institute of Islamic Thought (IIIT).

Creswell, John W *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Mtethod Approach* (Thousand Oaks, CA : Sage Publication, 2017),

Curatman, Aang, Agus Suroso Dan Suliyanto. 2020. *Program Loyalitas Pelanggan.*Sleman : Budi Utama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Departemen Agama Ri. 2009. *Al-Quran Dan Terjemahan For Woman* (Bandung : Sygma Exmedia Arkanleema.

Deri Sudarsono. 2020. *Manajemen Pemasaran.*Jember : Pustaka Abadi.

Diah,.Ningrum 2023. *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan (Studi Pada Konveksi Rizma Collection)*. Kudus: Jebisku

Djamil, N. 2023. Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Islamic Integrated Accounting: Alternative Models in Preparing Financial Statements. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, *1*(1),

Fauziah, Nur Dinah, dkk. 2019. *Etika Bisnis Syariah.*Malang : Linterasi Abadi.

Gitosudarmo, Indriyo.1999. *Pengantar Bisnis.* Yogyakarta: BPFE.

Hafiya, H., & Faraby, M. E. (2024). Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Mekanisme Penetapan Harga Lelang Barang Agunan Di Bank Kb Bukopin Syariah Surabaya. *Distribusi-Journal of Management and Business*, *12*(1),

Hans, Nikodemus Setiadi Wijaya. 2022. *Etika Bisnis*, Yogyakarta : Andi.

Hasan, Muhammad Dkk., *Etika Bisnis Konsep Teori Dan Isu-Isu Kontemporer* Malang : Literasi.

Hasibuan, Malayu S.P, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bumi Aksara, Jakarta

Islam, A. 2023. Etika Bisnis Islam. *Pasar Modal Syariah*.

Istiqomah, N. K., & Nurhidayati, M. 2023. Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan dan Kepuasan Konsumen pada Rumah Loundry di Desa Biting Badegan Ponorogo. *Jurnal Al-Ittifaq: Jurnal Ekonomi Syariah*, *2*(1),

Krisnawan, A. B., & Kurniasih, T. 2024. Optimal isasi Sistem Manajemen Barang dalam Bisnis Sewa Properti melalui Implementasi Appsheet (Studi Kasus: Sewa Rumah BSB). *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, *5*(2),

Mangkunegara, A P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Markha, Syarifah. 2023. Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan *Loyalitas* Pelanggan Pada Umkm Tempe Barokah Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2022. Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Maulana Ardhiansyah, Nurjaya Dan Muhammad Indra Rizaldi. 2022. *Data Mining Dan Implementasi Untuk Klasifikasi Loyalitas Pelanggan.* Tanggerang Selatan : Pascal Books.

Maulana, Asep Suraya. 2020. *Kewirausahaan (Entrrepreneurship) Dalam Padandangan Islam (Historis Politik Dan Ekonomi).* Pekalongan : Nasya Expanding Management.

Moeheriono. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Mulyono, Sri. 2021. *Etika Bisnis Islam.* Lombok : Alliv Renteng Mandiri.

Nidal, R. Sabri Dan Hisyam. 1997. *Etika Bisnis Dan Akuntansi* (Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhanifah, Annisa. 2018. *Dampak Implementasi Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Patimah, Siti. 2020. Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah Di PT. BPRS Bandar Lampung Dan PT. BPRS Metro Madani. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Primadana, A. A., & Muhyiddin, M. R. Penerapan Etika Kerja Islam Pada Karyawan Rumah Makan Padang Putra Minang Tanjung Tabalong.

Putranto, Agung Tri.2022. *Loyalitas Pelanggan.* Bandung : Widina Media Utama.

Rahman, Afzalur. 2003. *Doktrin Ekonomi Islam*. Jakarta: Dana Bhakti Wakaf.

Riananda, Rias Mei Dan Fahrullah, A'rasy. 2021. Penerapan Etika Bisnis Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan Pada Cv Abdi Mmakmur Surabaya, Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 4(1), Https://Doi.Org/10.26740/Jekobi.V4n2.P109-122

Riananda., Rias Mei 2021. Penerapan Etika Bisnis Islam Untukmeningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan Pada Cv Abdi Makmur Surabaya. Surabaya: Jurnal Ekonomi Islam Vol 4 No 02.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Romli, Nur Hidayat. 2010. Analisis Financial Distress Perusahaan Melalui Pendekatan Logit pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rudi,.Purnomo 2018. Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Perilaku Karyawan Pada Perusahaan Advertising (Studi Kasus Di Cv. Jaya Star Nine Madiun). Ponorogo:Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Salmah, E., Harsono, I., Ismiwati, B., Wijimulawiani, B. S., & Handayani, T. (2024). Determinan Permintaan Perumahan Di Kota Mataram. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *6*(1), 76-84.

Saputra, I., & Rahmat, H. K. (2024). Evaluasi Kinerja Karyawan dalam Suatu Perusahaan: Sebuah Kajian Kepustakaan. *Journal of Current Research in Management, Policy, and Social Studies*, *1*(1), 19-24.

Sari, S. D. 2023. Pelatihan Penyusunan Produk Hukum Dan Strategi Etika Bisnis Pada Uobk Rsud Ngudi Waluyo. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1),

Setiawan, Supriyai. 2011. *Loyalitas Pelanggan Jasa Studi Kasus Bagaimana Rumah Sakit Mengelola Loyalitas Pelanggan.* Bogor : Ipb Press.

Soumena, F. Y., & Sulastri, E. 2024. Properti Syariah Perspektif Konsep Pemasaran Dan Etika Bisnis Islam. *Journal Of Waqf And Islamic Economic Philanthropy*, *1*(2),

Sumarwan,,Ujang Dkk. 2019. *Riset Pemasaran Dan Konsumen.* Bogor : Ipb Press.

Tjiptono, Fandy. 2014. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wicaksono, Dani Agung. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Loyalitas* Pelanggan (Suatu Kajian Teori),” *Ulil Alab* 1, No.3.

Widowati, T. W., Sinaga, R. M., & Herpratiwi, H. 2023. Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Perantau Di Pasar Natar Ditinjau Dari Etika Bisnis. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1),

Zamzam, Fakhry dan Havis Aravik. 2020. *Etika Bisnis Islam: Seni Berbisnis dan Keberkahan*. Yogyakarta: Deepublish

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Abqoriyin Hisan

NIM : 223206060029

Prodi : Ekonomi Syariah

Universitas : Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul **"Implementasi Etika Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT Tunggal Griya Sakinah**." Merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember,17 Desember 2025
Saya yang menyatakan

Ahmad Abqoriyin Hisan
NIM. 223206060029

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR KUISIONER

Implementasi Etika Bisnis dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT Tunggal Griya Sakinah

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Implementasi Etika Bisnis dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT Tunggal Griya Sakinah" sebagai tugas akhir (Tesis) yang menjadi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister (S2) Konsentrasi Ekonomi Islam, maka perkenalkan saya:

Nama : Ahmad Abqoriyin Hisan

NIM : 22320606060029

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i Responden untuk membantu mengisi pernyataan dalam kuesioner ini dengan kesungguhan dan sebenar-benarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi etika bisnis islam terhadap kinerja karyawan di PT. Tunggal Griya Sakinah.

Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara memilih salah satu jawaban pada tiap-tiap butir pernyataan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i

Responden saya sampaikan terima kasih. Perihal yang terkait dengan identitas diri responden akan dirahasiakan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Bondowoso, 27 November 2024

Hormat saya,

Ahmad Abqoriyin Hisan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

I. PROFIL RESPONDEN

1. Jenis Kelamin
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
2. Usia
   a. Kurang dari 20 tahun
   b. 21 – 40 tahun
3. Pendidikan
   a. SMA/SMK
   b. Diploma
   c. Sarjana
   d. Lainnya
4. Pendapatan dalam 1 bulan
   a. Kurang dari Rp 300.000
   b. Rp 300.000 – Rp 1.000.000
   c. Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000
   d. Lebih dari Rp 1.500.000
5. Lama bekerja
   a. Kurang dari 6 bulan
   b. Kurang dari 1 tahun
   c. 1 – 2 tahun
   d. Lebih dari 2 tahun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

II. KUISIONER

1. Niat dalam bekerja
   a. Alasan apa yang mendorong anda untuk bekerja di PT. Tunggal Griya Sakinah?
   b. Apakah Ibadah turut menjadi alasan dalam bekerja?
2. Amanah/ bertanggung jawab
   a. Apakah karyawan bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan (sudah sesuai dengan jobdesk)?
   b. Apakah tanggung jawab karyawan di PT. Tunggal Griya Sakinah sangat diperhatikan?
   c. Adakah teguran dari HRD/ pihak yang setara, jika karyawan mulai menyeleweng dari jobdesk?
3. Jenis pekerjaan Islami
   a. Apakah jam bekerja karyawan tidak menganggu waktu solat?
   b. Apakah di kantor terdapat Musola?
   c. Apakah pada hari-hari besar Islam karyawan PT. Tunggal Griya Sakinah diliburkan dari bekerja?
4. Hasil dalam bekerja
   a. Apakah bekerja di PT. Tunggal Griya Sakinah dapat mendatangkan manfaat? (untuk diri sendiri, rekan kerja dan masyarakat)
   b. Manfaat apa yang anda terima, apakah itu materi atau non materi?
5. Keadilan

   Untuk pimpinan dan HRD:
   a. Apakah pimpinan membeda-bedakan gaji karyawan?
   b. Adakah kualifikasi penggajian?

   Untuk karyawan:
   a. Apakah pelayanan untuk mustahiq dan muzaki terdapat perbedaan?
   b. Apakah pembagian distribusi untuk masing-masing asnaf sudah adil?
6. Kerjasama
   a. Selama bekerja di PT. Tunggal Griya Sakinah apakah kerjasama sangat berpengaruh pada semangat dalam bekerja?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Apakah kerjasama/ teamwork dapat mempercepat terselesaikannya pekerjaan sehingga lebih produktif?

7. Bekerja sebagai satu-satunya sumber kepemilikan (dengan cara yang benar dan legal)

   Untuk karyawan keuangan:

   a. Bagaimana sistematika dari proses penerimaan dana sampai dengan pendistribusian dana tersebut?
   b. Apakah PT. Tunggal Griya Sakinah menerima dana non halal sebagai sumber pemasukan?

   Untuk semua karyawan:

   a. Apakah dana yang masuk langsung didistribusikan ke masyarakat atau diinvestasikan dulu agar dana bertambah baru disalurkan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PT.TUNGGAL GRIYA SAKINAH
PERUMAHAN GREEN VIEW BONDOWOSO
Jl. Sekar Putih Perumahan Green View Cluster Gardenia No 24
Kelurahan Sekarputih Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso
Kode Pos 68292 Telp. 082245681117

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari dan Tanggal	Jenis dan Kegiatan
1	Senin, 14 April 2025	Menyerahkan surat ijin penelitian ke kantor pemasaran Green View Bondiwoso
2	Rabu, 23 April 2025	Wawancara dengan direktur PT Tunggal Griya Sakinah, bapak Moh. Syamsul Arifin mengenai implementasi etika bisnis dalam perusahaan
3	Senin, 12 Mei 2025	Wawancara dengan bagian personalia, Bapak Robert Badrus Sholeh mengenai implementasi etika bisnis dan hubungan antar keryawan di perusahaan.
4	Selasa, 20 Mei 2025	Wawancara dengan supervisor pemasaran, Ibu Meti Rofiana mengenai implementasi etika bisnis dam komunikasi dengan pelanggan
5	Selasa, 24 Juni 2025	Wawancara dengan bagian keuangan dan operasional, Dewi Dwi Kurnianingsih megenai implementasi etika bisnis serta komunikasi antar mitra
6	Rabu, 16 Juli 2025	Wawancara dengan salah satu karyawan Perumahan Green View Bondowoso, Ibu Dwi Merinda
7	Senin, 21 Juli 2025	Penyerahan surat keterangan selesai penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bondowoso, 21 Juli 2025
Direktur Utama,

Moh. Syamsul Arifin

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005
e-mail: pascasarjana@uinkhas.ac.id, Website : http://pasca.uinkhas.ac.id

No : B.1043/Un.22/DPS.WD/PP.00.9/05/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.
Direktur Utama PT Tunggal Griya Sakinah
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Ahmad Abqoriyin Hisan
NIM	:	223206060029
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Jenjang	:	Magister (S2)
Waktu Penelitian	:	3 Bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat)
Judul	:	"Implementasi Etika Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Tunggal Griya Sakinah"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, 27 November 2024
An. Direktur,
Wakil Direktur

Saihan

Tembusan :
Direktur Pascasarjana

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 9Z2Dnlsk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PT.TUNGGAL GRIYA SAKINAH

PERUMAHAN GREEN VIEW BONDOWOSO
Jl. Sekar Putih Perumahan Green View Cluster Gardenia No 24
Kelurahan Sekarputih Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso
Kode Pos 68292 Telp. 082245681117

SURAT KETERANGAN

Nomor : 68/SK-TGS/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Syamsul Arifin
Alamat : Perumahan Istana Kaliwates Residence Blok C No. 28
Jabatan : Direktur Utama

Menerangkan bahwa :
Nama : Ahmad Abqoriyin Hisan
NIM : 223206060029
Program Studi : Ekonomi Syariah
Status : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Pascasarjana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Telah selesai melakukan penelitian tesis dengan judul " Implementasi Etika Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Tunggal Griya Sakinah".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 21 Juli 2025
Direktur Utama,

PT TUNGGAL GRIYA SAKINAH
Developer & Real Estate

Moh. Syamsul Arifin

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI

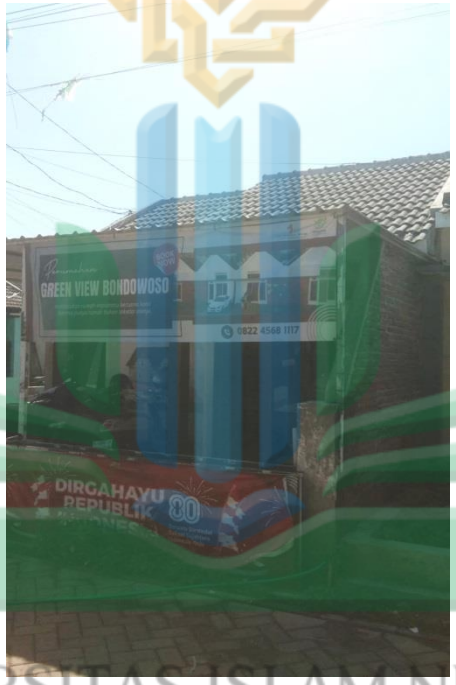

Bagian depan kantor PT Tunggal Griya Sakinah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara dengan Ibu Merinda selaku admin KPR PT Tunggal Griya Sakinah

Wawancara dengan ibu Meti Rofiana selaku SPV PT Tunggal Griya Sakinah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

Ahmad Abqoriyin Hisan**,** lahir di Situbondo pada tanggal 21 Juli 1995**.** Menempuh Pendidikan jenjang sarjana di Institut Agama Islam Ibrahimy Sukorejo Situbondo dengan kualifikasi pendidikan S-1 Ekonomi Syariah pada tahun 2018**.**

Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh yaitu TK At-Taqwa Bondowoso, SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo, SMP Ibrahimy Sukorejo Situbondo, dan SMK Ibrahimy Sukorejo Situbondo. Saat ini menempuh Pendidikan Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Pada tahun ini, penulis memiliki minat terhadap usaha mandiri dan pekerjaan profesional di sebuah perusahaan. Di bidang wirausaha, sebuah usaha di sektor makanan sedang dirintis dengan penuh keseriusan. Kegiatan tersebut dijalankan mulai dari perancangan konsep produk, pengelolaan produksi, hingga perluasan jaringan pemasaran agar perkembangan usaha dapat diwujudkan dan daya saing di tengah masyarakat dapat dimiliki. Di sisi lain, penulis juga bekerja sebagai karyawan swasta di salah satu perusahaan di Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id